



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

Kampus Terpadu UBB, Gedung Rektorat, Desa Balunijuk
Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 33172
Telepon (0717) 422145, 422965, Faksimile (0717) 421303
Laman www.ubb.ac.id

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

NOMOR 11 TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 1 ayat (5) dan pasal 2 ayat (1) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Peraturan Rektor Universitas Bangka Belitung Tentang Rencana Strategis Universitas Bangka Belitung Tahun 2020 – 2024;

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6374);

3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 104; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);

4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 84; Tambahan Lembaran Negara Nomor 4219);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2004 Tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4402);
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2010 Tentang Pendirian Universitas Bangka Belitung, Universitas Borneo Tarakan, dan Universitas Musamus;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2019 Tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2019 Tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14);
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Bangka Belitung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1372);
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Bangka Belitung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 60);
13. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);

15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555);
16. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;
17. Peraturan Universitas Bangka Belitung Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Bangka Belitung;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS BANGKA BERLITUNG
NOMOR TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS
BANGKA BELITUNG TAHUN 2020-2024.

Pasal 1

Rencana Strategis Universitas Bangka Belitung Tahun 2020 - 2024, yang selanjutnya disebut Renstra Universitas Bangka Belitung Tahun 2020-2024 merupakan pedoman dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program, kegiatan dan anggaran di Universitas Bangka Belitung dalam kurun waktu tahun 2020-2024.

Pasal 2

- (1) Renstra Universitas Bangka Belitung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 disusun untuk pencapaian sasaran strategis Universitas Bangka Belitung pada periode 2020-2024.
- (2) Renstra Universitas Bangka Belitung sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi:
 - a. Pendahuluan;
 - b. Visi Dan Misi Universitas Bangka Belitung;
 - c. Evaluasi Diri;
 - d. Isu Strategis;
 - e. Arah Kebijakan Dan Program 2020-2024;
 - f. Kerangka Pendanaan;
 - g. Indikator Capaian;
 - h. Penutup.
- (3) Renstra Universitas Bangka Belitung Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) tercantum dalam Lampiran Peraturan Rektor ini yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam Peraturan Rektor ini.

Pasal 3

Peraturan Rektor ini mulai berlaku terhitung pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bangka
pada tanggal 28 Desember 2020



REKTOR UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG,

IBRAHIM

LAMPIRAN :

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS
BANGKA BELITUNG NOMOR 11
TAHUN 2020 TENTANG RENCANA
STRATEGIS UNIVERSITAS BANGKA
BELITUNG TAHUN 2020 - 2024.

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
TAHUN 2020-2024



UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
TAHUN 2020



UNIVERSITAS
BANGKA BELITUNG

**RENCANA
STRATEGIS
2020-2024**

TIM PENYUSUN

Pengarah	: Rektor Universitas Bangka Belitung
Penanggung Jawab	: Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Sistem Informasi
Wakil Penanggungjawab I	: Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
Wakil Penanggungjawab II	: Wakil Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan
Ketua	: Muhammad Jumnahdi, S.T., M.T.
Sekretaris I	: Sugeng Riyadi, Ak.
Sekretaris II	: Donny Fransiscus Manalu, S.T., M.T.
Anggota	: Dr. Fournita Agustina, S.P.,M.Si
Anggota	: Yokotani, S.H., M.H.
Anggota	: Dr. Jeanne Darc Novianti Manik, S.H., M.Hum
Anggota	: Dr. Hamsani, S.E., M.Sc.
Anggota	: Sujadmi, S.Sos., M.A.
Anggota	: Nanang Wahyudi, S.E., M.M.
Anggota	: Nus Anis Hidayati, S.si., M.Sc.
Anggota	: Hesty, S.Si., M.Pd.
Pendukung	Anto Wahyudi, S.E. Aris Dwi Setiadji, A.Md. Reksa Prayudi Aruan, S. Kom. Wahyu Hermawan, S.E.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke-hadirat Tuhan Yang Maha kuasa karena telah memberikan kesempatan pada Tim Penyusun Renstra UBB Periode 2020-2024 untuk menyelesaikan Renstra ini. Atas rahmat dan hidayah-Nya lah Tim Renstra dapat menyelesaikan kegiatan ini dengan berbagai kendala yang dihadapi namun tetap dapat diselesaikan dengan baik

Renstra ini disusun dengan menyelaraskan pada empat dokumen, yaitu RIP UBB 2014-2035, Dokumen Kontrak Rektor UBB dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024, Format penyusunan Laporan Evaluasi diri dari BAN-PT dan Evaluasi capaian Renstra UBB Periode 2015-2019. Besar harapan penyusun agar dokumen Renstra ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengembangkan UBB pada Periode 2020–2024 dengan harapan dalam perjalanannya tetap konsisten pada visi misi yang telah ditetapkan. Selain itu, Tim Penyusun Renstra juga berharap agar dokumen ini dapat menjadi pijakan bagi unit kerja yang ada di lingkungan UBB untuk mengembangkan diri maju bersama melalui semboyan kepemimpinan 4 tahun saat ini, yaitu:

“Bergerak Cepat, Dengan Fondasi Kuat, Menuju UBB Hebat”

Tim penyusun mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan dokumen ini. Selaku Tim penyusun menyadari bahwa dokumen ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan kami terima demi kesempurnaannya.

Bangka, Oktober 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Hal
TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. VISI DAN MISI UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG	3
2.1 Visi Universitas Bangka Belitung	3
2.2 Misi Universitas Bangka Belitung	3
2.3 Tujuan UBB	3
2.4 Tonggak Capaian (Milestones) UBB	4
A. Rumusan Tujuan dan Pentahapannya	4
B. Roadmap Pengembangan UBB	4
2.5 Pernyataan Moto UBB	5
2.6 Pernyataan Tata Nilai UBB	6
BAB III. EVALUASI DIRI	7
3.1 Capaian Kriteria	7
3.1.1 Visi Misi	7
A. Kebijakan	7
B. Capaian Kinerja 2016 -2019	9
C. Evaluasi	11
3.1.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	13
A. Kebijakan	13
B. Capaian Kinerja 2016 -2019	15
C. Evaluasi	17
3.1.3 Kemahasiswaan	17
A. Kebijakan	17
B. Capaian Kinerja 2016 -2019	18
C. Evaluasi	20
3.1.4 Sumber Daya Manusia	21
A. Kebijakan	21
B. Capaian Kinerja 2016 -2019	22
C. Evaluasi	25
3.1.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	27
A. Kebijakan	28
B. Capaian Kinerja 2016 -2019	35
C. Evaluasi	37
3.1.6 Pendidikan	40
A. Kebijakan	40
B. Capaian Kinerja 2016 -2019	41
C. Evaluasi	45
3.1.7 Penelitian	48
A. Kebijakan	48
B. Capaian Kinerja 2016 -2019	50

C. Evaluasi	55
3.1.8 Pengabdian Kepada Masyarakat	57
A. Kebijakan	58
B. Capaian Kinerja 2016 -2019	59
C. Evaluasi	61
3.1.9 Luaran dan Capaian Tridarma	64
A. Luaran Capaian Pengajaran	64
B. Luaran Capaian Penelitian	65
C. Luaran Capaian Pengabdian	67
D. Evaluasi Capaian Kinerja 2016 -2019	68
BAB IV ISU STRATEGIS	72
4.1 Peningkatan Sarana dan Prasarana	72
4.2 Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan	73
4.3 Peningkatan Kualitas Penelitian	73
4.4 Peningkatan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	74
4.5 Peningkatan Kualitas Kemahasiswaan, dan Alumni	74
4.6 Peningkatan Kualitas Layanan Tatakelola Kelembagaan dan Kerjasama	75
BAB V ARAH KEBIJAKAN DAN PROGRAM 2020-2024	77
5.1 Arah Pengembangan	77
5.2 Arah Kebijakan 2020 -2024	79
5.3 Program 2020-2024	81
a. Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan	81
b. Peningkatan Kualitas Akademik	81
c. Peningkatan Kualitas Penelitian	82
d. Peningkatan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat	82
e. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Prestasi Kemahasiswaan dan Alumni	83
f. Peningkatan Kualitas Layanan, SDM, Tata Kelola dan Kerjasama	83
BAB VI KERANGKA PENDANAAN	84
BAB VII INDIKATOR CAPAIAN	85
BAB VIII PENUTUP	88

DAFTAR TABEL

		Hal.
Tabel 3.1	Jumlah Responden Monev Pemahaman Visi Misi	9
Tabel 3.2	Persentase Tingkat Pemahaman Visi Misi	9
Tabel 3.3	Implementasi Nilai - Nilai Moral, Mental dan Intelektual	9
Tabel 3.4	Status Akreditasi Program Studi	10
Tabel 3.5	Masa Daluarsa Status Akreditasi Program Studi Universitas Bangka Belitung	10
Tabel 3.6	Kerjasama Tri Dharma UBB	16
Tabel 3.7	Seleksi Mahasiswa Baru	19
Tabel 3.8	Sebaran Asal Mahasiswa UBB	20
Tabel 3.9	Rasio Dosen terhadap Mahasiswa (per Prodi)	23
Tabel 3.10	Rasio Dosen terhadap Mahasiswa (per Fakultas)	24
Tabel 3.11	Repaitulasi Dosen Mengikuti Pelatihan	24
Tabel 3.12	Rekapitulasi Dosen yang Melanjutkan Studi Doktoral (S3)	24
Tabel 3.13	Tingkat Pendidikan Tendik dan Non-Tendik UBB Tahun 2020	25
Tabel 3.14	Jabatan Fungsional Dosen UBB Tahun 2020	25
Tabel 3.15	Rentang Usia Pegawai UBB Tahun 2020	26
Tabel 3.16	Kondisi Aset 2016 - 2019	29
Tabel 3.17	Kondisi Aset Lancar 2016 -2019	30
Tabel 3.18	Kondisi Aset Tetap 2016-2019	31
Tabel 3.19	Kondisi Aset Lain 2016 -2019	31
Tabel 3.20	Kondisi Kewajiban 2016-2019	32
Tabel 3.21	Kondisi Ekuitas Dana 2016-2019	33
Tabel 3.22	Kondisi Penyusutan Aktiva Tetap 2016-2019	34
Tabel 3.23	Penerimaan Dana UBB Tahun 2016-2019	35
Tabel 3.24	Pengeluaran UBB Tahun 2016 – 2019	36
Tabel 3.25	Peraturan Rektor UBB di Bidang Pendidikan	41
Tabel 3.26	Jumlah Lulusan Berdasarkan Prodi Tahun 2016-2019	42
Tabel 3.27	Rata-rata IPK Tiap Program Studi Tahun 2016-2019	43
Tabel 3.28	Rata-rata Lama Masa Studi Mahasiswa pada Tahun 2016-2019	44
Tabel 3.29	Rata-rata Lama Masa Studi pada Tiap Prodi Tahun 2016-2019	44
Tabel 3.30	Prestasi Mahasiswa Periode 2016 - 2019	45
Tabel 3.31	Produktivitas Penelitian Dosen	52
Tabel 3.32	Rekap Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan Tiap Jurusan	61
Tabel 3.33	Capaian Pembelajaran	64

Tabel 3.34	Daya Saing Lulusan	65
Tabel 3.34	HaKI dan Publikasi Ilmiah	66
Tabel 3.35	Capaian Pengabdian	67
Tabel 5.1	Fase Kebijakan Prioritas UBB Periode 2020-2024	80

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 2.1	Roadmap Pengembangan UBB 5
Gambar 3.2	Jumlah Lulusan pada Tahun 2016-2019 41
Gambar 3.3	Rata-rata IPK Lulusan Tahun 2016-2019 43
Gambar 3.4	Prestasi Mahasiswa 45
Gambar 3.5	Rekap Penelitian berdasarkan Bidang Penelitian Setiap Fakultas di Lingkungan Tahun 2018 54
Gambar 3.6	Jumlah Publikasi UBB Tahun 2018 67
Gambar 5.1	Arah Pengembangan Universitas Bangka Belitung 78
Gambar 5.2	Keterkaitan Arah Kebijakan Kemendikbud Tahun 2020-2024 dan Arah Kebijakan Rektor UBB tahun 2020-2024 sesuai dengan Tujuan UBB 79

DAFTAR GRAFIK

		Hal.
Grafik 3.1	Jumlah Kegiatan yang dibiayai Universitas	59
Grafik 3.2	Jumlah Pendanaan Universitas dan DIKTI 2017–2019	60

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Bangka Belitung (UBB), merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang ada di wilayah barat dan merupakan satu-satunya Universitas Negeri yang ada di provinsi kepulauan Bangka Belitung. Sesuai amanat Undang-Undang Pendidikan Tinggi (UUPT) Nomor 12 tahun 2012, UBB mempunyai kewajiban melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki daya saing baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional. Untuk mengimplementasikan amanat UUPT 12 Tahun 2012, UBB telah berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta mempunyai andil besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, mengatasi berbagai persoalan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memelihara kelestarian lingkungan dan budaya. UBB telah banyak menjalin kerjasama dengan berbagai institusi di dalam maupun luar negeri dalam upaya mewujudkan visi dan misi yang diembannya. Demikian pula, prestasi UBB di tingkat nasional dan tingkat internasional telah banyak diraih.

Sejak didirikannya UBB berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 52/D/O/2006 tertanggal 12 April 2006 adalah penggabungan dari 3 perguruan tinggi swasta, yaitu Politeknik Manufaktur Timah (Polman Timah), Sekolah Tinggi Teknologi Pahlawan Dua Belas (STTP 12) dan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Bangka (STIPER Bangka), UBB terus berbenah dan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hingga tanggal 19 November 2010, UBB menjadi perguruan tinggi negeri berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 65 tahun 2010 tentang Pendirian Universitas Bangka Belitung, Universitas Borneo Tarakan dan Universitas Musamus.

Saat ini UBB memiliki mahasiswa sebanyak 4.533 orang mahasiswa dengan 11% lebih berasal dari luar provinsi Kep. Babel dengan jumlah dosen dan pegawai 402 orang yang terdiri dari 204 orang dosen 62,7% diantaranya telah tersertifikasi dan jumlah pegawai 198 orang. Untuk jumlah Doktor sampai saat ini sebanyak 13%, sedangkan jumlah dosen yang sedang menempuh jenjang S-3 sebanyak 15%. Alumnus UBB tersebar di berbagai daerah dengan jumlah alumni sebanyak 2.682 orang. Program studi yang dimiliki oleh UBB saat ini sebanyak 20 Prodi semuanya telah terakreditasi, 13 Prodi terakreditasi B, 6 Prodi terakreditasi C, dan 1 Prodi terakreditasi Baik.

Pada tahun 2019, UBB telah memperoleh akreditasi B untuk standar AIPT 2014, menduduki Peringkat 1 PTN Se-Babel *Versi Ristek Dikti 2019*, Peringkat 191 Nasional *Dari 2201 Kampus (Dikti 2019)*, Klaster Madya Penelitian *245 dari 1977 Kampus seluruh indonesia*, Peringkat 24 Nasional Peringkat 180 Asia, Peringkat 442 Internasional *UI Green Metric 2019*, dan peringkat 154 UniRank 2020.

Namun demikian, UBB dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Untuk mencapai visi jangka panjang di tahun 2035, Universitas Bangka Belitung pada tahun 2018 telah menyusun tahapan pencapaian visi yaitu: (1) memiliki\daya saing di tingkat NASIONAL pada tahun 2024, (2) memiliki daya saing di tingkat ASEAN di tahun 2028, (3)

memiliki daya saing di tingkat *ASIA* di tahun 2031, dan (4) memiliki daya saing global di tahun 2035.

Dengan demikian di tahun 2035 diharapkan UBB telah menjadi sebuah Perguruan Tinggi dengan predikat *Research University* yang sanggup mensejajarkan dirinya dengan universitas terkemuka di dunia baik dari segi mutu lulusan maupun mutu proses penyelenggaraan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga dapat mengangkat martabat dan harkat bangsa Indonesia. Untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, UBB telah membuat program jangka waktu 5 tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis Universitas Bangka Belitung (Renstra-UBB) 2020-2024. Di tahun 2024 diharapkan UBB telah memiliki daya saing di tingkat Indonesia bagian barat hingga pada tahun 2035 dapat bersaing dengan universitas yang ada di Asia dalam segi mutu lulusan maupun mutu proses penyelenggaraan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga baik sarana dan prasarana maupun *mindset* sivitas akademika serta tenaga kependidikan dalam periode 2020-2024 harus ditingkatkan untuk mencapai dayasaing Indonesia barat, dengan *action research* kearifan lokal. Penyusunan Rencana Strategis UBB telah didasarkan kepada (1) Keselarasan dengan RPJMN Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2) Rencana Strategis UBB 2016-2019, (3) Hasil evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman UBB, (4) *Milestone* UBB 2014–2035 yang merupakan tahapan pencapaian visi UBB; dan (5) Program kerja Rektor UBB 2020-2024.

Penyusunan Rencana Strategis Universitas Bangka Belitung 2020-2024 diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis guna menetapkan kebijakan. Terdapat empat isu utama dalam Rencana Strategis UBB 2020-2024, yaitu: (1) peningkatan sarana prasarana, (2) peningkatan kualitas pendidikan, (3) peningkatan kualitas penelitian, (4) peningkatan kualitas pengabdian, (5) peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni, dan (6) peningkatan kualitas Layanan Tata Kelola kelembagaan dan kerjasama.

Untuk setiap isu strategis kemudian ditetapkan indikator kinerja utama yang diikuti dengan standar mutu UBB pada setiap indikator. Indikator kinerja utama diharapkan menjadi bagian dari evaluasi keberhasilan implementasi Rencana Strategis sehingga Indikator Kinerja Utama tersebut sudah selayaknya dijabarkan menjadi program dan kegiatan dalam Program Kerja Tahunan Rektor dan Renstra Fakultas atau Jurusan.

BAB II

VISI DAN MISI UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

2.1 Visi Universitas Bangka Belitung

Visi UBB yang disahkan pertama kali melalui Surat Keputusan Rektor dengan Nomor: 1851/UN50/OT/2013 Tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013, dengan periode pencapaian 2014-2034. Dalam perkembangannya dilakukan beberapa kali perubahan hingga muncullah Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 tertanggal 09 Januari 2017 tentang Statuta Universitas Bangka Belitung pasal 22 ayat (1) termuat Pernyataan kurun waktu pencapaian Visi UBB di ujung pernyataan visi tersebut sehingga berubah menjadi:

“Terwujudnya UBB sebagai Universitas riset yang diakui ditingkat internasional yang menghasilkan sumberdaya dan karya-karya unggul di bidang pembangunan yang berkelanjutan berdasarkan keunggulan moral, mental, dan intelektual untuk membangun peradaban bangsa pada tahun 2035”.

2.2 Misi Universitas Bangka Belitung

Misi UBB adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

- A. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang unggul dan berbasis riset dalam pembangunan yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan keunggulan moral, mental dan intelektual bagi pengembangan sumber daya manusia.
- B. Meningkatkan kapasitas dan kualitas riset dan mengembangkan sistem manajemen penelitian dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan sesuai kebutuhan masyarakat pada masa sekarang dan masa yang akan datang.
- C. Meningkatkan kerjasama dengan pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional dan internasional untuk mengembangkan, meningkatkan promosi program/hasil, dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan yang berkelanjutan dimasyarakat.
- D. Memperkuat tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik dengan mengembangkan kepranataan manajemen sumberdaya, menciptakan dan memelihara iklim yang mendukung prestasi riset.

2.3 Tujuan UBB

Mendidik para lulusan untuk menjadi tenaga terampil dalam bidang ilmunya yang memiliki kecerdasan, kreativitas dan berdaya saing. Tujuan pendidikan di UBB sesuai visi dan misi adalah dengan:

- A. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, profesional, berkarakter kebangsaan, dan berwawasan global untuk memenuhi kebutuhan lokal, nasional dan internasional.
- B. Menghasilkan karya-karya ilmiah yang unggul di bidang pembangunan berkelanjutan.

- C. Mendedikasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pembangunan yang berkelanjutan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.
- D. Terbentuknya lembaga dengan tata kelola yang kuat, akuntabel, dan bercitra baik, serta adapun pedoman yang digunakan ialah empat pilar sasaran strategis sebagai berikut:
 - 1) Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan.
 - 2) Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing.
 - 3) Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik.
 - 4) Peningkatan Program Manajemen Kerjasama.

2.4 Tonggak Capaian (*Milestones*) UBB

Pernyataan mengenai tonggak-tonggak capaian, yaitu: (A) rumusan tujuan dan pentahapannya, (B) tonggak-tonggak capaian (*milestone*) dan (C) mekanisme pengawasan ketercapaian dan tindakan perbaikan.

A. Rumusan Tujuan Dan Pentahapannya

Rencana Induk Pengembangan Universitas Bangka Belitung (RIP-UBB) tahun 2014-2034, dan Surat Peraturan Rektor Nomor 01 Tahun 2017 Tentang Rencana Strategis Universitas Bangka Belitung tahun 2017. Renstra 2015-2019 merupakan perwujudan untuk mencapai tonggak pencapaian selanjutnya “Menjadi perguruan tinggi terkemuka yang unggul dalam kecerdasan dan kreativitas serta daya saing”. Hal ini tertuang dalam dokumen Peraturan Rektor Universitas Bangka Belitung Nomor 1 Tahun 2017 tentang Revisi Rencana Strategis Universitas Bangka Belitung Tahun 2015-2019.

B. Roadmap Pengembangan UBB

Milestone pencapaian visi UBB merupakan tonggak dari Roadmap pengembangan UBB hingga tahun 2034 tersusun dalam Rencana Jangka Panjang dalam RIP-UBB dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2034. Roadmap pengembangan UBB adalah dinamik dan fleksibel mengikuti perkembangan serta perubahan yang terjadi. Terdapat 5 tonggak UBB, yaitu tonggak pertama 2014-2018, tonggak kedua 2019-2023, tonggak ketiga 2024-2028, tonggak keempat 2029-2033, dan tonggak kelima diawali pada tahun 2034 sehingga pada tahun 2035 sesuai dengan VMST UBB telah mencapai sebagai Universitas Riset. Roadmap pengembangan UBB 2014-2034 dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Roadmap Pengembangan UBB

Dalam pelaksanaan Renstra, dilakukan pula koreksi terhadap arah pengembangan jangka panjang. Nilai-nilai yang dianut oleh sivitas akademika diharapkan dapat menumbuhkembangkan kepribadian, potensi, kemampuan akademik yang unggul dan berkualitas serta kontribusi universitas kepada lingkungannya.

Mengacu pada visi UBB sebagai universitas riset yang diakui ditingkat internasional yang menghasilkan sumberdaya dan karya-karya unggul di bidang pembangunan didasari keunggulan moral, mental dan intelektual untuk membangun peradaban bangsa, UBB memperhatikan SDM yang *capable*, cerdas, *competitive*, santun, dan bermoral.

Untuk menerapkan arah pengembangan diperlukan suatu rencana strategis agar arah pengembangan dapat dicapai secara bertahap, konsisten, dan efektif. Ketiga pilar tersebut dijabarkan dalam program-program dan didistribusikan pada arah pengembangan empat tahunan. Mengembangkan program unggulan bertaraf nasional dan internasional untuk mengejar kesenjangan perguruan tinggi menuju 100 besar Asia, memacu semaksimal mungkin supaya tidak ditinggal oleh yang lainnya.

2.5 Pernyataan Motto UBB

Dalam menjalankan perilaku yang berlandaskan pada keunggulan Moral, Mental dan Intelektual dalam setiap warga UBB memiliki moto seperti tertuang pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 tertanggal 09 Januari 2017 tentang Statuta Universitas Bangka Belitung pasal 7 ayat (1) Motto UBB adalah:

“Unggul Membangun Peradaban”

Motto ini menjadi penyemangat seluruh sivitas akademika, dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas dan fungsinya, serta bertindak dan berinteraksi baik di dalam kampus maupun di masyarakat sehingga UBB menjadi harapan semua pemangku kepentingan di Bangka Belitung. UBB berperan membangun peradaban untuk menuju masa depan yang lebih baik, meskipun banyak tantangan untuk dihadapi. Rencana pengembangan jangka panjang UBB 20 (dua puluh) tahun, rencana strategis dan rencana operasional diatur dengan Peraturan Rektor.

2.6 Pernyataan Tata Nilai UBB

Tujuan UBB akan tercapai bila dalam proses pelaksanaan misi berlandaskan pada tata nilai UBB yang disepakati oleh pihak-pihak yang terlibat dan terdapat pada Peraturan Universitas Bangka Belitung Nomor 09 Tahun 2014 Tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Bangka Belitung tahun 2014-2035 yang isinya meliputi:

- A. Rasa ingin tahu;
- B. Peka akan tantangan lokal dan global;
- C. Kerja keras;
- D. Kreatif;
- E. Inovatif;
- F. Tangguh dan tidak mudah menyerah;
- G. Kejujuran;
- H. Kesetaraan dan kebersamaan;
- I. Pelayanan terbaik.

Komitmen terhadap nilai-nilai tersebut diharapkan akan berpengaruh kuat dalam melahirkan dan menumbuhkembangkan kepribadian, potensi, kemampuan akademik yang unggul dan berkualitas, serta melahirkan kontribusi universitas terhadap lingkungan. Komitmen tersebut diharapkan juga berperan dalam perwujudan misi pertama pembangunan nasional (RPJPN) 2005-2035, yakni sumber daya manusia (SDM) berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila.

Untuk mendukung upaya UBB dalam mewujudkan pembangunan civitas akademika yang dihasilkannya maka nilai-nilai tersebut dijabarkan lagi sebagai bentuk implementasinya melalui keputusan Rektor Nomor 2940/UN50/OT/2018 tentang Panduan Materi Pemahaman Visi Misi dan Tujuan Universitas Bangka Belitung. Selain itu sebagai wujud nyata penilaian pemahaman visi misi haruslah selalu dicerminkan melalui setiap kegiatan dan merupakan bagian dari komponen penilaian untuk setiap matakuliah yang ada di UBB.

BAB III

EVALUASI DIRI

Pada awal berdirinya, Universitas Bangka Belitung (UBB) merupakan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang kemudian di Negerikan pada Tanggal 19 November 2010. Seiring dengan berdirinya provinsi kepulauan Bangka Belitung maka UBB berkembang menjadi Universitas Negeri (PTN) dalam perjalanan yang semakin mantap pasca dinegerikannya UBB selalu didorong untuk melakukan perubahan menjadi universitas riset (*Research University*) yang diwujudkan melalui Visinya yang dibentuk pada tahun 2014.

Di-era perjalanan 2015-2019 UBB terus berbenah dan selalu berupaya meningkatkan potensinya dan membentuk karakternya secara konsisten untuk mewujudkan diri menjadi Universitas Riset. Berikut ini merupakan penjabaran dari kekuatan, kelemahan yang dimiliki Universitas Bangka Belitung saat ini, serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi Universitas Bangka Belitung dimasa mendatang yang diukur melalui sembilan kelompok capaian kriteria, yaitu visi misi, tata pamong dan kerjasama, kemahasiswaan, sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan luaran yang dihasilkan.

Tujuan dari evaluasi diri adalah untuk menentukan posisi Universitas Bangka Belitung dalam sembilan kriteria yang telah dicapai tersebut berdasarkan kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) dan kondisi eksternal (peluang dan ancaman) terutama yang berkaitan dengan visi dan misi yang diembannya. Fokus utama SWOT (*strength, weakness, opportunity, dan threat*) adalah posisi saat ini dikaitkan dengan status menuju *Research University*. Hasil gambaran SWOT kemudian digunakan untuk pembuatan program kegiatan dan rencana strategis untuk mencapai visi ke depan secara bertahap dalam rentang waktu tahun 2020-2024.

3.1 Capaian Kriteria

3.1.1 Visi Misi

A. Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup:

1) Penyusunan Visi Misi:

- Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 52/D/O/2006 tertanggal 12 April 2006 tentang Pendirian Universitas Bangka Belitung (UBB);
- Peraturan Presiden Nomor 65 tahun 2010 tentang Pendirian, Universitas Bangka Belitung, Universitas Borneo Tarakan dan Universitas Musamus tertanggal 19 November 2010;
- Keputusan Rektor Nomor: 1851/UN50/OT/2013 Tahun 2013 tertanggal 25 Juli 2013 tentang Visi UBB;
- Peraturan Universitas Bangka Belitung Nomor 05 Tahun 2014 tentang Penetapan Visi Misi Universitas Bangka Belitung tertanggal 20 Januari 2014;

- Peraturan Universitas Bangka Belitung Nomor 09 Tahun 2014 tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Bangka Belitung Tahun 2014-2034;
 - Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 tertanggal 09 Januari 2017 tentang Statuta Universitas Bangka Belitung pasal 22 ayat (1) termuat Pernyataan Kurun Waktu Pencapaian Visi UBB.
- 2) Evaluasi:
- Penyusunan Renstra;
 - Reakreditasi Institusi dapat kebijakan tentang tatacara dan mekanisme evaluasi ketercapaian Visi Misi Universitas Bangka Belitung.
- 3) Sosialisasi:
- Peraturan Universitas Bangka Belitung Nomor 05 Tahun 2014 Pasal 3 berbunyi *“Setiap orang yang berada dilingkungan universitas Bangka Belitung wajib untuk mengetahui, mengerti dan menghayati Visi dan Misi Universitas Bangka Belitung”*.
- 4) Implementasi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) ke dalam peraturan dan program pengembangan:
- Peraturan Rektor Universitas Bangka Belitung Nomor 05 Tahun 2014 pada pasal 5 berbunyi *“Visi Misi Tujuan dan Sasaran UBB ditetapkan sebagai pedoman peningkatan dan pengembangan penyelenggaraan pendidikan di Universitas Bangka Belitung”*;
 - Peraturan Universitas Bangka Belitung Nomor 1 Tahun 2015 tentang Kebijakan Mutu Universitas Bangka Belitung;
 - Peraturan Rektor Universitas Bangka Belitung Nomor 1 Tahun 2017 tentang Revisi Rencana Strategis Universitas Bangka Belitung Tahun 2015-2019;
 - Peraturan Rektor Universitas Bangka Belitung Nomor 10 Tahun 2018 tentang Tata nilai Budaya;
 - Keputusan Rektor Nomor 2940/UN50/OT/2018 tentang Panduan Materi Pemahaman Visi Misi dan Tujuan Universitas Bangka Belitung;
 - Monev tingkat pemahaman mahasiswa, dosen dan Visi Misi UBB dengan instrumen yang telah di Validasi tertanggal 04 Desember 2018.

B. Capaian Kinerja 2016 – 2019

Tabel 3.1 Jumlah Responden Monev Pemahaman Visi Misi

Jumlah Responden	2015	2016	2017	2018	2019
Mahasiswa	111	-	-	1075	308
Dosen	61	-	-	85	42
Tenaga Kependidikan		-	-	81	36
Jumlah	172	-	-	1241	386

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (monev) visi misi pada tahun 2015 masih menggunakan instrumen lama yang belum dilakukan uji validasi. Tahun 2016 dan 2017 tidak dilakukan kegiatan Monev Visi Misi. Monev Visi Misi mulai dilakukan kembali pada tahun 2018 dengan menggunakan instrumen yang berbeda sehingga dapat diketahui tingkat pemahaman pada nilai-nilai moral, mental dan intelektual. Dari tabel 1.1 dapat dilihat, terdapat penurunan jumlah responden baik itu dari mahasiswa, dosen dan tendik namun secara umum jumlah responden pada tahun 2019 masih lebih tinggi bila dibandingkan dengan jumlah responden pada tahun 2015. Dari tabel 3.2 dapat dilihat bahwa jumlah persentase tingkat pemahaman mengalami peningkatan tipis.

Tabel. 3.2 Persentase Tingkat Pemahaman Visi Misi

Responden	2015	2016	2017	2018	2019
Mahasiswa	-	-	-	75.1	74.7
Dosen	-	-	-	88.1	87.4
Tenaga Kependidikan	-	-	-	81.1	89.7
Jumlah	-	-	-	81.4	83.9

Tabel 3.3 merupakan hasil movev implementasi nilai - nilai moral, mental dan intelektual dengan menggunakan instrumen yang telah divalidasi oleh LP3M pada tahun 2018 maka dapat terlihat persentase implementasi nilai-nilai moral mental dan intelektual bila dibandingkan tahun 2018 dan tahun 2019 nilai-nilaitersebut mengalami peningkatan kecuali pada nilai intelektual yang sedikit menurun.

Tabel. 3.3 Implementasi Nilai - Nilai Moral, Mental dan Intelektual

Responden	Moral (%)		Mental (%)		Intelektual (%)	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
Mahasiswa	98.9	99.3	96.3	97.0	97.6	95.9
Dosen	98.8	98.8	92.9	92.9	98.1	98.8
Tendik	98.8	99.3	84.4	87.0	99.4	98.6
Rata-rata	98.8	99.1	91.1	92.2	98.4	97.7

Pada tahun 2019 program studi (prodi) yang dimiliki oleh UBB berjumlah 20 (dua puluh) prodi. Berdasarkan tabel 3.4 dapat dilihat bahwa belum ada prodi yang memiliki status akreditasi “A” dan

Unggul, terdapat 13 (tigabelas) prodi yang memiliki status terakreditasi “B”, 6 (enam) prodi yang memiliki status terakreditasi “C” dan terdapat 1 (satu) prodi yang memiliki status terakreditasi “Minimal”.

Tabel 3.4 Status Akreditasi Program Studi

No.	Status Akreditasi	Jumlah Prodi
1	Terakreditasi Unggul	0
2	Terakreditasi A	0
3	Terakreditasi Baik Sekali	0
4	Terakreditasi B	13
5	Terakreditasi Baik	0
6	Terakreditasi C	6
7	Terakreditasi Minimum	1
8	Tidak Terakreditasi / Kadaluarsa	0
Jumlah		20

**Tabel 3.5 Masa Daluarsa Status Akreditasi Program Studi Universitas
Bangka Belitung**

Program Studi	Fakultas	Nomor SK BAN-PT	Status Akreditasi
Biologi	FPPB	6900/SK/BAN-PT/Akred/XI/2020	Baik Sekali
Akuakultur	FPPB	972/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015	B
Akuntansi	FE	1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015	B
Manajemen	FE	0084/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2016	B
Sosiologi	FISIP	2339/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016	B
Ilmu Hukum	FH	2837/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016	B
MSP	FPPB	2672/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2017	B
Teknik Mesin	FT	2760/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2017	B
Agroteknologi	FT	2821/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2017	B
Teknik Sipil	FT	3200/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2017	B
Teknik Elektro	FT	3308/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2017	B
Teknik Pertambangan	FT	3822/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2017	C
Agribisnis	FPPB	4572/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017	B
Sastra Inggris	FISIP	804/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018	C
Ekonomi	FE	982/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2018	C
Ilmu Politik	FISIP	1311/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2018	C
Kimia	FT	1415/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2018	C
Fisika	FT	1524/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018	C
Ilmu Kelautan	FPPB	223/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2019	B
Matematika	FT	3245/SK/BAN-PT/AK-PKP/S/V/2020	Baik

C. Evaluasi

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian yang telah ditetapkan:

Kekuatan atau *Strength* (S):

- 1) Visi, misi, tujuan dan sasaran UBB relevan dan konsisten dengan visi misi, tujuan dan sasaran Kementerian;
- 2) Visi, misi, tujuan dan sasaran UBB dirumuskan dengan jelas, saling terkait, relevan dan realistis;
- 3) Rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran yang spesifik dengan keinginan untuk menghasilkan lulusan yang unggul pada moral, mental dan intelektual yang merupakan pencirian UBB;
- 4) Memiliki prodi yang beragam Memiliki Prodi 70% terakreditasi B;
- 5) Memiliki 3 jalur masuk Penerimaan Mahasiswa;
- 6) Merupakan Perguruan tinggi Negeri;

Kelemahan atau *Weakness* (W):

- 1) Implementasi dari hasil pemahaman terhadap visi, misi, dan tujuan yang Belum terintegrasi dalam aktivitas sivitas akademika;
- 2) Masih Terdapat prodi yang terakreditasi Minimal;
- 3) Masih Terdapat prodi yang terakreditasi C;
- 4) Belum ada prodi yang terakreditasi A;
- 5) Jumlah Program Studi masih terbatas;
- 6) Belum dikenal di Indonesia;

Peluang atau *Opportunity* (O):

- 1) Adanya keselarasan, keterkaitan dan relevansi antara visi, misi, tujuan dan sasaran UBB dengan Kementerian berpotensi untuk mendapatkan sumberdaya yang lebih banyak dari Kementerian;
- 2) Adanya kebijakan otonomi perguruan tinggi sehingga VMTS mendapat lebih banyak tempat untuk diaktualisasikan dalam kurikulum atau dalam kehidupan kampus;
- 3) Menjadi Universitas Terkenal di Wilayah Barat Indonesia;
- 4) Menambah jumlah program studi;

Ancaman atau *Threat* (T):

- 1) Semakin meningkatnya tuntutan stakeholders akan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu;
- 2) Persaingan antar perguruan tinggi dalam kreativitas, dan inovasi yang semakin ketat;
- 3) Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya Status Akreditasi;
- 4) Beberapa Prodi akan melakukan Re-akreditasi di tahun yang berbeda.

Dari *Strength* (S), *Weakness* (W), *Opportunity* (O), dan *Threat* (T) diatas, dan kemudian dilakukan analisis, hasilnya terdapat 4 (empat) kelompok strategi pencapaian diantaranya adalah:

- 1) Strategi yang menggunakan Kekuatan / *Strength* (S) dengan memanfaatkan Kesempatan / *Opportunity* (O) antara lain:
 - a) Mengoptimalkan pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran UBB terutama untuk pihak internal dengan cara sosialisasi nilai-nilai dan mengimplementasikan dalam kurikulum dan setiap aktifitas kehidupan organisasi di lingkungan UBB;

- b) Meningkatkan akreditasi seluruh program studi baik akreditasi BAN-PT maupun lembaga akreditasi lainnya;
 - c) Meningkatkan dan mengembangkan pelaksanaan sistem informasi terpadu dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan computer;
 - d) Membangun jaringan kerjasama secara sistematis.
- 2) Strategi yang berfokus pada upaya memperbaiki Kelemahan / *Weakness* (W) sambil memanfaatkan Peluang / *Opportunity* (O) antara lain:
- a) Memanfaatkan sumber-sumber pembiayaan eksternal untuk meningkatkan kemampuan anggaran;
 - b) Memanfaatkan sumber-sumber pembiayaan eksternal untuk meningkatkan mutu dosen sehingga dapat bersaing dengan dosen PTN lainnya;
 - c) Mengupayakan pendampingan pada prodi yang melaksanakan Re-Akreditasi;
 - d) Mengoptimalkan manfaat laboratorium melalui tata kelola yang baik menuju laboratorium yang profitable yang sejalan dengan VMST UBB;
 - e) Membuka program studi baru yang memiliki peminatan tinggi sehingga dapat menambah jumlah mahasiswa.
- 3) Strategi yang menekankan pada pemanfaatan Kekuatan / *Strength* (S) sambil menghindari Ancaman / *Threat* (T) yang terdiri dari:
- a) Meningkatkan pemahaman dan implementasi SPMI secara sistematis dan berkelanjutan disetiap unit;
 - b) Meningkatkan kualitas luaran hasil penelitian yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa;
 - c) Menggali peluang pendanaan penelitian dari luar APBD kementerian.
 - d) Meningkatkan kapasitas dosen dalam publikasi ilmiah melalui pelatihan dan pendampingan;
 - e) Meningkatkan pengelolaan SDM melalui transparansi, partisipasi serta memberikan *reward* dan *punishment*.
- 4) Strategi yang berorientasi pada upaya memperbaiki Kelemahan / *Weakness* (W) sambil berusaha menghindari Ancaman / *Threat* (T) yang terdiri dari:
- a) Membangun sistem pemutakhiran kurikulum yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi serta kebutuhan stakeholders;
 - b) Memberikan pelatihan kepada UPPS pengelola prodi mengenai strategi meningkatkan predikat akreditasi;
 - c) Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk pemutakhiran dan peningkatan sarana prasarana;
 - d) Mendorong percepatan usulan peningkatan predikat reakreditasi sebelum masa daluarsa.

3.1.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

A. Kebijakan

1) Dasar Hukum:

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 14 tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Bangka Belitung;
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 50 Tahun 2016 tentang OTK Universitas Bangka Belitung (pengganti Permendiknas Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2011).

2) Pedoman dan Implementasi:

- Peraturan UBB Nomor 1 Tahun 2014 tentang Peraturan Kepegawaian UBB;
- Peraturan UBB Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan kerjasama UBB;
- Peraturan UBB Nomor 4 Tahun 2014 tentang Mars dan Hymne UBB;
- Peraturan UBB Nomor 5 Tahun 2014 tentang Visi dan Misi UBB; Peraturan UBB No. 8 Tahun 2014 tentang Peraturan Akademik UBB;
- Peraturan UBB Nomor 9 Tahun 2014 tentang Rencana Induk Pengembangan UBB Tahun 2014-2034;
- Peraturan UBB Nomor 5 Tahun 2014 tentang Visi dan Misi UBB;
- Peraturan UBB Nomor 1 Tahun 2015 tentang Kebijakan Mutu;
- Peraturan UBB Nomor 2 Tahun 2015 tentang Manual Mutu;
- Peraturan UBB Nomor 5 Tahun 2015 tentang Pedoman Studi Lanjut;
- Peraturan Rektor UBB Nomor 2 Tahun 2016 tentang Rubrik Beban Kerja Dosen;
- Peraturan Rektor UBB Nomor 3 Tahun 2016 tentang Perubahan Peraturan Kepegawaian UBB 2016;
- Peraturan Rektor UBB Nomor 1 Tahun 2017 tentang Renstra UBB Tahun 2015 - 2019;
- Peraturan Rektor UBB Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Kepegawaian;
- Peraturan Rektor UBB Nomor 3 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Kepegawaian;
- Peraturan Rektor UBB Nomor 4 Tahun 2017 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pemilihan Organ Pengelola di Tingkat Fakultas dan Jurusan;
- Peraturan Rektor UBB Nomor 5 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pemilihan Anggota, Ketua, dan Sekretaris Senat Fakultas di Lingkungan;
- Peraturan Rektor UBB Nomor 1 Tahun 2018 tentang Peraturan Akademik;
- Peraturan Rektor UBB Nomor 2 Tahun 2018 tentang Penggunaan Identitas;

- Peraturan Rektor UBB Nomor 3 Tahun 2018 tentang Tata Cara Peraturan Senat;
- Peraturan Rektor UBB Nomor 4 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pemilihan, Pengangkatan Dewan Pertimbangan UBB;
- Peraturan Rektor UBB Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penelitian dan Pengabdian;
- Peraturan Rektor UBB Nomor 8 Tahun 2018 tentang Kerangka Dasar Kurikulum;
- Peraturan Rektor UBB Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Alumni;
- Peraturan Rektor UBB Nomor 10 Tahun 2018 tentang Tata Nilai Budaya;
- Peraturan Rektor UBB Nomor 12 Tahun 2018 tentang Kode Etik Dosen dan Tenaga Kependidikan;
- Peraturan Rektor UBB Nomor 13 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor UBB Nomor 12 tentang Kode Etik Dosen dan Tenaga Kependidikan;
- Peraturan Rektor UBB Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan UBB Nomor 9 Tahun 2014 tentang Rencana Induk Pengembangan UBB Tahun 2014;
- Peraturan Rektor UBB Nomor 4 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan UBB Nomor 9 Tahun 2014 tentang Rencana Induk Pengembangan UBB Tahun 2014.

Tata kelola dan tata pamong di UBB diterapkan dengan mengacu pada Organisasi Tata Kerja (OTK) Universitas Bangka Belitung yang ditetapkan oleh Menristek Dikti sesuai dengan Peraturan Nomor 50 Tahun 2016. Sistem kepemimpinan di UBB dijalankan mengikuti struktur organisasi.

Sistem penjaminan mutu mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia 14 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Bangka Belitung sebagaimana yang telah diganti dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 50 Tahun 2016 tentang OTK Universitas Bangka Belitung, pengelolaan mutu secara internal di Universitas Bangka Belitung berada di bawah koordinasi Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M). Pengelolaan mutu secara internal pada level terendah diorganisasikan oleh ketua jurusan atau program studi serta dekan atau wakil dekan yang pelaksanaannya dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu Internal (GKMI).

B. Capaian Kinerja 2016 – 2019

1) Tata Kelola dan Organisasi Tata Kerja

Dalam pelaksanaan Tata Pamong dan Tata Kelola dalam kurun waktu 2016-2019, kesemua unsur pemimpin dalam lingkungan UBB yang disebutkan di atas, telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Bukti nyata dapat dilihat dari dapat berjalannya fungsi dan peran dari semua unsur pimpinan dalam rangka melaksanakan tugasnya dalam menjalankan roda organisasi UBB. Pengambilan kebijakan tertinggi dipegang oleh senat Universitas, sementara penyelenggara teknis adalah pimpinan universitas yang dilaksanakan oleh Rektor dan jajarannya. Pada tingkat fakultas, pengambilan kebijakan dipegang oleh senat fakultas, sementara penyelenggara teknisnya adalah dekan. Adapun jurusan membawahi pengelolaan akademik. Pengisian personil berlangsung secara demokratis dan sejauh ini organisasi dan fungsinya dipandang efektif dan sesuai dengan kebutuhan organisasi.

2) Sistem Pengelolaan dan Kepemimpinan

Kepemimpinan operasional dan organisasional, dalam masa 2016-2019 pimpinan di UBB telah menjalankannya dengan baik. Hal ini terbukti dari kehadiran sang pemimpin dalam setiap tingkatan dalam UBB seperti Rektor yang dibantu oleh Wakil Rektor, Kepala Biro, Kepala UPT atau lembaga, kemudian Pimpinan fakultas yang dibantu oleh Wakil Dekan, Kepala Administrasi Akademik, dan Keuangan, serta Ketua Jurusan. Kesemua organ tersebut berfungsi dengan efektif sesuai tugas dan fungsinya. Hal ini dapat terjadi karena adanya proses kepemimpinan operasional dan kepemimpinan organisasional yang efektif dan efisien.

Dari sisi kepemimpinan publik, pemimpin UBB terlibat aktif dalam berbagai kegiatan dan diskursus lokal yang bermanfaat bagi masyarakat di kawasan kampus dan di daerah. Pimpinan UBB selalu dilibatkan dan terlibat dalam berbagai kegiatan dan forum - forum untuk mewakili UBB baik ditingkat Kota, Kabupaten, Provinsi maupun nasional. Peran dalam kepemimpinan publik tersebut hampir dilaksanakan oleh semua lini dalam organisasi tidak hanya Rektor dan Wakil Rektor saja. Melainkan dijalankan oleh segenap pimpinan UBB seperti Dekan, Ketua Jurusan, Kepala Laboratorium, Kepala UPT, dan Ketua Unit sehingga kepemimpinan tersebut menjadi efektif karena tidak hanya berfokus pada Rektor atau Wakil Rektor saja, dan menjadi efisien karena prosesnya hadir bukan seluruhnya didasarkan pada upaya internal UBB untuk menunjukkan kepemimpinan publiknya tetapi kepemimpinan publik itu hadir karena kebutuhan *stakeholder* di luar UBB.

3) Sistem Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu dapat dilihat dari pengelolaan dosen internal maupun dosen eksternal yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan dikelola secara baik ditingkat program studi atau jurusan dan fakultas dengan memperhatikan kompetensi dosen tersebut. Meskipun rasio dosen dan mahasiswa di UBB masih belum ideal, namun pengelolaan akademik tetap diupayakan memperhatikan profesionalisme dan keterbatasan tenaga dosen ini terus dilakukan upaya perbaikan sehingga proses akademik yang dilakukan memiliki mutu yang baik, berkualitas, dan mendukung tercapainya kompetensi yang diharapkan.

4) Kerjasama

Kerjasama yang telah dilakukan selama tahun 2016-2019 tersebut memberikan manfaat yang dirasakan oleh UBB, yaitu semakin baiknya pengendalian mutu di UBB. Seperti pembelajaran terkait pengembangan kurikulum, akreditasi dan reakreditasi, sistem penjaminan mutu, audit akademik, dokumen mutu, kegiatan kemahasiswaan, dan sebagainya. UBB juga melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga eksternal yang bersifat vertikal, seperti kepolisian, kejaksaan, KPK, dan sebagainya, bertujuan untuk membantu UBB dalam menciptakan *goodgovernance* terutama pada perbaikan persoalan teknis administrasi maupun pengelolaan lainnya.

Jumlah Kerjasama dan kemitraan sebagai bentuk pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dalam kurun waktu 2016-2019 dapat ditunjukkan pada tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3.6. Kerjasama Tri Dharma UBB

No	Jenis Lembaga	Jumlah Kerjasama Tri Dharma UBB			
		Tingkat			Jumlah
		Wilayah	Nasional	Internasional	
1	Perguruan Tinggi	7	43	2	52
2	Lembaga Pemerintahan	17	30	0	47
3	Perusahaan Pemerintah	2	4	0	6
4	Perusahaan Swasta	1	9	1	11
Total		27	86	3	116

No	Jenis Lembaga	Jumlah Kerjasama Tri Dharma UBB				
		Tahun				Jumlah
		2016	2017	2018	2019	
1	Perguruan Tinggi	11	27	10	4	52
2	Lembaga Pemerintahan	9	10	16	12	47
3	Perusahaan Pemerintah	0	3	1	2	6
4	Perusahaan Swasta	2	5	3	1	11
Total		22	45	30	19	116

Dari tabel 3.6, terlihat bahwa kerjasama dalam rangka melaksanakan Tri Dharma yang dilakukan dengan lembaga, baik pemerintah maupun swasta untuk periode tahun 2016-2019 menunjukkan jumlah yang signifikan disetiap tahun.

C. Evaluasi

Analisis Kekuatan atau *Strengths* (S), Kelemahan atau *Weakness* (W), Peluang atau *Opportunities* (O), dan Ancaman atau *Threats* (T) terhadap Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama adalah sebagai berikut ini:

Kekuatan atau *Strength* (S):

- 1) Organisasi Tata Kelola sudah diatur sesuai dengan peraturan/perundang-undangan;
- 2) Tata pamong sudah berjalan dengan baik dan sesuai organisasi dan aturan yang dibuat untuk menunjang pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran UBB;
- 3) Sistem kepemimpinan sudah berjalan dengan baik.

Kelemahan atau *Weakness* (W):

- 1) Perencanaan dan pengembangan program dalam memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal dan monitoring sudah tersusun, namun implementasinya belum terlaksana dengan baik;
- 2) Diperlukannya penyesuaian OTK berdasarkan kebutuhan pranata kelembagaan yang dipandang belum sesuai dengan kebutuhan terkini;
- 3) Sistem penjaminan mutu akademik internal sudah berjalan dalam menjamin tercapainya perbaikan yang berkelanjutan, namun belum optimal.

Peluang atau *Opportunity* (O):

- 1) Kuatnya dukungan lembaga mitra dalam membantu Universitas Bangka Belitung dalam pengembangan program;
- 2) Dilibatkannya UBB secara aktif dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan di tingkat local;
- 3) Perkembangan TIK yang semakin pesat, membuka peluang pemanfaatannya untuk mendukung pengelolaan tata pamong dan organisasi secara lebih efektif, efisien, akuntabel, transparan, cepat dan akurat.

Ancaman atau *Threat* (T):

- 1) Semakin meningkatnya tuntutan dari *stakeholder* terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu;
- 2) Persaingan antar perguruan tinggi dalam kreativitas, dan inovasi yang semakin ketat.

3.1.3 KEMAHASISWAAN

A. Kebijakan

UBB mengusahakan layanan kemahasiswaan dengan tujuan untuk mendukung proses pendidikan menuju terwujudnya visi dan misi. Layanan kemahasiswaan dapat diberikan secara perseorangan maupun kelompok untuk mendukung peningkatan kerohanian,

kepemimpinan, penalaran, minat, bakat, dan kewirausahaan dan layanan kesehatan.

Jenis layanan yang diusahakan oleh universitas adalah:

- 1) Penyaluran beasiswa dan / atau bantuan biaya pendidikan;
- 2) Program layanan kesehatan mahasiswa;
- 3) Bimbingan dan konseling;
- 4) Pengembangan dan kewirausahaan;
- 5) Pelatihan dan pengembangan karakter;
- 6) Layanan fasilitas kegiatan kemahasiswaan; dan
- 7) Bantuan dana kegiatan kemahasiswaan.

Dokumen yang mengatur tentang kemahasiswaan meliputi:

- 1) Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan nasional Republik Indonesia Nomor 26 / Dikti / Kep / 2002 tentang Pelarangan Organisasi Ekstra Kampus atau Partai Politik dalam Kehidupan Kampus;
- 2) Peraturan Rektor UBB Nomor 6 Tahun 2014 tentang Peraturan Disiplin Mahasiswa;
- 3) Peraturan Rektor UBB Nomor 8 Tahun 2014 tentang Peraturan Akademik;
- 4) Peraturan Rektor UBB Nomor 1 Tahun 2016 tentang Keanggotaan dan Layanan Perpustakaan;
- 5) Peraturan Rektor UBB Nomor 1 Tahun 2018 tentang Peraturan Akademik UBB;
- 6) Peraturan Rektor UBB Nomor 5 Tahun 2018 tentang Kebebasan Akademik;
- 7) Peraturan Rektor UBB Nomor 7 Tahun 2018 tentang Kemahasiswaan;
- 8) Peraturan Rektor UBB Nomor 8 Tahun 2018 tentang Kerangka Dasar Kurikulum;
- 9) Peraturan Rektor UBB Nomor 2 Tahun 2019 tentang Kemahasiswaan;

B. Capaian Kinerja 2016 – 2019

UBB sebagai PTN baru, telah mengadakan seleksi masuk mahasiswa baru melalui tiga jalur yaitu:

- 1) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dengan kuota minimum 20% dari daya tampung PIN
- 2) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dengan kuota minimum 40%; dan
- 3) Seleksi Mandiri (kuota mahasiswa maksimum 30%).

Sampai dengan tahun 2019 penerimaan mahasiswa baru Perguruan Tinggi Negeri menggunakan Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK). Bersama dengan LTMPT, perubahan kecil akan dilakukan untuk meningkatkan proses seleksi masuk PTN dengan sistem yang lebih handal, yang implementasi dan pelaksanaannya sudah baik UBB sebagai PTN juga melaksanakan UTBK sebagai indikasi akan menjadi PTN yang mempunyai fasilitas yang baik. Universitas Bangka Belitung terdiri dari 5 (lima) Fakultas yaitu:

- 1) Fakultas Hukum, dengan Program Studi Hukum
- 2) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan Program Studi Sosiologi, Ilmu Politik dan Sastra Inggris
- 3) Fakultas Ekonomi dengan Program Studi Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi
- 4) Fakultas Teknik dengan Program Studi Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Tambang, Teknik Sipil, Kimia, Fisika dan Matematika
- 5) Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi dengan Program Studi Akuakultur, Agribisnis, Agroteknologi, Biologi, Manajemen Sumber Daya Perairan dan Ilmu Kelautan

Tabel 3.7 Seleksi Mahasiswa Baru

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru	
		Pendaftar	Lulus Seleksi	Regular	Transfer
TS-4	1046	4441	1418	1052	-
TS-3	1125	4304	1527	1196	-
TS-2	1140	9990	1427	1070	-
TS-1	1236	4863	1497	1184	-
TS	1160	-	-	-	-
Jumlah		23598	5869	4502	-

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Mahasiswa (Student Body)	
		Regular	Transfer
TS-4	1046	4109	-
TS-3	1125	4327	-
TS-2	1140	4491	-
TS-1	1236	4815	-
TS	1160	-	-
Jumlah		17742	-

Sampai dengan tahun 2019, sebaran mahasiswa UBB berdasarkan asal provinsi juga menunjukkan bahwa, hampir menjangkau keterwakilan dari beberapa wilayah di Indonesia, yaitu 22 dari 34 provinsi (64.7%). Hal ini menunjukkan bahwa walaupun UBB masih termasuk PTN yang baru 14 tahun berdiri, namun sudah cukup dikenal dengan banyaknya jumlah mahasiswa yang berasal dari luar Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Pada tahun 2016 UBB menerima mahasiswa dengan sebaran 18 provinsi, ke mudian pada tahun 2017 menjadi 14, tahun 2017 dengan sebaran 16 provinsi, kemudian mengalami kenaikan menjadi 18 provinsi pada tahun 2018, sehingga pada tahun2019 total sebarannya menjadi 22 provinsi dan hal ini akan terus diupayakan melalui promosi dengan menggunakan berbagai media hingga menjadikan UBB terus dikenal dan dipercaya oleh masyarakat. Sebaran mahasiswa tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Sebaran Asal Mahasiswa UBB

No	Provinsi	Jumlah				Total
		2016	2017	2018	2019	
1	Aceh	0	2	1	1	4
2	Bali	0	0	1	0	1
3	Banten	3	5	2	5	15
4	Bengkulu	1	2	3	2	8
5	D.I. Yogyakarta	0	0	0	1	1
6	DKI Jakarta	5	10	2	10	27
7	Jambi	6	3	1	4	14
8	Jawa Barat	9	19	14	14	56
9	Jawa Tengah	5	7	2	2	16
10	Jawa Timur	4	1	0	1	6
11	Kalimantan Barat	1	0	1	0	2
12	Kep. Bangka Belitung	916	1061	979	1022	3978
13	Kepulauan Riau	0	0	3	3	6
14	Lampung	9	3	4	6	22
15	Nanggroe Aceh Darusalam	2	0	0	0	2
16	Riau	6	1	1	5	13
17	Sulawesi Tengah	1	0	0	0	1
18	Sulawesi Tenggara	1	0	0	1	2
19	Sulawesi Utara	2	0	0	0	2
20	Sumatera Barat	14	10	10	12	46
21	Sumatera Selatan	37	26	22	37	122
22	Sumatera Utara	30	53	24	58	165
Jumlah Sebaran (provinsi)		18	14	16	17	22
TOTAL Mahasiswa		1052	1203	1070	1184	4509

Sumber: BAKK 2019

C. Evaluasi

Analisis Kekuatan atau *Strengths* (S), Kelemahan atau *Weakness* (W), Peluang atau *Opportunities* (O), dan Ancaman atau *Threats* (T) terhadap kriteria Kemahasiswaan adalah sebagai berikut ini:

Kekuatan atau *Strengths* (S):

- 1) Jumlah mahasiswa Universitas Bangka Belitung yang berjumlah **4615** orang, yang berasal dari dalam Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebanyak **4110** dan berasal dari luar Provinsi Kepulauan Universitas Bangka Belitung **505** yangtersebar dari 20 provinsi;
- 2) Penerimaan beasiswa yang tinggi baik berasal dari pemerintah dan non pemerintah dengan jumlah penerima sebanyak **1216** orang mahasiswa S1 (atau 26 % dari mahasiswa S1).

Kelemahan atau *Weakness* (W):

- 1) Beasiswa yang belum dapat menutuppi biaya hidup minimal di Bangka, sehingga mereka yang masuk melalui jalur beasiswa khusus, seperti bidikmisi masih memerlukan biaya tambahan dari sumber lain. Saat ini ada sebanyak **983** orang mahasiswa penerima bidikmisi;
- 2) Alumni yang berhasil wirausaha masih sedikit jumlahnya;
- 3) Pertukaran mahasiswa asing tidak ada fasilitas kegiatan kegiatan kemahasiswaan yang masih kurang;

- 4) Prestasi Non Akademik mahasiswa yang rendah, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Peluang atau Opportunities (O):

- 1) IPK mahasiswa yang cukup tinggi rata-rata total kelulusan pada tahun 2019 untuk IPK Saintek sebesar **3,20** dan untuk IPK Soshum sebesar **3,52** sehingga total IPK di tahun ini sebesar **3,36**;
- 2) Banyaknya tawaran pertukaran mahasiswa dari dalam dan institusi luar negeri;
- 3) Berkembangnya isu politik baik secara nasional maupun internasional yang memungkinkan terbukanya lapangan kerja baru.

Ancaman atau Threats (T):

- 1) Perguruan tinggi dan swasta terus meningkatkan mutunya untuk terus bersaing dengan Universitas Bangka Belitung dalam hal peluang kerja dan kerjasamanya nasional dan internasional;
- 2) Pada kegiatan kemahasiswaan, masuknya budaya luar yang mengancam kelestarian budaya local;
- 3) Berita di media masa sering bias dan belum memasukkan Universitas Bangka Belitung dalam kelompok universitas yang diunggulkan.

3.1.4 Sumber Daya Manusia

A. Kebijakan

Sumber Daya Manusia (SDM) yang di miliki oleh Univeristas Bangka Bellitung (UBB) saat ini merupakan komponen utama untuk menyukseskan program-program Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam upaya untuk merealisasikan visi dan misi. Untuk mencapai visi menjadi sebuah Perguruan Tinggi yang berbasis riset (*Research University*), SDM yang terdiri dari tenaga pendidikan (dosen) dan tenaga non-kependidikan (staf) harus mampu mendukung visi tersebut. Khususnya para dosen yang tidak hanya fokus dan terlibat dalam bidang pengajaran tetapi juga memperhatikan masalah bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Begitu juga dengan para staf, harus mampu mendukung khususnya dukungan administrasi agar mampu bersinergis dengan para dosen dalam pencapaian visi yang telah dicanangkan. RENSTRA SDM UBB dirancang dengan tujuan menjadi pedoman bagi pengelolaan SDM baik di tingkat universitas, fakultas, maupun program studi dengan menerapkan siklus mutu yang berupa alur perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring-evaluasi. Standar Pengelolaan SDM berpedoman dalam:

- 1) Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003;
- 2) Undang-Undang Tentang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005;
- 3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; kemudian diganti dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 4) Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2014 Peraturan Tentang Kepegawaian UBB;

- 5) Peraturan Rektor Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penilaian Angka Kredit;
- 6) Peraturan Rektor Nomor 8 Tahun 2014 tentang Peraturan Akademik;
- 7) Peraturan Rektor Nomor 10 Tahun 2014 tentang Rencana Operasional UBB;
- 8) Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2015 tentang Kebijakan Mutu;
- 9) Peraturan Rektor Nomor 2 Tahun 2015 tentang Manual Mutu;
- 10) Peraturan Rektor Nomor 3 Tahun 2015 tentang Standar Pendidikan;
- 11) Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2015 tentang Pedoman Studi Lanjut;
- 12) Peraturan Rektor Nomor 2 Tahun 2016 tentang Rubrik Beban Kerja Dosen;
- 13) Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2017 tentang RENSTRA UBB tahun 2016-2019;
- 14) Peraturan Rektor Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penelitian dan Pengabdian;
- 15) Peraturan Rektor Nomor 10 Tahun 2018 tentang Tata Nilai Budaya;
- 16) Peraturan Rektor Nomor 12 Tahun 2018 tentang Kode Etik Dosen dan Tenaga Kependidikan.

Jenis kebijakan yang perlu dituangkan dalam RENSTRA UBB terkait dengan SDM adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan mengenai Mekanisme Penetapan Standar SDM (yang memuat tentang BUKU SOP, penetapan kualifikasi, kode etik);
2. Kebijakan mengenai standar monitoring dan evaluasi SDM (terdapat instrumen yang mengukur kepuasan dosen, pustakawan laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung dan hasilnya digunakan untuk perbaikan kinerja yang relevan secara berkelanjutan);
3. Kebijakan tentang Sistem pengelolaan SDM yang dikembangkan UBB yang mengacu pada transparan dan akuntabel dengan mempedomani hal-hal sebagai berikut: (1) perencanaan, (2) perekrutan, (3) seleksi, (4) pemberhentian pegawai, (5) orientasi dan penempatan, (6) pengembangan karir, (7) retensi, (8) penghargaan, dan (9) sanksi. Semua hal tersebut telah dilengkapi dengan pedoman tertulis dan dilaksanakan secara konsisten;
4. Kebijakan mengenai studi lanjut (prosedur dan sistem bantuan pendanaan, dll);
5. Kebijakan mengenai ketentuan mengikuti seminar, workshop, pelatihan dll bagi dosen dan staf).

B. Capaian Kinerja 2016 – 2019

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kinerja tendik dan non - tendik selama periode 2016 - 2019 antara lain:

- 1) Merekrut dosen yang memiliki integritas, kompetensi, kualifikasi akademik sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan peraturan perundangan yang berlaku, meskipun ada beberapa prodi/jurusan yang belum terpenuhi sesuai dengan yang diinginkan;

- 2) Merekrut, mengelola, dan mengembangkan tenaga kependidikan yang mencakup analis, laboran, pustakawan, dan teknisi;
- 3) Memberi kesempatan dan fasilitas bagi dosen untuk mengembangkan kompetensi, potensi, dan prestasi dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Menerapkan sistem penilaian prestasi kerja dosen, memberikan penghargaan berdasarkan asas kemanfaatan, kelayakan, dan legalitas yang meliputi aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) Memberlakukan kode etik bagi dosen maupun tenaga kependidikan serta melengkapinya dengan sanksi bagi yang melanggar.

Berkaitan dengan capaian yang telah UBB lakukan, ada beberapa hal penting yang harus menjadi perhatian yaitu:

- 1) Rasio dosen dengan mahasiswa

Perekrutan dosen dan staf diharapkan dapat memenuhi kecukupan rasio dosen terhadap mahasiswa dimana untuk prodi saintek (1:35) dan soshum (1:45). Total rasio dosen terhadap mahasiswa sampai dengan akhir tahun 2019 (TA 2018/2019) adalah 1:21.24

Tabel 3.9 Rasio Dosen terhadap Mahasiswa (per Prodi)

No	Program Studi	Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa	Rasio
1	Teknik Elektro	9	220	1 : 24.4
2	Teknik Mesin	10	285	1 : 28.5
3	Teknik Sipil	8	285	1 : 35.6
4	Teknik Pertambangan	12	315	1 : 26.3
5	Fisika	6	53	1 : 8.8
6	Kimia	6	82	1 : 13.7
7	Matematika	5	24	1 : 4.8
8	Agribisnis	16	272	1 : 17.0
9	Agroteknologi	11	241	1 : 21.9
10	Biologi	12	149	1 : 12.4
11	Akuakultur	12	245	1 : 20.4
12	MSP	7	201	1 : 28.7
13	Ilmu Kelautan	8	64	1 : 8.0
14	Akuntansi	14	476	1 : 34.0
15	Manajemen	14	464	1 : 33.1
16	Ekonomi	6	178	1 : 29.7
17	Hukum	13	393	1 : 30.2
18	Sosiologi	11	285	1 : 25.9
19	Ilmu Politik	8	148	1 : 18.5
20	Sastra Inggris	8	147	1 : 18.4
Jumlah		196	4527	1 : 23.1

Sumber: BPKKU, 2019

Tabel 3.10 Rasio Dosen terhadap Mahasiswa (per Fakultas)

No	Fakultas	Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa	Rasio
1	Teknik	56	1264	1 : 22.6
2	Pertanian, Perikanan dan Biologi	66	1172	1 : 17.8
3	Ekonomi	34	1118	1 : 32.9
4	Hukum	13	393	1 : 30.2
5	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	27	580	1 : 21.5
Jumlah		196	4503	1 : 21.2

Sumber: Data Olahan, 2019

- 2) Meningkatkan kualitas dosen
- Untuk meningkatkan kualitas dosen dalam melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Dosen diikutkan dalam berbagai pelatihan, antara lain Pelatihan Program Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI), Program *Applied Approach* (AA), Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Audit Mutu Internal (AMI) dan Pelatihan penyusunan Buku Ajar. Selama kurun waktu dari tahun 2016 - 2019, dosen UBB telah mengikuti Pelatihan PEKERTI sebanyak 121 orang dan 84 orang untuk Pelatihan AA

Tabel 3.11 Repaitulasi Dosen Mengikuti Pelatihan

No	Nama Pelatihan	Tahun (Jumlah Dosen)			
		2016	2017	2018	2019
1	PEKERTI	36	30	25	30
2	Applied Approach (AA)	33	-	30	21
3	SPMI	-	30	-	-
4	Audit Mutu Internal (AMI)	-	30	-	-
5	Buku Ajar	34	-	-	-

Sumber: LP3M, 2020

- 3) Meningkatkan jumlah yang studi lanjut
- Berikut dosen yang mengikuti studi lanjut ke Program Doktorat tahun 2016 - 2019.

Tabel 3.12 Rekapitulasi Dosen yang Melanjutkan Studi Doktorat (S3)

No	Fakultas	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Fakultas Teknik	-	-	1	2	2
2	FPPB	2	2	1	2	1
3	Fakultas Ekonomi	2	1	2	1	1
4	Fakultas Hukum	-	1	-	-	-
5	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	1	1	1	2	1
Jumlah		5	5	5	7	5

Sumber: BPKKU, 2020

Namun secara umum kondisi Jenjang pendidikan Dosen dan staf UBB telah mengalami peningkatan yang sangat signifikan sejak pendirian UBB tahun 2006, khususnya saat itu dosen sangat didominasi baru berjenjang Sarjana. Harus ada agenda yang jelas mengenai jumlah dan kualifikasi yang akan studi lanjut ke dalam negeri atau luar negeri. Tabel berikut menunjukkan kondisi terkini kondisi jenjang pendidikan Dosen dan staf UBB sampai dengan tahun 2019.

Tabel 3.13 Tingkat Pendidikan Tendik dan Non-Tendik UBB Tahun 2020

Tingkat Pendidikan	Tenaga Pendidik	Tenaga Kependidikan	Jumlah
SLTA	-	60	60
D-III/D-IV	-	55	55
S-1	-	78	78
S-2	177	5	182
S-3	27	-	27
Jumlah	204	198	402

Sumber: BPKKU, 2020

4) Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional

Untuk meningkatkan kualitas dosen dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, dosen yang memiliki jabatan fungsional sangat dibutuhkan agar visi dan misi UBB tercapai. Dari tahun ke tahun jumlah dosen yang memiliki mengalami peningkatan, namun peningkatan perlu dimaksimalkan untuk mengimbangi jumlah mahasiswa yang terus bertambah dari tahun ke tahun. Berikut ini table yang menunjukkan kondisi jabatan fungsional yang dimiliki oleh dosen UBB

Tabel 3.14 Jabatan Fungsional Dosen UBB Tahun 2020

No.	Fakultas	Total	Ser dos	Pendidikan Tinggi							Pelatihan Dosen	
				Doktor				Magister			Pekerti	AA
				GB	LK	L	AA	LK	L	AA		
1	Teknik	57	40	-	-	1	1	-	18	29	35	27
2	FPPB	62	43	-	-	10	2	-	14	31	34	21
3	Ekonomi	33	22	-	1	4	-	1	5	18	19	13
4	Hukum	17	7	-	-	4	-	-	-	7	9	8
5	FISIP	35	15	1	1	1	-	-	6	15	14	13
Total		204	127	1	2	20	3	1	43	100	111	82

Sumber: BPKKU, 2020

C. Evaluasi

Analisis Kekuatan atau *Strengths* (S), Kelemahan atau *Weakness* (W), Peluang atau *Opportunities* (O), dan Ancaman atau *Threats* (T) terhadap Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut ini:

Tabel 3.15 Rentang Usia Pegawai UBB Tahun 2020

Usia	Tenaga Kependidikan	Tenaga Pendidik	Jumlah
20 – 30 Tahun	37	55	92
31 – 40 Tahun	110	98	208
41 – 50 Tahun	38	36	74
51 – 60 Tahun	18	9	27
61 – 70 Tahun	1	0	1
Jumlah	204	198	402

Sumber: BPKKU, 2020

Kekuatan atau Strengths (S)

- 1) Terdapat keseimbangan antara jumlah tenaga tendik dan non-tendik, yaitu Tendik berjumlah 204 orang (50.75%) sedangkan karyawan yang termasuk dalam kelompok non-tendik sebanyak 198 orang (49.25%.);
- 2) Dosen secara rata-rata memiliki dan kekuatan dan kemampuan yang besar untuk melayani mahasiswa dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kecerdasan Mental, Moral dan Intelektual mahasiswa UBB, rasio dosen dan Mahasiswa rendah yaitu sebesar 1:24 (4.815/204);
- 3) Begitu juga dengan kemampuan non-tendik dalam melayani kebutuhan mahasiswa terutama dalam layanan akademik, memiliki kemampuan yang besar, dengan rasio 1:23, artinya 1 orang staf mampu melayani mahasiswa sebanyak 23 orang. Rasio ini menunjukkan bahwa para staf memiliki keleluasaan yang cukup besar untuk memberikan pelayanan maksimal kepada para mahasiswa;
- 4) Tingkat pendidikan tendik yang berjumlah sebanyak 177 orang berpendidikan S2 (86.76%) dan berpendidikan S3 sebanyak 27 orang (13.24%) merupakan kekuatan yang besar untuk melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Jenjang pendidikan sarjana;
- 5) Sedangkan tingkat pendidikan non-tendik yang didominasi oleh jejang S1 sebanyak 78 orang (39.4%), dipandang memiliki kemampuan dan keahlian dalam melayani mahasiswa yang didukung juga oleh staf jenjang D-III sebanyak 55 orang (27.8%), pendidikan SMTA sebanyak 60 orang (30.3%) dan dilengkapi dengan staf yang memiliki jenjang pendidikan S2 sebanyak 5 orang (2,5%);
- 6) UBB memiliki dosen dan staf yang berusia dominan masih muda dan energik, sebanyak 208 orang (51.74%) berusia sekitar 31-40 tahun, 92 orang (22.89%) berusia antara 20-30 tahun. Sebanyak 74 orang (18.41%) berusia sekitar 41-50 tahun;
- 7) Sebanyak 157 orang dosen (76.97%) sudah memilki jabatan fungsional (AA sebanyak 94 orang, 59 orang Lektor dan 4 orang Lektor Kepala), hanya 47 orang (23.03%) yang belum memiliki Jabatan Fungsional.

Kelemahan atau Weakness (W):

- 1) Masih minimnya jumlah dosen yang berpendidikan S3, baru sebanyak 27 orang (13.24%);

- 2) Masih minimnya jumlah dosen yang memiliki Jabatan Fungsional Lektor Kepala, baru sebanyak 4 orang (1.97%);
- 3) Masih terdapat dosen yang belum memiliki Jabatan Fungsional (non jabatan fungsional) sebanyak 47 orang (23.03%);
- 4) Baru terdapat 1 orang dosen sebagai Guru Besar, itupun bukan *pure* berasal dari UBB;

Peluang atau *Opportunities* (O):

- 1) Rasio Dosen dengan Mahasiswa 1:24 masih dapat ditingkatkan, artinya secara umum peluang penambahan jumlah mahasiswa baru masih dapat ditingkatkan tanpa harus menambah jumlah dosen. Jika rasio maksimal antara dosen dengan mahasiswa adalah 1:40, maka masih ada peluang penambahan mahasiswa menjadi 8.000-an (tentu dengan asumsi fasilitas dan sarana prasarana dan lain-lain mendukung);
- 2) Begitu juga dengan rasio staf dan mahasiswa, masih mampu melayani penambahan jumlah mahasiswa baru, tanpa harus menambah staf baru. Mengingat rasio staf dan mahasiswa baru sekitar 1:23;
- 3) Memiliki kesempatan yang besar dan luas bagi dosen yang berpendidikan S2 sebanyak 177 orang (86.76%) untuk melanjutkan pendidikan S3;
- 4) Jika memang ada relevansi antara tingkat pelayanan dengan tingkat pendidikan staf, maka masih punya peluang yang besar para staf untuk melanjutkan studinya baik dari pendidikan SMA ke jenjang lebih tinggi maupun jenjang S1 ke jenjang S2;
- 5) Memiliki kesempatan yang luas bagi dosen yang belum memiliki Jabatan Fungsional sebanyak 47 orang (23.03%) untuk memiliki Jabatan Fungsional Asisten Ahli, dan 59 orang (37.6%) dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor menuju Lektor Kepala, 4 orang dosen yang telah Lektor Kepala menuju Jabatan Fungsional Guru Besar.

Ancaman atau *Threats* (T):

- 1) Status kepegawaian. Dosen dan staf UBB memiliki 3 kategori status: PNS, telah lulus P3K dan belum masuk *database* P3K (belum lulus P3K). Kondisi ketidakjelasan status P3K dan yang belum masuk database P3K menciptakan suasana kurang nyaman;
- 2) Belum terakomodir Pegawai Tetap non-PNS yang berusia di bawah 35 tahun untuk formasi tes di UBB, sehingga banyak staf yang mengikuti tes CPNS di luar UBB, ini sangat membahayakan, karena karyawan yang sudah berpengalaman bisa pindah ke instansi lain;
- 3) Begitu juga dosen yang belum jelas statusnya yang sudah berusia di atas 35 tahun, dapat pindah ke perguruan tinggi lainnya;
- 4) Tidak adanya formasi dan penambahan staf di UBB, tidak seiring dengan penambahan jumlah mahasiswa yang setiap tahunnya rata-rata pertambahannya sebanyak 1.200 mahasiswa, maka 3 tahun ke depan, akan terjadi ketidakseimbangan rasio antara jumlah staf dan jumlah mahasiswa.

3.1.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana

Universitas Bangka Belitung menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas

serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A. Kebijakan

- 1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
- 2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- 6) Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 yang terakhir diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 53 tahun 2010 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- 7) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/ PMK.05 /2013 tentang Bagan Akun Standar;
- 8) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- 9) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 230/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi Hibah;
- 10) Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian informasi Pendapatan dan Belanja secara akrual pada Laporan Keuangan;
- 11) Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-57/ PB/ 2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga;
- 12) PMK 222 Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/ PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
- 13) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
- 14) Permendikbud Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Permendikbud Nomor 45 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbud;

15) Peraturan Rektor Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Berbasis Program Studi/Unit.

Kebijakan Akuntansi atas Aset

- Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Tabel 3.16 Kondisi Aset 2016 - 2019

Uraian	Dalam Jutaan Rupiah			
	2016	2017	2018	2019
ASET				
Aset Lancar	266	78	95	53
Aset Tetap	240,023	291,885	279,084	275,145
Aset Lainnya	1,002	977	3,763	3,765
JUMLAH ASET	241,290	292,941	282,942	278,963
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN				
Kewajiban Jangka Pendek	-	3,102	-	282
EKUITAS				
Ekuitas	241,290	289,839	282,942	278,681
Jumlah Ekuitas Dana	241,290	289,839	282,942	278,681
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	241,290	292,941	282,942	278,963

Sumber : BPKKU

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.
 - a. Aset Lancar

Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar ini terdiri dari kas, piutang, dan persediaan.

Selama periode 2016-2019, pencatatan aset lancar di UBB mengalami penurunan nilai. Penurunan ini disebabkan oleh perubahan kebijakan pelaksanaan akademik terutama masa berjalannya perkuliahan. Perubahan kebijakan tersebut mengakibatkan pencatatan piutang pembayaran Uang Kuliah

Tunggal (UKT) menjadi berkurang dengan signifikan. Selain itu, perubahan kebijakan dalam pencatatan barang persediaan juga ikut mempengaruhi pengurangan tersebut. Pengurangan aset lancar terutama piutang berdampak kepada meningkatnya jumlah dana dalam pembiayaan anggaran setiap tahunnya.

Tabel 3.17 Kondisi Aset Lancar 2016 -2019

Uraian	Dalam Jutaan Rupiah			
	2016	2017	2018	2019
Aset Lancar				
Kas dan Bank				
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	-	1	-	41
Jumlah Kas dan Bank	-	1	-	41
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	-	-	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	-	-	22	13
Piutang				
Piutang Bukan Pajak	325	254	251	249
Penyisihan Piutang	- 125	- 249	- 249	- 249
Jumlah Piutang (bersih)	200	5	2	-
Persediaan	66	73	71	0
Jumlah Aset Lancar	266	78	95	53

Sumber : BPKKU

b. Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Aset Tetap UBB pada periode 2016-2017 mengalami peningkatan, namun pada periode 2017-2019 mengalami penurunan nilai. Peningkatan asset pada periode 2016-2017 disebabkan penambahan pada nilai asset tanah UBB yang cukup signifikan. Namun, pada periode 2017-2019 terjadi penurunan asset yang disebabkan oleh kebijakan re-evaluasi asset. Selain itu, penurunan asset tetap di UBB juga menggambarkan bahwa penambahan asset tetap selama periode 2017-2019 tidak terjadi secara signifikan, bahkan asset tetap cenderung turun nilainya akibat dari depresiasi nilai.

Aset tetap dilaporkan pada neraca Universitas Bangka Belitung berdasarkan harga perolehan. Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi berdasarkan PMK 181/PMK.06/2016, yaitu:

- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah); dan
- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah);
- Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Tabel 3.18 Kondisi Aset Tetap 2016-2019

Uraian	Dalam Jutaan Rupiah			
	2 0 1 6	2 0 1 7	2 0 1 8	2 0 1 9
Aset Tetap				
Tanah	14.029	79.144	79.144	118.190
Peralatan dan Mesin	123.296	129.626	131.938	134.387
Gedung dan Bangunan	110.104	86.536	86.181	52.815
Jalan, Irigrasi dan Jaringan	39.374	32.687	28.523	28.523
Aset Tetap Lainnya	1.862	1.941	1.988	2.127
Konstruksi Dalam Pengerjaan	63.709	72.986	74.524	74.524
Akumulasi Penyusutan	- 112.351	- 111.035	- 123.214	- 135.420
Jumlah Aset Tetap	240.023	291.885	279.084	275.145

Sumber : BPKKU

c. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, dan aset tetap. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud mendominasi asset lainnya di UBB yang meliputi *software* komputer; lisensi dan *franchise*; hak cipta (*copyright*), paten, *goodwill*, dan hak lainnya, hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

Tabel 3.19 Kondisi Aset Lain 2016 -2019

Uraian	Dalam Jutaan Rupiah			
	2 0 1 6	2 0 1 7	2 0 1 8	2 0 1 9
Aset Lainnya				
Aset tak Berwujud	4,128	4,151	4,151	4,166
Aset Lain-Lain	-	-	166	166
Akmlasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	- 3,126	- 3,174	- 554	- 566
Jumlah Aset Lainnya	1,002	977	3,763	3,765

Sumber : BPKKU

Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban

Kewajiban Jangka Pendek merupakan hutang yang diakibatkan oleh kekurangan yang wajib dibayarkan atau dipenuhi haknya oleh UBB sebagai pihak yang diberikan kewajiban. Pada tahun 2017, tercatat bahwa UBB memiliki pendapatan yang diterima dimuka sebesar Rp 3.102.000.000,- yang merupakan pembayaran SPP/UKT mahasiswa yang masih merupakan haknya ditahun berikutnya yang dicatat sebagai hutang pada tahun 2017.

Hal yang sama terjadi pada tahun 2019. UBB tercatat memiliki hutang yang merupakan catatan atas kurang bayar pendapatan kepada pegawai UBB pada tahun berjalan yang harus dibayar pada tahun berikutnya. Informasi disajikan dalam tabel 3.20.

Tabel 3.20 Kondisi Kewajiban 2016-2019

Uraian	Dalam Jutaan Rupiah			
	2016	2017	2018	2019
Kewajiban Jangka Pendek				
Utang kepada Pihak Ketiga	-	-	-	15
Pendapatan Diterima Dimuka	-	3.102	-	267
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	-	3.102	-	282

Sumber : BPKKU

Kebijakan Akuntansi atas Ekuitas Dana

- Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan utang pemerintah;
- Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi;
- Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan utang jangka pendek;
- Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

Pada tabel 1.31 dapat dilihat bahwa kekayaan bersih UBB pada tahun 2018 dan 2019 menurun dari penilaian kekayaan bersih diawal tahun. Penurunan lebih disebabkan oleh koreksi atas penurunan nilai asset sehingga diperlukan investasi yang lebih signifikan di bidang sarana dan prasarana universitas.

Tabel 3.21 Kondisi Ekuitas Dana 2016-2019

Uraian	Dalam Jutaan Rupiah			
	2016	2017	2018	2019
EKUITAS AWAL	-	241.290	289.839	282.942
SURPLUS/(DEFISIT) - LAPORAN OPERASIONAL	- 38.987	- 45.541	- 43.870	- 47.105
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	- 2.791	52.851	357	4.445
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-	52.548	-	3.243
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	- 2.791	303	357	1.206
Koreksi Lain-Lain	-	-	-	3
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	283.069	41.239	36.616	38.400
Ditagihkan Ke Entitas Lain	-	54.076	56.778	61.429
Diterima Dari Entitas Lain	-	- 22.304	- 20.200	- 23.936
Transfer Masuk	-	9.467	38	752
Pengesahan Hibah Langsung	-	-	-	10.000
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-	-	9.846
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	241.290	48.549	- 6.897	- 4.261
EKUITAS AKHIR	241.290	289.839	282.942	278.681

Sumber : BPKKU

Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah;
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 201/PMK.06/2010 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih.

Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No. 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - Tanah

- Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan;
- Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2012. Sedangkan untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan;
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu;
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat;
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Kondisi penyusutan asset tetap merupakan sesuatu yang tidak bisa dihindari, namun dapat dilakukan pengurangan depresiasi melalui perawatan dan penambahan asset, sehingga secara umum catatan atas depresiasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kekayaan/ekuitas UBB.

Tabel 3.22 Kondisi Penyusutan Aktiva Tetap 2016-2019

Uraian	Dalam Jutaan Rupiah			
	2 0 1 6	2 0 1 7	2 0 1 8	2 0 1 9
Tanah	-	-	-	-
Peralatan dan Mesin	90.337	102.722	113.545	122.121
Gedung dan Bangunan	9.223	1.120	2.946	3.731
Jalan dan Jembatan	10.312	4.347	3.170	5.307
Irigasi	317	199	434	674
Jaringan	2.162	2.645	3.115	3.569
Aset Tetap Lainnya	-	2	5	19
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	-
JUMLAH	112.351	111.035	123.214	135.420

B. Capaian Kinerja 2016 – 2019

1) Jumlah Penerimaan Dana UBB

Tabel 3.23 Penerimaan Dana UBB Tahun 2016-2019

No	Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)				Jumlah (Jt. Rp)
			2019	2018	2017	2016	
1	Mahasiswa	SPP	18.929	18.364	16.038	15.021	68.352
		Sumbangan lainnya	-	-	-	-	-
		Lain-lain: ...	3.991	7.041	7.330	2.488	20.850
	Jumlah		22.919	25.405	23.368	17.509	89.201
2	Kementerian / Yayasan	Anggaran rutin*)	19.015	18.853	16.599	14.830	69.296
		Anggaran pembanguna n	1.493	801	-	949	3.243
		Anggaran pembanguna n (401498)	-	-	-	10.000	10.000
		Hibah penelitian	-	252	65	-	316
		Hibah PkM	-	2	22	40	64
		Lain-lain: ...	16.187	15.946	16.748	15.846	64.727
	Jumlah		36.695	35.853	33.434	41.665	147.647
3	PT sendiri**)	Jasa layanan profesi dan /atau keahlian	-	-	-	-	-
		Produk institusi	-	-	-	-	-
		Kerjasama kelembagaan (pemerintah atau swasta)	-	-	-	-	-
		Lain-lain: ...	-	-	-	-	-
	Jumlah						
4	Sumber lain (dalam dan luar negeri)	Hibah	154				154
		Dana lestari dan filantropis	-	-	-	-	-
		Lain-lain: ...	-	-	-	-	-
	Jumlah		154	-	-	-	154
Jumlah (1 + 2 + 3 + 4)			59.76	61.25	56.80	59.17	237.00

			9	7	2	4	2
5	Dana penelitian dan PKM ***)	Dana penelitian	2.869	564	357	211	4.001
		Dana PkM	2.073	1.689	1.485	1.493	6.741
	Jumlah (5)		4.941	2.254	1.843	1.704	10.742
Jumlah (1 + 2 + 3 + 4 + 5)			64.710	63.511	58.645	60.878	247.744

Sumber: BPKKU, 2020

Penerimaan Universitas Bangka Belitung dari tahun 2016–2019 terus meningkat. Pada Tahun Anggaran 2016, Universitas Bangka Belitung memperoleh 2 DIPA. DIPA pertama untuk operasional satuan kerja dan DIPA ke-2 untuk belanja modal pembangunan. Sumber dana dari mahasiswa setiap tahunnya mengalami kenaikan yang berasal dari bertambahnya jumlah mahasiswa dan bertambahnya jumlah prodi.

Sumber dana dari kementerian terdiri dari anggaran rutin operasional, anggaran pembangunan, anggaran Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), anggaran penelitian dan pengabdian. Pada Tahun Anggaran 2019 Universitas Bangka Belitung mendapat dana hibah dari Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang peruntukannya digunakan untuk pembangunan gedung rektorat Universitas Bangka Belitung.

2) Jumlah Pengeluaran UBB

Tabel 3.24 Pengeluaran UBB Tahun 2016 – 2019

No	Jenis Penggunaan	Dana (Juta Rupiah)				Jumlah (Jt. Rp.)
		2019	2018	2017	2016	
1	Dana operasional proses pembelajaran	52.459	48.761	45.611	38.966	185.796
2	Dana penelitian	2.712	780	386	180	4.058
3	Dana pengabdian kepada masyarakat	1.980	1.486	1.314	1.311	6.090
4	Investasi prasarana	4.433	5.752	6.766	11.481	28.432
	Investasi sarana					
5	Investasi SDM					
6	Lain-lain, sebutkan: ...					
Jumlah		61.584	56.778	54.076	51.938	224.376
1	Dana Penelitian					
2	Dana PkM					
Jumlah						
TOTAL		61.584	56.778	54.076	51.938	224.376

Sumber: BPKKU, 2020

Pengeluaran Universitas Bangka Belitung dari tahun 2016 sampai dengan 2019 terus mengalami kenaikan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor

utama, yaitu: bertambahnya nilai DIPA dan manajemen pengeluaran yang semakin baik.

C. Evaluasi

Analisis Kekuatan atau *Strengths* (S), Kelemahan atau *Weakness* (W), Peluang atau *Opportunities* (O), dan Ancaman atau *Threats* (T) terhadap Keuangan, Sarana dan Prasarana adalah sebagai berikut ini:

1) Bagian Keuangan

Kekuatan atau *Strengths* (S)

1. Adanya sumber dana dari pemerintah melalui DIPA yang selalu meningkat setiap tahun;
2. Sumber penerimaan dana yang didapat dari negara, menjamin keberlanjutan Program studi atau fakultas yang ada di Universitas Bangka Belitung;
3. Melakukan penerapan skala prioritas dalam pendanaan yang menitikberatkan pada bidang akademik yang memungkinkan tercapainya visi dan misi Program. Selain itu juga meningkatkan kepercayaan masyarakat pada lembaga;
4. Dukungan dan komitmen pimpinan yang tinggi dalam pengalokasian anggaran dan pelaksanaan anggaran bersinergi demi kemajuan lembaga pendidikan;
5. Tersedianya sarana teknologi informasi dalam proses yang mempermudah proses pembelajaran dan akses pendidikan.

Kelemahan atau *Weakness* (W)

1. Proses perencanaan pengeluaran tidak tepat sasaran sehingga serapan anggaran tidak mencapai 100 (seratus) persen;
2. Kondisi ekonomi masyarakat yang belum sepenuhnya membaik menyebabkan rendahnya kemampuan masyarakat untuk memasuki perguruan tinggi, sesuai dengan persyaratan untuk penyelenggaraan yang bermutu tinggi;
3. Peluang mendapatkan dana hibah dari pemerintah sifatnya situasional dan bersaing ketat dengan lembaga pendidikan lain yang lebih mumpuni dalam segala hal.

Peluang atau *Opportunities* (O)

1. Terbukanya peluang kerjasama dengan instansi lain ditingkat nasional dan internasional untuk dapat mendanai kegiatan perguruan tinggi;
2. Banyaknya hibah kompetisi yang disediakan oleh lembaga-lembaga baik ditingkat lokal maupun nasional bahkan internasional untuk pengembangan kualitas perguruan tinggi.

Ancaman atau *Threats* (T)

1. Diversifikasi pendidikan yang menekankan pada tuntutan dan kepentingan pasar bersifat aplikatif menimbulkan dan menyebabkan pilihan-pilihan pengembangan ilmu lebih bersifat pragmatis;

2. Perkembangan teknologi yang cepat, pesat dan mahal memerlukan strategi pengelola keuangan perguruan tinggi yang cerdas agar dapat memanfaatkan setiap perkembangan teknologi dalam penyelenggaraan akademik;
3. Secara demografis, pertumbuhan ekonomi masyarakat demi melanjutkan ke perguruan tinggi untuk kuliah menurun;
4. Banyaknya persaingan perguruan tinggi dalam dan luar negeri yang beroperasi tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif pada segmen pendidikan atau keahlian yang sama.

Strategi Pengembangan

- a) Melakukan kerjasama dengan berbagai institusi guna memperoleh dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- b) Meningkatkan efisiensi dan tindakan efektif tepat sasaran dalam penggunaan dana;
- c) Melakukan perbaikan dan elaborasi peraturan, sistem dan manajemen tentang perencanaan, pengawasan, evaluasi serta prioritas alokasi dana dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi.

2) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung kuat untuk menjamin kelancaran serta aktivitas, akademik maupun non akademik, sehingga tercapai tujuan, misi dan visi yang telah dicanangkan. Issue strategis yang dapat dikembangkan adalah:

- a) Optimasi pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada;
- b) Penambahan sarana dan prasarana untuk mengantisipasi perkembangan program studi (prodi) dan penambahan program pendidikan Magister;
- c) Perlu adanya laboratorium praktik dan laboratorium komputer untuk berbagai bidang studi;
- d) Penambahan kapasitas kerja komputer untuk setiap dosen;
- e) Peningkatan kemampuan dan kapasitas jaringan piranti komputer/IT melalui internet.

Kekuatan atau *Strengths* (S):

- a) Citra Universitas Bangka Belitung yang baik karena keberhasilannya mengelola berbagai kegiatan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat;
- b) Universitas Bangka Belitung mempunyai kurikulum yang menitikberatkan menerapkan sistem pendidikan yang terintegrasi antara teori dan praktek lapangan;
- c) Kualifikasi jenjang pendidikan dosen, sesuai ketentuan untuk program S1 minimal berpendidikan S2 (Magister) dan memiliki dosen yang berpendidikan S3 (Doktor);
- d) Potensi penamahan jumlah mahasiswa yang cukup besar;
- e) Kerjasama yang baik dengan lembaga pemerintah maupun lembaga swasta;
- f) Tersedianya sistem informasi untuk kebutuhan administrasi dan proses belajar mengajar;

- g) Tersedianya lahan pengembangan kampus yang cukup luas.

Kelemahan atau *Weakness* (W):

- a) Kurangnya pemahaman sistem dan tugas pokok serta fungsi dosen tenaga kependidikan;
- b) Ketersediaan sarana dan prasarana yang belum ideal;
- c) Terbatasnya dana untuk pengembangan;
- d) Sistem rekrutmen dan pembinaan organisasi yang belum terprogram dengan baik;
- e) Belum optimalnya pembinaan dosen dan tenaga kependidikan dalam bentuk pemberian *reward* dan *punishment*;
- f) Universitas Bangka Belitung belum menjadi pilihan utama calon mahasiswa;
- g) Perencanaan pendidikan dan pengembangan program studi yang belum optimal;
- h) Kualitas dan disiplin tenaga edukatif maupun non edukatif yang belum memadai;
- i) Pengalokasian dana yang belum proporsional, karena banyak tersedot untuk pembiayaan fisik;
- j) Sistem informasi, baik umum maupun akademik yang relatif belum memadai.

Peluang atau *Opportunities* (O):

- a) Kepercayaan masyarakat kepada Universitas Bangka Belitung yang cukup tinggi dan semakin meningkat;
- b) Di era globalisasi seperti sekarang bidang hukum mendapat respon dan perhatian dari masyarakat yang tinggi, dari mulai hukum yang berhubungan dengan perekonomian, budaya, politik, sosial dan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c) Tersedianya dana-dana bantuan untuk pengembangan institusi pendidikan tinggi;
- d) Peningkatan jumlah lulusan SLTA di area Bangka Belitung cukup besar;
- e) Universitas Bangka Belitung berada pada demografi, geografi, dan potensi daerah Bangka Belitung cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah;
- f) Dukungan Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah cukup positif;
- g) Terbukanya kesempatan Universitas Bangka Belitung untuk mengembangkan bidang usaha;
- h) Semakin banyaknya instansi pemerintahan, swasta maupun kalangan akademis sangat membutuhkan lulusan-lulusan dari bidang-bidang program pendidikan yang ditawarkan oleh Universitas Bangka Belitung sebagai Peningkatan studi lanjut SDM di masing-masing instansi negeri/swasta/akademis;
- i) Terbukanya kesempatan kerjasama dengan lembaga lain, baik di dalam maupun di luar negeri.

Ancaman atau *Threats* (T):

- a) Munculnya program studi aplikatif yang sama di wilayah Bangka Belitung yang menerapkan sistem program pendidikan tinggi yang identik dengan program studi yang ada di Universitas Bangka Belitung;
- b) Semakin banyak perguruan tinggi-perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif yang bersama-sama bersaing meningkatkan kuantitas dan kualitas mahasiswa dan lulusannya;
- c) Krisis ekonomi global yang secara tidak langsung mengganggu *cash flow* sumber dana mahasiswa dan berbagai proyek pengembangan kampus maupun pengadaan sarana dan prasarana penunjang pendidikan, serta menurunnya daya beli masyarakat terhadap jasa lembaga pendidikan tinggi;
- d) Instabilitas politik dan keamanan serta ekonomi skala nasional maupun local;
- e) Belum kondusifnya atmosfir akademik dilingkungan Civitas Akademik Universitas Bangka Belitung.

3.1.6 Pendidikan**A. Kebijakan**

Universitas Bangka Belitung (UBB) memiliki tugas dalam mengemban dan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pendidikan merupakan tugas utama yang harus diemban dan dilaksanakan. Guna menjamin pelaksanaan pendidikan di UBB, maka diperlukan landasan ataupun dasar hukum dalam menjalankan sistem pendidikan. Secara nasional, ketentuan mengenai pelaksanaan pendidikan ini sudah diatur dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Guna menjamin ketercapaian tujuan dari pendidikan, maka dalam pelaksanaannya, merujuk pada kedua peraturan diatas, mengeluarkan Peraturan Rektor Nomor 3 Tahun 2015 tentang Standar Pendidikan Universitas Bangka Belitung. Peraturan ini menjadi dasar hukum dalam menjamin proses pelaksanaan atau implementasi dari tugas dan fungsi Universitas dibidang pendidikan untuk sesuai atau memenuhi standar yang telah ditetapkan. Melalui peraturan ini, UBB menyusun standar pendidikan yang mencakup mulai dari standar perencanaan, pelaksanaan, hingga monitoring dan evaluasi. Untuk menjamin pelaksanaan pendidikan di Universitas Bangka Belitung, maka diterbitkan beberapa peraturan yang berhubungan dengan pendidikan.

Tabel 3.25 Peraturan Rektor UBB di Bidang Pendidikan

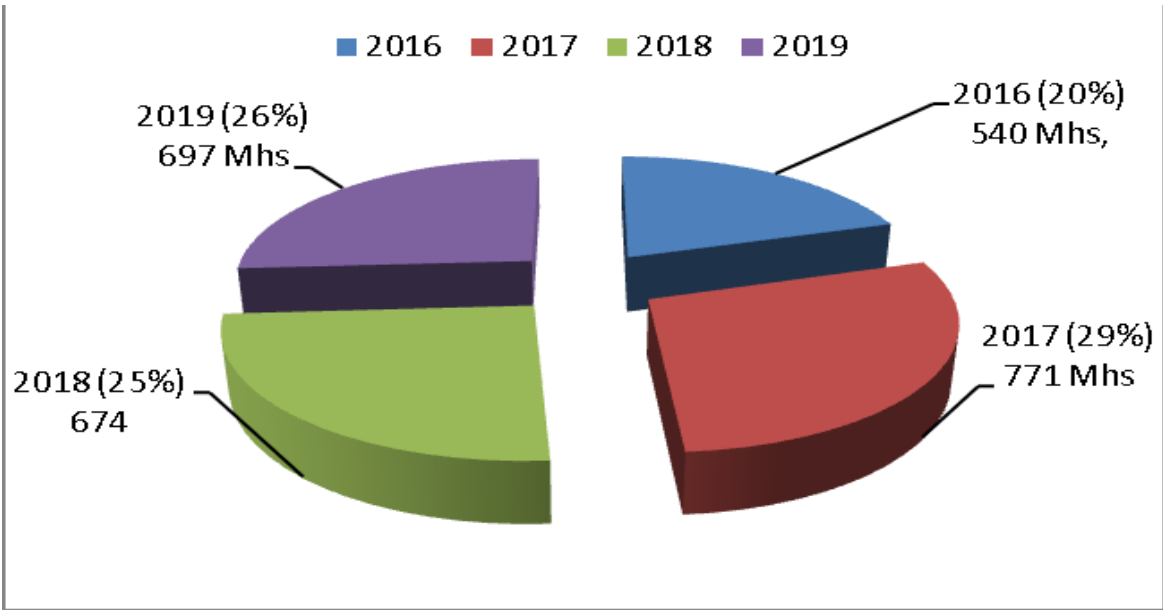
Nomor	Tahun	Keterangan
Nomor 2	2014	Tentang Pedoman Pengelolaan Kerja Sama UBB
Nomor 5	2014	Tentang Visi dan Misi UBB
Nomor 1	2015	Tentang Kebijakan Mutu
Nomor 2	2015	Tentang Manual Mutu
Nomor 3	2015	Tentang Pendidikan
Nomor 1	2016	Tentang Keanggotaan dan Layanan Perpustakaan
Nomor 1	2018	Tentang Peraturan Akademik UBB
Nomor 5	2018	Tentang Kebebasan Akademik
Nomor 7	2018	Tentang Kemahasiswaan
Nomor 8	2018	Tentang Kerangka Dasar Kurikulum
Nomor 9	2018	Tentang Pengelolaan Alumni
Nomor 2	2019	Tentang Kemahasiswaan
Nomor 3	2019	Tentang Pengelolaan Alumni, Studi Pelacakan Alumni dan Studi Kepuasan Pengguna Lulusan

Sumber: BPKKU, 2020

B. Capaian Kinerja 2016-2019

UBB merupakan kampus yang sudah berdiri sejak tahun 2006, dengan demikian hingga tahun 2020 sudah mencapai 14 (Empat Belas) tahun. Selama 14 tahun tentu sudah banyak yang dilakukan dan diperoleh dalam proses menjalankan perannya sebagai Perguruan Tinggi. Berbagai capaian diperoleh dari berbagai unsur dalam pelaksanaan pendidikan di universitas. Pada periode 5 (Lima) tahun terakhir berbagai capaian kinerja mengenai gambaran pendidikan UBB tergambar dalam beberapa kategori dan indikator. Indikator pertama untuk melihat capaian kinerja UBB pada 5 tahun terakhir di bidang pendidikan adalah melalui banyaknya jumlah lulusan yang dihasilkan pada setiap tahunnya. Jumlah lulusan pada setiap tahunnya dihasilkan dari kegiatan wisuda yang diselenggarakan sebanyak 2 (dua) kali yakni pada periode per Maret dan Oktober.

Gambar 3.2 Jumlah Lulusan pada Tahun 2016-2019



Pada Gambar 3.2 menunjukkan jumlah lulusan yang dihasilkan pada setiap tahunnya di periode 4 (empat) tahun terakhir. Jumlah lulusan tersebut dihasilkan dari 17 (tujuh belas) program studi (Prodi) yang ada di UBB. Hingga tahun 2019, telah terdapat 20 (dua puluh) prodi yang ada di UBB. Mengingat 4 (empat) prodi yang terakhir beroreasi merupakan prodi baru sehingga belum menghasilkan lulusan. Jika ditelaah dari perbandingan jumlah mahasiswa masuk dengan mahasiswa yang keluar (lulus) pada setiap tahunnya tentunya belum berimbang dimana jumlah mahasiswa masuk masih lebih tinggi dibanding dengan mahasiswa yang keluar (lulus). Pada Tabel 3.26 menunjukkan secara rinci jumlah lulusan yang dihasilkan selama empat tahun terakhir pada masing-masing program studi.

Tabel 3.26 Jumlah Lulusan Berdasarkan Prodi Tahun 2016-2019					
No.	Program Studi	Jumlah Lulusan pada			
		2016	2017	2018	2019
1	Teknik Mesin	21	34	41	27
2	Teknik Elektro	32	76	29	61
3	Teknik Pertambangan	21	47	40	48
4	Teknik Sipil	35	44	54	45
5	Fisika	0	0	0	0
6	Kimia	0	0	0	0
7	Matematika	0	0	0	0
8	Agroteknologi	39	101	55	74
9	Manajemen Sumberdaya Perairan	15	33	28	39
10	Biologi	14	17	33	36
11	Agribisnis	8	65	34	43
12	Budidaya Perairan	0	18	33	32
13	Ilmu Kelautan	0	0	0	0
14	Akuntansi	110	100	92	104
15	Manajemen	98	105	101	73
16	Ekonomi	0	0	0	0
17	Ilmu Hukum	75	87	100	60
18	Sosiologi	72	44	34	55
19	Ilmu Politik	0	0	0	0
20	Sastra Inggris	0	0	0	0
Total		540	771	674	697

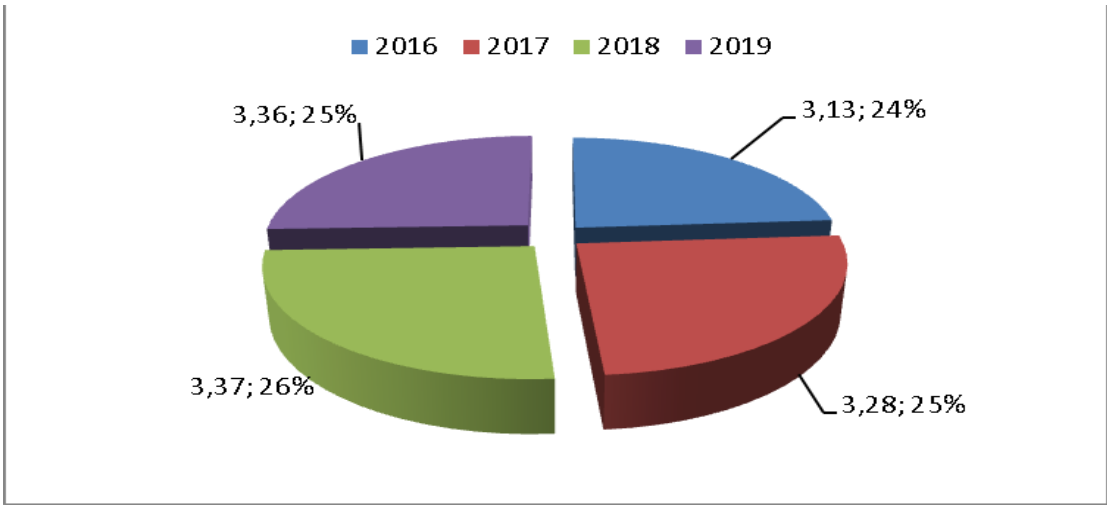
Sumber: BAKK, 2020

Indikator berikutnya yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja universitas dibidang pendidikan adalah dilihat dari rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPK ini merupakan hasil penilaian akademik yang diperoleh oleh seorang mahasiswa selama mengikuti kegiatan perkuliaan yang dituangkan dalam bentuk satuan kredit semester (sks). Pada mahasiswa sarjana (S1) dituntut untuk menempuh sebanyak minimal 144 sks yang dirancang selama 8 semester.

Gambar 3.3 menunjukkan rata-rata IPK yang diperoleh lulusan pada kurun waktu 2016-2019. Dari total lulusan sebanyak 3.154 pada 4 (empat) tahun terakhir, nilai rata-rata IPK yang diperoleh 3.24. Nilai ini masuk dalam

predikat “Memuaskan”. Dengan nilai IPK tersebut, harapannya para lulusan Universitas Bangka Belitung dapat bersaing didunia kerja dan industri dengan baik.

Gambar 3.3 Rata-rata IPK Lulusan Tahun 2016-2019



Gambar 3.3 merupakan hasil rata - rata IPK dari keseluruhan prodi yang ada di UBB. Secara terperinci, IPK pada masing-masing prodi selama empat tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.27.

Tabel 3.27 Rata-rata IPK Tiap Program Studi Tahun 2016-2019

No.	Program Studi	Rata-rata IPK Lulusan pada			
		2016	2017	2018	2019
1	Teknik Mesin	2,87	2,96	3,08	3,14
2	Teknik Elektro	2,89	3,11	3,08	3,25
3	Teknik Pertambangan	3,14	3,11	3,21	3,29
4	Teknik Sipil	2,86	3,10	3,05	3,27
5	Fisika	-	-	-	-
6	Kimia	-	-	-	-
7	Matematika	-	-	-	-
8	Agroteknologi	2,79	2,98	3,04	3,32
9	Manajemen Sumberdaya Perairan	3,03	3,03	2,98	3,07
10	Biologi	3,35	3,14	3,21	3,31
11	Agribisnis	3,22	3,24	3,26	3,39
12	Akuakultur	-	3,55	3,29	3,05
13	Ilmu Kelautan	-	-	-	-
14	Akuntansi	3,15	3,32	3,29	3,47
15	Manajemen	3,11	3,16	3,36	3,48
16	Ekonomi	-	-	-	-
17	Ilmu Hukum	3,07	3,14	3,40	3,53
18	Sosiologi	3,18	3,43	3,44	3,56
19	Ilmu Politik	-	-	-	-
20	Sastra Inggris	-	-	-	-
Total		3,13	3,28	3,37	3,36

Sumber: BAKK, 2020

Indikator selanjutnya adalah dilihat dari lamanya masa studi mahasiswa yang mengenyam pendidikan di UBB. Pada periode 4 (empat) tahun terakhir, rata-rata lama masa studi mahasiswa mencapai pada angka 4.6 tahun (lihat Tabel 6.4). Angka ini tentunya masih melebihi dari disign masa studi yang disusun dan ditetapkan oleh Universitas Bangka Belitung melalui sistem kurikulum yang disusun dan dilaksanakan oleh tiap-tiap Program Studi.

Tabel 3.28 Rata-rata Lama Masa Studi Mahasiswa pada Tahun 2016-2019

Indeks Prestasi Kumulatif				
2016	2017	2018	2019	Rata-rata
4.8	4,5	4,6	4,6	4,6

Sumber: BAKK, 2020

Tabel 3.29 Rata-rata Lama Masa Studi pada Tiap Prodi Tahun 2016-2019

No	Program Studi	Rata-rata Masa Studi Lulusan			
		2019	2018	2017	2016
1	Teknik Mesin	4.4	4.3	4.3	4.7
2	Teknik Elektro	4.8	4.5	3.9	5.2
3	Teknik Pertambangan	5.3	5.3	5.1	4.8
4	Teknik Sipil	5.5	5.5	5.2	6
5	Fisika	-	-	-	-
6	Kimia	-	-	-	-
7	Matematika	-	-	-	-
8	Agroteknologi	4.2	4.3	4.7	5.8
9	Manajemen Sumberdaya Perairan	5,2	5,2	5,1	4,4
10	Biologi	4.4	4.8	4.9	4.3
11	Agribisnis	4.4	4.8	4.5	4.7
12	Budidaya Perairan	4.3	4.1	3.9	-
13	Ilmu Kelautan	-	-	-	-
14	Akuntansi	4.2	4.1	4	4.4
15	Manajemen	4.2	4.3	4.3	4.1
16	Ekonomi	-	-	-	-
17	Ilmu Hukum	4.3	4.3	4.4	4.3
18	Sosiologi	4.5	4.6	4.1	4.3
19	Ilmu Politik	-	-	-	-
20	Sastra Inggris	-	-	-	-
Total		4.6	4.6	4.5	4.8

Sumber: BAKK, 2020

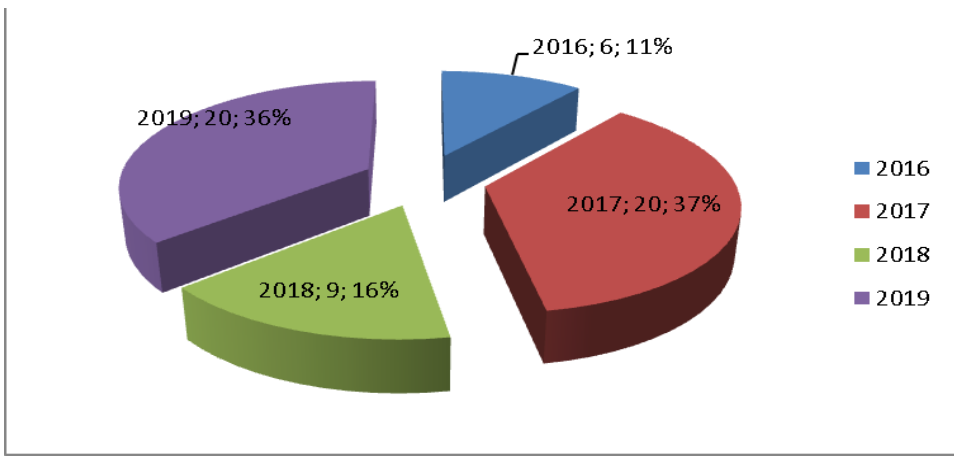
Pengukuran capaian kinerja universitas tidaklah semata-mata diukur dari profil lulusan yang dihasilkan. Indikator yang tidak kalah penting untuk melihat capaian kinerja dibidang pendidikan adalah prestasi yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti pendidikan di Universitas Bangka Belitung. Prestasi yang diperoleh mahasiswa ini mencakup dari berbagai bidang. Secara

umum dibedakan atas prestasi akademik yang diukur dengan IPK, dan prestasi non akademik yang berhubungan dengan pengembangan bakat dan minat mahasiswa.

Tabel 3.30 Prestasi Mahasiswa Periode 2016 - 2019

Lingkup	Prestasi Mahasiswa				
	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
Lokal	1.0	2.0	2.0	5.0	2.0
Nasional	5.0	18.0	6.0	15.0	8.8
Internasional	-	-	1.0	-	0.2
Jumlah	6.0	20.0	9.0	20.0	11.0

Gambar 3.4 Prestasi Mahasiswa



Sumber: BAKK, 2020

Prestasi mahasiswa selama 4 (empat) tahun baru mencapai 55 jenis prestasi yang mencakup pada lingkup baik, lokal, nasional, maupun internasional. Kondisi yang relatif rendahnya prestasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan ini perlu mendapat perhatian dan dorongan dari pihak universitas. Prestasi yang sudah diperoleh hingga sejauh ini harapannya dapat merangsang untuk meningkatkan baik secara kuantitas maupun kualitas keterlibatan mahasiswa dalam berbagai ajang kompetisi yang diselenggarakan oleh berbagai pihak.

C. Evaluasi

Analisis Kekuatan atau *Strengths* (S), Kelemahan atau *Weakness* (W), Peluang atau *Opportunities* (O), dan Ancaman atau *Threats* (T) terhadap Pendidikan adalah sebagai berikut ini :

Kekuatan atau *Strengths* (S)

- 1) Merupakan satu-satunya Universitas Negeri yang berada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;
- 2) Memiliki variasi fakultas dan prodi yang beragam. Terdapat lima fakultas dengan 20 prodi yang mampu mengakomodasi kebutuhan masyarakat akan berbagai jenis keilmuan;

- 3) Memiliki 204 tenaga pengajar yang relatif masih muda dan berasal dari lulusan Perguruan Tinggi ternama baik di dalam maupun di luar negeri;
- 4) Sebanyak 62.7% tenaga pengajar (Dosen) sudah tersertifikasi, dan 13.2% Doktor dan yang sedang Doktor 15%;
- 5) Memiliki AIPT B dan 60% Program Studinya terakreditasi B;
- 6) Memiliki mahasiswa yang terlibat dalam kompetisi di tingkat nasional dan internasional serta keterlibatan dalam PKM pada setiap tahunnya;
- 7) Peningkatan jumlah koleksi pustaka pada tiap tahunnya dan jumlah jurnal yang dikelola oleh berbagai unit kerja mampu meningkatkan akses terhadap informasi referensi dan publikasi karya ilmiah dosen;
- 8) Menghasilkan lulusan pada setiap tahunnya dengan predikat IPK rata-rata memuaskan;
- 9) Memiliki sistem penjaminan mutu internal yang dikelola secara berjenjang (LP3M, GKMI-F, dan GKMI-J).

Kelemahan atau *Weakness* (W)

- 1) Terdapat perguruan tinggi/sekolah tinggi lain yang menawarkan varian program studi yang hampir senada dengan yang ada di UBB;
- 2) Masa studi lulusan masih diatas 4 (empat), pada 4 (empat) tahun terakhir rata-rata masih 4.7 tahun;
- 3) Hanya ada satu guru besar yang merupakan hasil naturalisasi, dengan kata lain belum ada guru besar di lingkup universitas dan masih minimnya yang LK (Lektor Kepala) baru 0.49%;
- 4) Rasio input dan output mahasiswa belum porposional;
- 5) Masih minimnya fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran terutama pada bidang eksakta;
- 6) Belum ada prodi yang memiliki akreditasi 'A' atau "Unggul" dari BAN-PT;
- 7) Kurangnya *link and mage*/keterpaduan antara sistem akademik dengan keuangan yang berkenaan dengan kegiatan akademik/pendidikan;
- 8) Masih minimnya ketersediaan dan kemauan dosen dalam menulis buku ajar untuk referensi mahasiswa;
- 9) Sistem e-akademik belum stabil;
- 10) Kurikulum belum berorientasi pada kebutuhan pasar kerja dan kebutuhan akan multidisiplin ilmu;
- 11) SPMI secara berjenjang belum berjalan optimal;
- 12) Masih kecil angka keterlibatan mahasiswa dalam PKM setiap tahunnya;
- 13) Belum ada tata kelola yang baik dalam pembimbingan karir mahasiswa;
- 14) Belum ada kekhasan kajian keilmuan melalui Mata Kuliah Universitas;
- 15) Sistem monitoring dan pelaporan proses pembelajaran masih manual.

Peluang atau *Opportunities* (O)

- 1) Kondisi geografis, demografis, dan sosial budaya Desa Balunijuk yang kondusif dan dekat dengan tempat wisata yang sangat diminati serta cocok untuk suasana belajar;
- 2) Kondisi lahan yang dimiliki sangat mendukung untuk pembangunan infrastruktur dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran/perkuliahan/aktivitas akademik;
- 3) Potensi kerjasama dengan pemerintah daerah dan pihak swasta dibidang pendidikan sangat tinggi;

- 4) Lapangan kerja yang relatif luas dan terbuka bagi para alumni yang dapat diakses secara terbuka dan melalui kerjasama antar berbagai lembaga pemerintah maupun swasta di daerah;
- 5) Minat calon mahasiswa yang terus mengalami peningkatan pada setiap tahunnya;
- 6) Banyak lembaga luar daerah baik nasional maupun internasional yang berminat dan memungkinkan untuk peluang kerjasama dalam pengembangan fasilitas dan kualitas pendidikan, pertukaran mahasiswa, dan pertukaran Dosen;
- 7) Jumlah lulusan SLTA/SMU/Sederajat yang potensial dan siswa yang berprestasi untuk menjadi calon mahasiswa terus meningkat;
- 8) Tersedianya beasiswa yang sangat variatif baik dari pemerintah daerah, nasional maupun internasional;
- 9) Anggaran pendidikan yang dari pemerintah yang terus meningkat pada setiap tahunnya.

Ancaman atau *Threats* (T)

- 1) Tuntutan dunia usaha, industri, dan masyarakat luas akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi;
- 2) Peraturan sistem pendidikan yang berlaku dari kementerian sering berubah sehingga berdampak pada perubahan sistem kurikulum yang sedang berjalan;
- 3) Semakin banyaknya calon mahasiswa yang tertarik untuk studi ke universitas di luar daerah Kepulauan Bangka Belitung;
- 4) Persaingan kerja lulusan yang semakin meluas dari berbagai daerah di luar Bangka Belitung yang masuk ke dunia kerja di Bangka Belitung;
- 5) Tuntutan pengguna terhadap kompetensi lulusan yang semakin berkualitas, yang antara lain dicirikan oleh nilai akreditasi Prodi dan Perguruan Tinggi, serta perolehan SKPI dan sertifikasi kompetensi.

Strategi pada Bidang Pendidikan:

S-O strategies	W-O strategies
1) Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan; 2) Penerapan kerjasama dengan berbagai pihak guna peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana pendidikan (gedung perkuliahan, beasiswa, pertukaran pelajar dan lain sebagainya); 3) Pengelolaan forum alumni guna mewujudkan akses informasi peluang kerja bagi para lulusan; 4) Peningkatan kualitas Tenaga Pengajar melalui studi lanjut dan peningkatan jabatan fungsional; 5) Pendampingan terhadap para dosen yang belum tersertifikasi melalui LP3M;	1) Meningkatkan kualitas Program Studi melalui peningkatan status akreditasi; 2) Meningkatkan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran khususnya laboratprium untuk bidang eksakta; 3) Mengevaluasi sistem kurikulum yang diterapkan guna meminimalisir angka masa studi yang panjang; 4) Meningkatkan askses internet yang ‘No Lelet” guna mempermudah akses

6) Mengoptimalkan peran dan fungsi organ-organ sistem penjaminan mutu untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang bermutu; 7) Meningkatkan akses informasi referensi melalui perpustakaan digital guna mempermudah para dosen dan mahasiswa mencari referensi.	informasi dan referensi bagi kalangan civitas akademika; 5) Mewujudkan sistem informasi berbasis digital yang terpadu guna mendukung sistem pendidikan secara keseluruhan;
S-T strategies	W-T strategies
1) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk menyalurkan lulusan terutama yang berprestasi; 2) Meningkatkan akreditasi institusi; 3) Melakukan tracer alumni secara periodik;	Melakukan evaluasi secara berkala dan berjenjang pada

3.1.7 Penelitian

A. Kebijakan

Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guna memperjelas arah dan kebijakan penelitian yang dilakukan di Universitas Bangka Belitung mengacu pada:

1. SK Rektor Nomor 3 Tahun 2014 tentang Rencana Induk Penelitian UBB;
2. SK Rektor Nomor 4 Tahun 2014 tentang Visi dan Misi UBB;
3. SK Rektor Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penilaian Angka Kredit Dosen;
4. SK Rektor Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Kode Etik Penelitian;
5. SK Rektor Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Rubrik Beban Kerja Dosen;
6. SK Rektor Nomor 1 Tahun 2017 Tentang RENSTRA Tahun 2016-2019;
7. SK Rektor Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penelitian dan Pengabdian;
8. SK Rektor Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Berbasis Program Studi/Unit;
9. SK Rektor Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Kode Etik Dosen dan Tenaga Kependidikan;
10. SK Rektor Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Kode Etik Dosen dan Tenaga Kependidikan;
11. SK Rektor Nomor 14 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Berbasis Program Studi/Unit.

Selain kebijakan diatas telah disusun Rencana Strategis (RENSTRA) Penelitian Tahun 2016-2020 dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Rektor Nomor 2168/UN50/PP/2016 tentang Penetapan Rencana Strategis Penelitian Universitas Bangka Belitung (UBB) yang merupakan revisi sekaligus pengganti dari Rencana Strategis Tahun 2014. Revisi dilakukan untuk mengharmonisasi setiap arah penelitian dengan tujuan dari universitas yakni sebagai kampus *research*. RENSTRA Penelitian Tahun 2016-2020 digunakan sebagai pedoman dalam pengembangan bidang penelitian yang terfokus jelas, efektif dan efisien.

Peta arah RENSTRA Penelitian UBB disusun untuk mengakomodir kebutuhan penelitian mulai dari tatanan dosen-dosen di masing-masing program studi (prodi) dan pusat studi. Pada pelaksanaan pengelolaan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh LPPM UBB pada dasarnya mengacu pada standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang meliputi 8 (delapan) standar, dan Peraturan Rektor Universitas Bangka Belitung Nomor 06 Tahun 2018 yaitu:

- 1) Standar Hasil, yang tertuang pada Bab II pasal 4 menyatakan tujuan penelitian diarahkan untuk:
 - a) Mengembangkan IPTEKS berupa pengetahuan Empirik, teori, konsep, metodologi, model, informasi, proses, rancang bangun atau produk lain penelitian yang bermanfaat langsung atau tidak langsung bagi kehidupan umat manusia dan atau kesejahteraan masyarakat;
 - b) Pemuktahiran IPTEKS untuk meningkatkan mutu masyarakat mendukung UBB menuju pencapaian visi dan misi menjadi universitas riset yang unggul dan terkemuka.
- 2) Standar Isi, mengacu pada Bab IV pasal 6 point 1, Ruang lingkup/kegiatan penelitian dilakukan dengan kedalaman dan keluasan materi penelitian meliputi: (a) Materi penelitian dasar: berorientasi pada penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru; (b) Materi penelitian terapan: berorientasi pada penemuan inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. (c) Materi Penelitian Inovasi.
- 3) Standar Proses, mengacu pada Bab VI pasal 8, proses kegiatan penelitian meliputi kegiatan: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Penelitian yang dilakukan peneliti harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis mencakup mencari dan merumuskan masalah, menyusun kerangka pikiran, merumuskan dan menguji hipotesis, melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan guna mendapatkan hasil riset yang dapat dipertanggung jawabkan.
- 4) Standar Penilaian, kegiatan penelitian meliputi penilaian terhadap proses dan hasil penelitian. Beberapa prinsip penilaian yang digunakan meliputi: (a) Prinsip edukatif: memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya; (b) Prinsip objektif: bebas dari pengaruh subjektivitas; (c) Prinsip akuntabel: prosedur yang

- jelas dan dipahami oleh peneliti; dan (d) Prinsip transparan: prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
- 5) Standar Peneliti, kegiatan penelitian dilakukan dengan kompetensi peneliti wajib menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian. Kemampuan peneliti menentukan kewenangan melaksanakan penelitian.
 - 6) Standar Sarana dan Prasarana, kegiatan penelitian harus didukung Laboratorium, studio, kebun percobaan, bengkel kerja, atau sarana lain sesuai kebutuhan yang memenuhi standar mutu, kesehatan dan keselamatan. Sarana teknologi informasi dan komunikasi yang memadai. Sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui program kerjasama serta kantor kelembagaan penelitian.
 - 7) Standar Pengelolaan, mengacu pada Bab I Pasal 1 point 11, kegiatan penelitian dikelola oleh Lembaga penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dengan kewajiban kelembagaan penelitian meliputi:
 - a) Menyusun dan mengembangkan program penelitian sesuai Renstra Penelitian PT;
 - b) Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan SPMI penelitian PT;
 - c) Memfasilitasi pelaksanaan penelitian;
 - d) Melaksanakan Monev penelitian;
 - e) Melakukan diseminasi hasil penelitian;
 - f) Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti;
 - g) Sistem penghargaan;
 - h) Menyusun laporan kegiatan penelitian.
 - 8) Standar Pendanaan dan Pembiayaan, mengacu pada BAB X pasal 12, kegiatan penelitian dilakukan dengan sumber dana penelitian dari:
 - a) Dana pemerintah;
 - b) Dana internal perguruan tinggi;
 1. Perencanaan
 2. Pelaksanaan
 3. Monitoring dan evaluasi
 4. Pelaporan
 5. Diseminasi Hasil
 6. Peningkatan kapasitas peneliti
 7. Insentif publikasi dan HKI
 - c) Dana kerjasama penelitian; dan
 - d) Dana masyarakat

B. Capaian Kinerja 2016 – 2019

Program penelitian sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan tinggi yang menjadi salah satu pendorong pengembangan IPTEK untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Saat ini pelaksanaan penelitian di UBB dilaksanakan secara individu ataupun kelompok. Kegiatan penelitian dosen bersumber dari berbagai pendanaan antara lain dana

internal UBB, penelitian mandiri, perusahaan swasta dan hibah penelitian dari Kemenristek.

Selama kurun waktu tahun 2016-2019 jumlah dosen/peneliti mengalami peningkatan. Perolehan ini menunjukkan kualitas daya saing dosen ditingkat regional maupun nasional. Jumlah judul penelitian dalam kurun 4 tahun terakhir didanai Dikti menunjukkan fluktuasi yaitu masing-masing 23 judul pada tahun 2016, 21 judul pada tahun 2017, 24 judul pada tahun 2018 dan 31 judul pada Tahun 2019. Program studi Agroteknologi merupakan prodi terbanyak judul penelitiannya yang didanai Dikti yaitu 14 judul, kemudian menyusul prodi manajemen dengan 9 judul, prodi Teknik elektro dan Prodi Biologi masing-masing 8 judul penelitian. Capaian kinerja penelitian masing-masing prodi sejak tahun 2016-2019 dapat dilihat pada Tabel 7.1.

Secara tematik berbagai penelitian yang dilakukan dosen UBB sudah mengacu pada Renstra Penelitian tahun 2016 – 2020 yaitu Bidang Ketahanan Pangan, Kemaritiman, Energi baru terbarukan dan sosial humaniora. Perkembangan penelitian dosen UBB menurut 4 bidang ilmu yang telah ditetapkan oleh LPPM. Tahun 2016 - 2017 LPPM kesulitan mendata bidang mana yang paling banyak diminati dosen sehingga data tidak dapat kami tampilkan. Sejak Tahun 2018 LPPM merubah format proposal/laporan penelitian dimana peneliti harus mencantumkan bidang penelitian yang akan dikerjakan peneliti. Dari perubahan itu diperoleh data untuk tahun 2018, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum dan FISIP didominasi bidang Sosial humaniora. Sedangkan Fakultas pertanian, perikanan dan biologi (FPPB) didominasi bidang Ketahanan Pangan dan Fakultas Teknik didominasi bidang Energi baru Terbarukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 7.2.

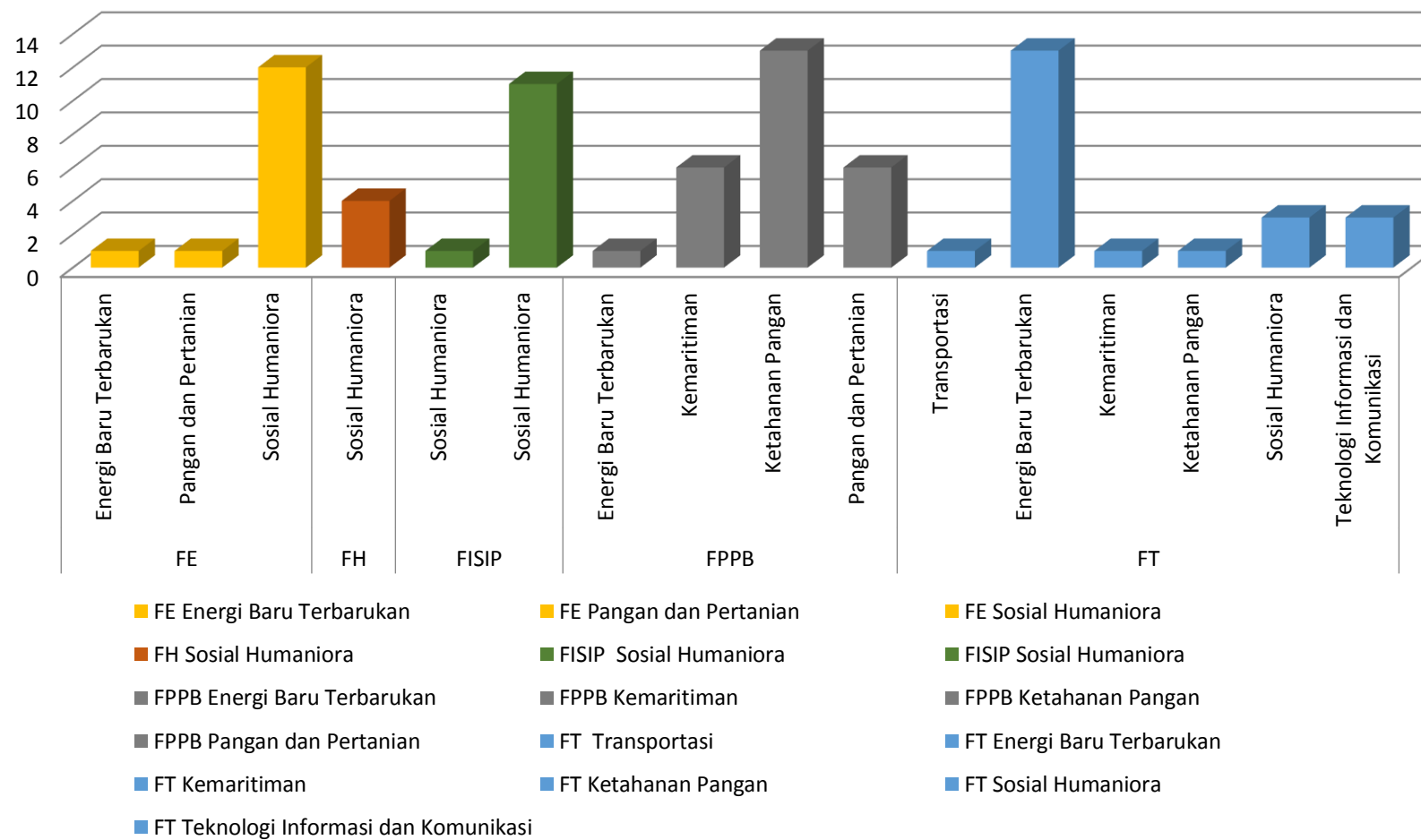
Bidang penelitian di tahun 2019 yaitu fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum dan FISIP masih didominasi penelitian bidang Sosial Humaniora. Sedangkan FPPB di dominasi bidang ilmu Kemaritiman dan Fakultas Teknik masih didominasi bidang Energi Baru Terbarukan dan beberapa bidang lain muncul diluar 4 bidang kajian sesuai dengan RENSTRA Penelitian Tahun 2016-2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada pada Tabel 3.31.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa 2 tahun terakhir penelitian yang dilakukan dosen di UBB ada pada bidang Ilmu Sosial Humaniora menjadi topik penelitian yang paling banyak.

Tabel 3.31 Produktivitas Penelitian Dosen

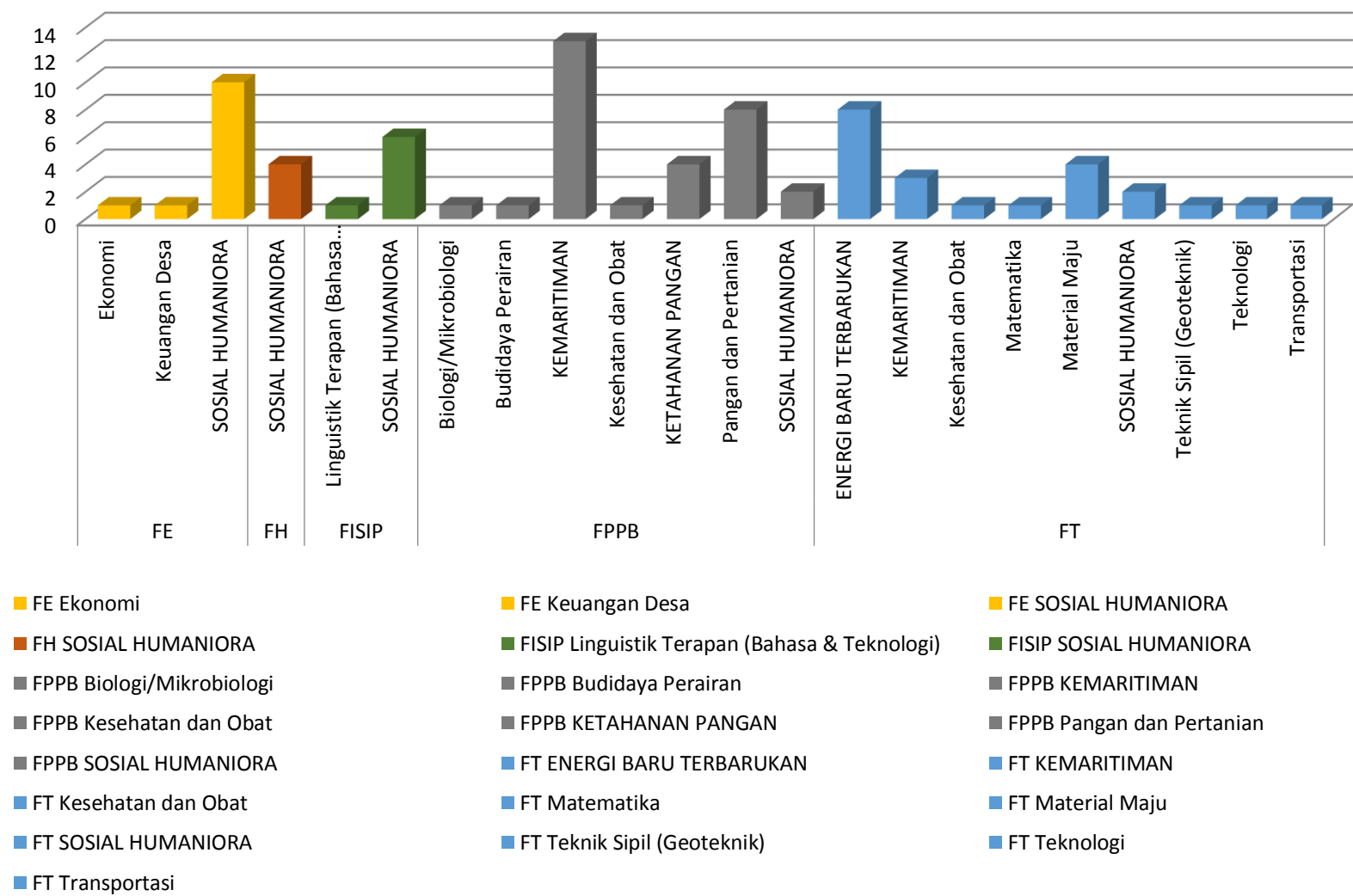
No	Program Studi	Jumlah Judul Penelitian															Total
		Perguruan tinggi atau mandiri					Lembaga dalam negeri (diluar PT)					Lembaga luar negeri					
		2019	2018	2017	2016	Jumlah	2019	2018	2017	2016	Jumlah	2019	2018	2017	2016	Jumlah	
1	Teknik Elektro	3	2	2		7		3	1	4	8	0	0	0	0		
2	Teknik Mesin	2	3	1	1	7			1	1	2						
3	Teknik Sipil	1	1	1		3	1	1		1	3						
4	Teknik Pertambangan	3	1	1		5		3		1	4						
5	Fisika	1	4	3		8	3	1			4						
6	Kimia	2	3	3		8	3	1			4						
7	Matematika	3				3					0						
8	Agribisnis	3	4	2		9	3		1	2	6						
9	Agroteknologi	2	4	2	1	9	3	3	3	5	14						
10	Biologi	1	2	1	1	5	4	1	1	2	8						
11	Akuakultur	1	1	2	2	6	1	1	4		6						
12	MSP	3	3	1	2	9	3	1		2	6						
13	Ilmu Kelautan	3	5	3		11	3	1	2		6						
14	Akuntansi	3	2	5	2	12		1	2		3						
15	Manajemen	3	5	4	3	15	3	2	3	1	9						
16	Ekonomi	2	3	4	1	10	1	1			2						
17	Hukum	4	4	2		10			2	3	5						
18	Sosiologi	2	4	3		9		1			1	1					
19	Ilmu Politik		2	2		4	2	2	1	1	6	1					
20	Sastra Inggris	2	2	2		6	1	1			2	1					
Total		44	55	44	13	156	31	24	21	23	99	3	0	0	0	0	0

Sumber: LPPM UBB, 2019



Sumber: LPPM UBB, 2019

Gambar 3.5 Rekap Penelitian berdasarkan Bidang Penelitian Setiap Fakultas di Lingkungan Tahun 2018



Sumber: LPPM UBB, 2019

C. Evaluasi

Analisis Kekuatan atau *Strengths* (S), Kelemahan atau *Weakness* (W), Peluang atau *Opportunities* (O), dan Ancaman atau *Threats* (T) terhadap Penelitian adalah sebagai berikut ini:

Kekuatan atau *Strengths* (S):

- 1) Mempunyai Renstra Penelitian;
- 2) Kinerja Penelitian masuk pada klasterisasi Madya;
- 3) Memiliki 18 Pusat Kajian dari berbagai bidang ilmu;
- 4) Memiliki Sumberdaya dosen yang relatif masih muda yang bergelar Doktor/S2;
- 5) Telah memiliki jurnal penelitian terakreditasi nasional sinta 2 dan 3;
- 6) Jumlah artikel dosen UBB yang dipublikasikan di jurnal internasional terindeks SCOPUS mengalami peningkatan;
- 7) Telah memiliki Laboratorium yang cukup memadai untuk kegiatan penelitian dosen yang ada di tiap-tiap fakultas;
- 8) Terdapat banyak dosen yang telah mengikuti pelatihan dan pendampingan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) untuk meningkatkan kapasitas dosen sebagai peneliti maupun pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
- 9) Terdapat cukup banyak kerjasama dengan berbagai pemberi dana, antara lain: DIKTI, Kemeristek, Kementerian Pedesaan, Kementerian Lingkungan, Kementerian Perindustrian, Pertamina, dan swasta;
- 10) Terdapat cukup banyak MoU dengan Pemerintah Daerah, baik di tingkat Provinsi maupun di tingkat Kabupaten/ Kota;
- 11) Tersedia dana untuk menunjang penelitian dari Universitas.

Kelemahan atau *Weakness* (W):

- 1) Minat dosen untuk menekuni bidang penelitian masih sangat rendah;
- 2) Jumlah perolehan paten masih belum berorientasi kepada kebutuhan masyarakat;
- 3) Publikasi ilmiah, dan tulisan dalam bentuk buku atau *E-Book* masih rendah;
- 4) Kondisi fasilitas laboratorium/bengkel dan laboratorium lapangan untuk penelitian dosen sangat terbatas;
- 5) Proporsi dana dari Universitas untuk penelitian sangat kecil;
- 6) Banyaknya pusat kajian tapi produktifitasnya belum optimal;
- 7) Belum mandiri pendanaan pada pusat-pusat kajian sesuai dengan yang diharapkan;
- 8) Terbatasnya dana pendamping penelitian dari UBB;
- 9) Lemahnya organisasi database hasil-hasil penelitian yang dipublikasi secara nasional atau internasional serta hasil-hasil riset yang telah mendapatkan paten yang terorganisir dengan baik dalam satu pusat database yang mudah diakses;
- 10) Terbatasnya pengetahuan para peneliti untuk mengimplementasikan Renstra Penelitian UBB.

Peluang atau Opportunities (O):

- 1) Kerjasama penelitian dan pengabdian dengan institusi luar negeri masih terbuka lebar;
- 2) Institusi pemerintah dan swasta masih sangat mempercayai kemampuan UBB dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas;
- 3) Terbukanya pertemuan ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional untuk menyampaikan hasil penelitian berupa seminar, workshop, dll.

Ancaman atau Threats (T):

- 1) Dana hibah kompetitif untuk penelitian dan PkM dari Dikti, institusi dalam negeri lainnya semakin ketat persyaratan yang harus dipenuhi untuk berkompetisi mendapatkannya;
- 2) Industri di Indonesia belum berorientasi pada riset, sehingga kurang bisa memanfaatkan hasil paten para peneliti di Indonesia;
- 3) Beberapa universitas negeri dan swasta telah lebih banyak dalam publikasi hasil-hasil penelitian dan paten serta memiliki sarana lebih baik untuk penelitian dibandingkan UBB;
- 4) Beberapa universitas negeri dan swasta telah memiliki pusat riset unggulan yang membuat mereka lebih dikenal di dunia dan bahkan menjadi daya tarik peneliti luar untuk datang;
- 5) Adanya regulasi dari pemerintah bahwa hanya dosen yang bergelar S3 yang dapat mengikuti hibah kompetisi penelitian Unggulan PT, sehingga banyak dosen S2 yang tidak dapat memenuhi persyaratan mengikuti Hibah Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi.

Strategi S – O	Strategi W – O
a) Penerapan kerjasama yang efektif melalui pemanfaatan MoU yang sudah ada guna meingkatkan pendanaan penelitian dan bantuan fasilitas (S9, S10. O1,O2) b) Mendorong pusat kajian untuk menjalin kerjasama-kerjasama (S1, S2, S3, S9, S10, O1,O2,O3) c) Meningkatkan kemampuan peneliti dalam publikasi nasional maupun internasional (S5, S6, O3)	a) Pengembangan fasilitas dan infrastruktur untuk mendukung peningkatan jumlah penelitian dosen (W4, W5, O1,O2,O3) b) Peningkatan jumlah dana penelitian guna meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian Dosen (W1, W5, W8,O1. O2. O3) c) Memfasilitasi Pusat Kajian yang ada dengan dukungan dana penelitian (W6, W7,O1,O2) d) Pengembangan SDM melalui pemahaman Renstra Penelitian UBB (W11, O1,O2) e) Perbaiki pengelolaan <i>e - jurnal</i> di setiap program studi dengan pelatihan pengelola jurnal (W3, W9, O1, O3)

Strategi S – T	Strategi W – T
a) Peningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dosen guna meningkatkan daya saing dengan universitas lain. (S1,S2,S4,S8,T1,T2) b) Peningkatan jumlah penelitian dosen dengan peningkatan jenjang akademik dosen (S2,S4, S8, T1, T5) c) Megoptimalkan kinerja pusat kajian dengan memfasilitasi dana penelitian (S3, S9. S10, O1, O4) d) Mendorong dosen yang masih S2 untuk studi lanjut(S2, S4, T5, O1,O5) e) Mengembangkan fasitilas dan infrastruktur untuk mendukung peningkatan jumlah penelitian (S1, S2, S7, O1,O3.O4)	a) Meningkatkan kemampuan dosen dalam meneliti untuk berkompetisi dengan universitas lain. (W1, W5, T1. T4,T5) b) Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas laboratorium/bengkel dan laboratorium lapangan untuk kegiatan penelitian (W4, W5, T5)

3.1.8 Pengabdian Kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) menjalankan dua dari tiga dharma perguruan tinggi, yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Terkait dengan tugas PkM, LPPM UBB bertugas mengembangkan, merencanakan, mengkoordinasikan serta melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan PkM yang dijalankan oleh para dosen, baik yang berbasis masing-masing fakultas/program studi (prodi) /unit maupun yang berbasis lintas fakultas/prodi/unit, baik yang didanai oleh pihak internal maupun eksternal Unika Atma Jaya. LPPM juga mendorong dan membina kemitraan dan keterampilan yang didasarkan pada bidang keahlian sehingga dapat membantu peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Dalam melaksanakan kegiatan PkM, dibentuk sebuah pusat yang berada di bawah koordinasi LPPM, yaitu Pusat Kajian KKN dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM).

Sampai dengan tahun 2019, persoalan yang dihadapi oleh UBB dalam melaksanakan kegiatan PkM adalah, sifat kegiatan yang masih insidentil dan parsial tanpa jaminan ada kesinambungan antara kegiatan yang satu dengan yang lain. Selain itu, yang juga menjadi persoalan adalah kegiatan belum mengacu pada kebutuhan dan karakteristik lokal. Kegiatan PkM masih bersifat “kampus sentris”, yaitu masih terpusat pada minat dan kebutuhan kampus demi pemenuhan kebutuhan mengisi beban kerja dosen dan “kum” angka kredit jabatan akademis dosen tanpa mempertimbangkan kepentingan dan kebutuhan masyarakat dampingan dalam memecahkan persoalan seturut dengan perkembangan dan permasalahan yang dihadapi. Persoalan lain yang juga dihadapi terkait dengan kegiatan PkM adalah minat dosen untuk

mendiseminasikan hasil kegiatan ke berbagai bentuk, seperti seminar/konferensi atau publikasi ilmiah masih sangat kurang. Hal ini berakibat hasil kegiatan PkM kurang dimanfaatkan oleh masyarakat yang lebih luas.

A. Kebijakan

Pelaksanaan PkM di UBB dilaksanakan dan terintegrasi oleh Lemabaga LPPM berdaraskan Organisasi dan tata kerja UBB yang tercantum pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2016 sehingga LPPM UBB bertugas mengembangkan, merencanakan, mengkoordinasikan serta memantau pelaksanaan kegiatan PkM yang dijalankan oleh para dosen, dalam pengelolaan dan pelaksanaan PkM tidak terlepas berpedoman pada aturan-aturan yang terkait diantaranya:

- 1) Peraturan Rektor Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Kerja Sama UBB;
- 2) Peraturan Rektor Nomor 3 Tahun 2014 tentang Rencana Induk Penelitian UBB;
- 3) Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2014 tentang Visi dan Misi UBB;
- 4) Peraturan Rektor Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penilaian Angka Kredit Dosen;
- 5) Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2015 tentang Kebijakan Mutu;
- 6) Peraturan Rektor Nomor 4 Tahun 2015 tentang Kode Etik Penelitian;
- 7) Peraturan Rektor Nomor 2 Tahun 2016 tentang Rubrik Beban Kerja Dosen;
- 8) Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2017 tentang RENSTRA Tahun 2016-2019;
- 9) Peraturan Rektor Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penelitian dan Pengabdian;
- 10) Peraturan Rektor Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Berbasis Program Studi / Unit;
- 11) Peraturan Rektor Nomor 12 Tahun 2018 tentang Kode Etik Dosen dan Tenaga Kependidikan;
- 12) Peraturan Rektor Nomor 14 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Berbasis Program Studi/Unit;
- 13) Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2018 tentang Kebebasan Akademik.

Selain itu arah dan kebijakan pengabdian UBB berpedoman pada renstra pengabdian UBB yang telah ditetapkan melalui Keputusan Rektor Nomor 2167 /UN50/PM/2016, sebagai pedoman UBB dalam menjalankan PkM. Renstra ini disusun melalui pengkajian yang mendalam dan mengacu pada visi UBB yaitu terwujudnya UBB yang dikenal dan diakui di tingkat internasional sebagai universitas riset yang menghasilkan sumberdaya dan karya-karya unggul di bidang pembangunan yang berkelanjutan didasari keunggulan moral, mental dan intelektual untuk membangun peradaban bangsa. Sejalan dengan visi LPPM yaitu “Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dalam pembangunan yang berkelanjutan didasari keunggulan moral, mental, dan intelektual untuk membangun peradaban bangsa”.

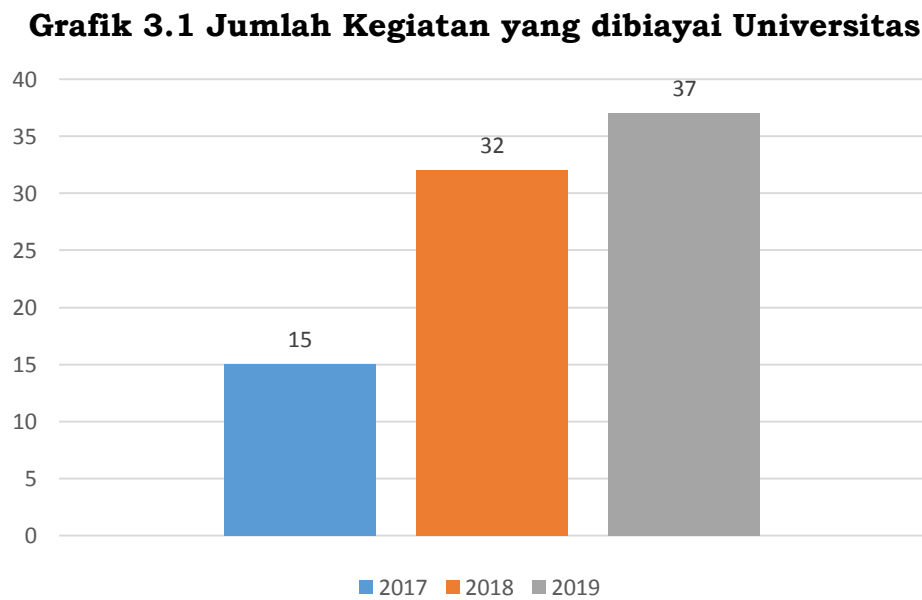
Disamping itu, penyusunan Renstra LPPM UBB juga mengacu pada prioritas pengembangan Rencana Induk Riset Nasional 2015-2040 yang fokus pada bidang ketahanan pangan, penciptaan dan pemanfaatan energi baru dan

terbarukan, pengembangan teknologi kesehatan dan obat, pengembangan teknologi dan manajemen transportasi, teknologi informasi dan komunikasi (TIK), pengembangan teknologi pertahanan dan keamanan, material maju, kemaritiman, manajemen penanggulangan bencana, dan sosial humaniora. LPPM UBB melalui PkM memprioritaskan 4 (empat) bidang kajian yaitu : ketahanan pangan, penciptaan dan pemanfaatan energi baru dan terbarukan, kemaritiman, dan sosial humaniora.

Pelaksanaan PkM, UBB melalui LPPM secara rutin membuka program PkM tingkat Universitas, dan Jurusan serta program KKN Tematik yang kesemuanya dilaksanagn secara terencana dan terpadu, Pelaksanaan program PkM tingkat Universitas mengacu pada pedoman PMTU yang mengatur mulai dari usulan penerimaan proposal pengabdian dari dosen-dosen, penilaian, pelaksanaan, monev dan pelaporan, pada program ini mendorong seluruh dosen berpartisipasi dalam PkM serta berlomba-lomba memberikan pengabdian yang terbaik. Pelaksanaan pengabdian tingkat jurusan (PMTJ) berpedoman pada Keputusan Rektor Nomor: 1526/UN50/PM /2019 tentang panduan pengajuan usulan proposal pengabdian dosen tingkat jurusan (PMTJ) UBB yang mana pada program ini mengakomodir seluruh dosen di jurusan masing-masing dapat melakukan pengabdian, program pengabdian selanjutnya ialah berupa kuliah kerja nyata yang mana merupakan gabungan antara matakuliah wajib mahasiswa dan dosen kewajiban melakukan pengabdian dan untuk pelaksanaanya berpedoman pada buku panduan pelaksanaan KKN Tematik UBB dan telah diperbarui melalui Keputusan Rektor Nomor: 2652/UN50/PM/2019.

B. Capaian Kinerja 2016-2019

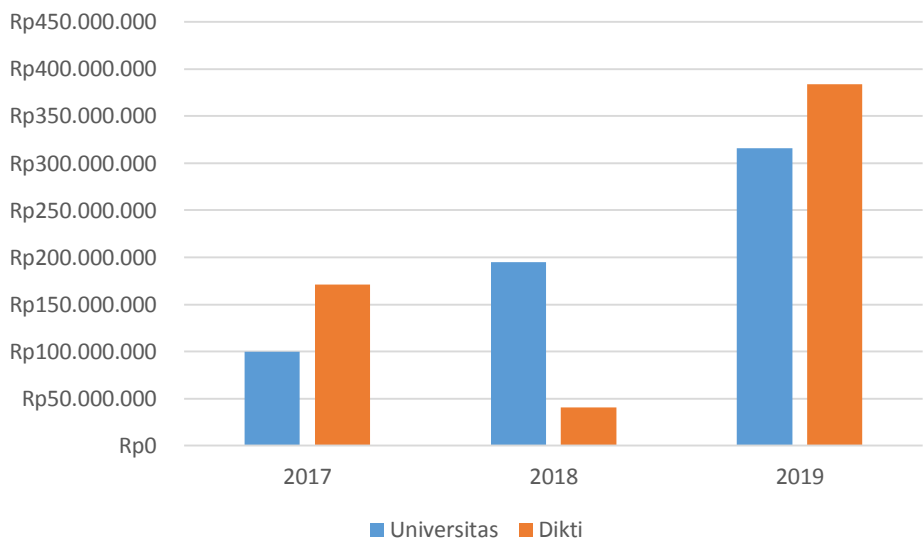
Berbagai capaian diperoleh dari berbagai unsur dalam pelaksanaan pengabdian di universitas. Pada tiga tahun terakhir berbagai capaian kinerja mengenai gambaran pengabdian UBB tergambar dalam beberapa capaian. Indikator pertama untuk melihat capaian kinerja UBB pada 3 (tiga) tahun terakhir dibidang pengabdian adalah melalui banyaknya jumlah usulan program pengabdian yang dibiayai. Jumlah pendanaan yang didanai universitas maupun dikti dan sebaran pengabdian.



Sumber: LPPM, 2019

Berdasarkan jumlah usulan kegiatan yang dibiayai universitas menunjukkan adanya komitmen pimpinan dalam peningkatan keterlibatan semua dosen untuk melaksanakan penelitian, pada tahun 2017 merupakan yang terendah dimana hanya 15 judul proposal yang dapat disetujui sedangkan, pada tahun 2018 mengalami peningkatan yang sangat signifikan menjadi 32 judul pengabdian yang dibiayai dimana merupakan program Pengabdian tingkat universitas dan pengabdian tingkat jurusan, sedangkan pada tahun 2019 menjadi 37 judul pengabdian yang disetujui jika dijumlah seluruh dosen yang terlibat dalam pengabdian pada tahun 2019 sekitar 111 dosen hal tersebut baru melibatkan 50% dosen.

Grafik 3.2 Jumlah Pendanaan Universitas dan DIKTI 2017–2019



Sumber: LPPM, 2019

Berdasarkan grafik diatas pendanaan oleh Universitas mengalami kenaikan setiap tahunnya walaupun secara nilai pendanaan masih rendah yaitu pada tahun 2019 yang merupakan pendanaan tertinggi beberapa tahun terakhir sebesar Rp. 316.000.000 dan yang terendah pada tahun 2017 hanya sebesar Rp. 100.000.000,- dengan jumlah dosen mencapai 200 tentnunya dana tersbut sangat minim, dan perolehan dana dari dikti cukup membantu hanya saja perolehannya tidak menentu, yang mana pada tahun 2018 hanya memperoleh Rp. 41.000.000,- namun perlu diapresiasi pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang sangat baik memperoleh dana sebesar Rp. 383.700.000, namun hal tersebut tidak memberi jaminan tahun berikutnya akan mendapat lebih besar maupun sama, sehingga ini menjadi catatan penting dalam peningkatan kemampuan dosen dalam mengusulkan program pengabdian kepada masyarakat

Tabel 3.32 Rekap Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan Tiap Jurusan

No	Program Studi	Jumlah Judul Pengabdian									
		Perguruan tinggi atau mandiri					Lembaga dalam negeri (diluar PT)				
		2019	2018	2017	2016	Jml	2019	2018	2017	2016	Jml
1	Teknik Elektro	1	1	-	-	2	-	-	-	-	0
2	Teknik Mesin	1	1	-	2	4	-	-	-	-	0
3	Teknik Sipil	1	2	-	-	3	-	-	-	-	0
4	Teknik Pertambangan	2	1	-	-	3	1	-	-	-	1
5	Fisika	1	2	1	1	5	-	-	-	-	0
6	Kimia	1	3	1	-	5	1	-	-	-	1
7	Matematika	1	-	-	-	1	1	-	-	-	1
8	Agribisnis	1	2	-	-	3	3	-	-	-	3
9	Agroteknologi	4	1	-	-	5	1	1	-	-	2
10	Biologi	2	1	1	1	5	1	-	-	1	2
11	Akuakultur	2	2	1	1	6	-	-	2	2	4
12	MSP	3	1	1	1	6	-	-	1	1	2
13	Ilmu Kelautan	2	1	2	1	6	-	-	-	1	1
14	Akuntansi	3	2	1	1	7	-	-	-	-	0
15	Manajemen	3	3	3	1	10	-	-	-	-	0
16	Ekonomi	2	2	1	-	5	1	-	-	-	1
17	Hukum	3	3	1	-	7	-	-	-	-	0
18	Sosiologi	1	1	1	-	3	-	-	-	-	0
19	Ilmu Politik	2	2	1	-	5	-	-	-	-	0
20	Sastra Inggris	1	1	-	-	2	-	-	-	-	0
Total		37	32	15	9	93	9	1	3	5	18

Sumber: LPPM, 2019

Berdasarkan tabel diatas menampilkan kinerja jurusan dalam hal pelaksanaan pengabdian, teradapat 7 (tujuh) jurusan yang sangat konsisten setiap tahun selalu menjadi ketua dalam melaksanakan pengabdian yaitu : fisika, biologi, akuakultur, MSP, ilmu kelautan, akuntansi dan manajemen. Sedangkan yang paling dominan dalam pelaksanan pengabdian empat tahun terakhir yaitu jurusan Manajemen dan Hukum. Adapun jumlah pengabdian yang didanai Lembaga lain dalam negeri yang paling banyak ialah Akuakultur dan Agribisnis, namun demikian dari sisi pendanan dari pihak luar masih sangat minim dan masih banyak jurusan yang belum pernah sama sekali.

C. Evaluasi

Analisis Kekuatan atau *Strengths* (S), Kelemahan atau *Weakness* (W), Peluang atau *Opportunities* (O), dan Ancaman atau *Threats* (T) terhadap Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut ini :

Kekuatan atau *Strengths* (S)

- 1) Bidang Pengabdian telah memiliki arah dan kebijakan pelaksanaan PkM yang terkonsep dalam dokumen Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2016 s/d 2020
- 2) Memiliki Sumberdaya dosen yang relatif masih muda baik doktor maupun master
- 3) Memiliki 17 pusat Kajian dari berbagai bidang Ilmu.
- 4) Pimpinan UBB memiliki komitmen yang tinggi dalam pengembangan PkM dengan menyediakan dana Internal untuk PkM (PMTU,PMTJ dan KKN)
- 5) Telah memiliki kerjasama dengan berbagai pihak (Kemnko PMK, BKKBN, BPJS Kesehatan, PT Timah, Bank Indonesia, Kemendes PDT seluruh Pemkab)

- 6) Memiliki cukup banyak MoU dengan Pemerintah Daerah, baik di tingkat Provinsi maupun di tingkat Kabupaten / Kota.
- 7) Tersedia dana untuk menunjang penelitian dari Universitas

Kelemahan atau *Weakness* (W)

- 1) Cluster Pengabdian UBB masih di posisi Kurang Memuaskan
- 2) Minimnya Perolehan dana Hibah dari Ristek Dikti (BRIN)
- 3) Belum memiliki system pengabdian yang terpadu yang menjadi sumber pendataan dan kebijakan dalam pengembangan
- 4) Kemauan dosen untuk melakukan PkM masih rendah
- 5) Publikasi ilmiah pada bidang pengabdian sangat rendah
- 6) Masih banyak terdapat kegiatan pengabdian tidak sesuai dengan arah kebijakan maupun kebutuhan di lapangan
- 7) Rendahnya keterkaitan antara PkM dengan penelitian dan pendidikan pengajaran
- 8) Kerjasama PkM dengan pihak pengguna teknologi / industri sangat minim
- 9) Ketercapaian *output* dan *outcome* belum optimal karena PkM pelaksanaannya masih bersifat *normative/focus* pada kegiatan belum pada hasil dan dampak.
- 10) Kegiatan PkM bersifat formalitas semata – mata hanya untuk memenuhi tugas sebagai dosen yang akan dipertanggungjawabkan dalam pelaporan Beban Kerja Dosen (BKD) pada akhir setiap semester atau untuk memenuhi tuntutan "angka kredit" atau "kum" yang dibutuhkan untuk kenaikan jabatan akademik.
- 11) Program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan bersifat "kampus sentris", hanya mengacu pada kebutuhan kampus, dan tidak sesuai dengan kebutuhan daerah/kelompok/komunitas mitra, serta tidak berkesinambungan
- 12) Pelaksanaan program PkM masih bersifat lokal dan hanya focus pada pulau Bangka sedangkan Belitung sangat minim

Keberhasilan/Kegagalan pengabdian kepada masyarakat UBB, juga dipengaruhi oleh kondisi eksternal. Kondisi eksternal tersebut dapat menjadi ancaman dan peluang bagi implementasi pengabdian kepada masyarakat di tahun tahun mendatang. Peluang dan ancaman tersebut dapat berupa program, pendanaan dan bentuk-bentuk kerjasama yang dapat dilakukan oleh UBB dengan lembaga - lembaga di luar baik regional maupun nasional. Adapun peluang dan ancaman dari faktor eksternal adalah:

Peluang / *Opportunity* (O), beberapa faktor eksternal yang menjadi peluang dalam implementasi PkM sebagai berikut:

- 1) Potensi kerjasama dengan instansi atau penyandang dana eksternal cukup banyak baik dari dalam maupun luar daerah.
- 2) Semakin beragamnya program yang ditawarkan oleh pihak eksternal.
- 3) Semakin banyaknya potensi pendanaan dan pengguna (*stakeholders*) *output* (luaran), *outcome* (dampak) PkM.
- 4) Semakin tingginya pihak desa dan institusi daerah membutuhkan program pengabdian kepada masyarakat.

Ancaman atau *Threat* (T), beberapa faktor eksternal yang menjadi ancaman dalam implementasi PkM sebagai berikut:

- 1) Semakin tingginya kompetitor dari perguruan tinggi dan lembaga lain.
- 2) Jaringan komunikasi informasi pengabdian kepada masyarakat terkait yang belum optimal antara LPPM dengan para dosen.
- 3) Dana hibah kompetitif untuk penelitian dan PkM dari Dikti dan institusi dalam negeri lainnya semakin ketat persyaratan yang harus dipenuhi untuk berkompetisi mendapatkannya.
- 4) Rendahnya nilai publikasi hasil PkM di jurnal pengabdian nasional / internasional, membuat dosen menjadi enggan untuk mempublikasikan pada bidang pengabdian.

S - O strategies	W - O strategies
1) Memaksimalkan peran serta pusat kajian dalam mengimplemantasikan kerjasama 2) Penerapan kerjasama yang efektif melalui pemanfaatan MoU yang sudah ada guna meingkatkan pendanaan penelitian dan bantuan fasilitas 3) Meningkatkan kemampuan peneliti dalam publikasi nasional maupun internasional	1) Peningkatan kinerja pengabdian dengan membentuk tim penyusun kinerja pengabdian 2) Peningkatan kapasitas pengabdian dalam peningakatan kompetisi hibah DIKTI 3) Pembuatan system terpadu pengelolaan dan pengembangan Penelitian dan pengabdian 4) Peningkatan kuantitas dan kualitas jurnal pengabdian 5) Peningkatan jumlah dana Pengabdian guna meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian Dosen 6) Merubah paradigma pengabdian yang hanya ouput dan penggugur kewajiban melainkan pada ketercapaian outcome / kebermanfaatan pada masyarkat
S - T strategies	W - T strategies
1) Peningkatan kolaborasi pengabdian Bersama perguruan tinggi lain dalam ketercapaian program 2) Peningkatan jumlah usulan pengabdian tingkat dikti dengan peningkatan jenjang akademik dosen 3) Memaksimalkan target <i>output</i> publikasi ilmiah	1) Peningkatan ketepatan kesesuain program pengabdian yang dibutuhkan 2) Peningkatan tenaga <i>reviewer</i> yang berkualitas untuk mengurangi ketidaksesuaian program pengabdain 3) Mengoptimalkan peran serta pusat kajian Pengabdian dan KKN dalam ketercapaian <i>output</i> maupun <i>outcome</i>

3.1.9 Luaran dan Capaian Tridarma 2016 -2019

a. Luaran Capaian Pengajaran

1. Pembelajaran (Kompetensi) Lulusan

Dievaluasi dengan mengacu pada pernyataan standar yang tertuang pada SN UBB (PR 3 tahun 2015 Nomor SP-A/SKL/SPMI/UBB/ 00/2015) dan target kinerja yang tertuang dalam dokumen RENSTRA 2017. Dilihat dari ketercapaian standar capaian pembelajaran (kompetensi) lulusan, khususnya untuk capaian intelektual, maka lulusan UBB sudah mencapai beberapa standar yang telah ditetapkan.

Tabel 3.33 Capaian Pembelajaran

Parameter	Standar / Target	Capaian			Ket.
		BAKK 2020	RENSTRA 2017	Borang AIPT 2018	
Rata-rata IPK lulusan*	Minimal 2,0	2016 : 3,13 2017 : 3,28 2018 : 3,37 2019 : 3,36	2016 : 3,07	2016: 3,07 2017: 3,23 2018: 3,13	Tercapai
Masa studi*	Mak. 5 tahun	2016 : 4,75 2017 : 4,49 2018 : 4,62 2019 : 3,73	2016 : 4,6	2016 : 4 th 3 bl 2017: 3 th 9 bl 2018: 4 th 8 bl	Rata-rata tercapai, Tapi ada lulusan Prodi yg masa studinya melebihi 5 tahun
Nilai TOEFL*	Minimal 400	NA	NA	≥ 400	Tercapai
Jumlah kelulusan tepat waktu*	Lebih dari 90%	NA	Tidak ada data	<90%	Tercapai
Jumlah Mhs DO*	<10%	NA	Tidak ada data	<10%	Tercapai
Jumlah lulusan Dengan Pujian*	Minimal 10%	NA	Tidak ada data	≤ 10%	Tercapai

* Pernyataan standar pada SN UBB

** Target kinerja pada RENSTRA 2017

2. Daya Saing Lulusan

Data yang disajikan dilihat dari waktu tunggu, keterpakaian lulusan, kesesuaian bidang kerja, tempat kerja lulusan, dan jumlah lulusan yang berwirausaha dan memiliki sertifikat kompetensi. Daya saing lulusandievaluasi dengan mengacu pada pernyataan standar yang mengacu pada SN UBB (PR 3 tahun 2015 Nomor SP-A/SKL/SPMI/UBB/00/2015) dan target kinerja yang tertuang dalam dokumen RENSTRA 2017.

Tabel 3.34 Daya Saing Lulusan

Parameter	Standar / Target	Capaian			Ket.
		BAKK 2020	RENSTR A 2017	LED 2018	
% lulusan yang terdata Dalam Sistem penelusuran lulusan**	2017 : 25% 2018 : 30% 2019 : 35%	2017: NA 2018: NA 2019: 8,75%	Tidak ada data	2017: 74.2% (572 dari 771) 2018: 100% (148 dari 148)	2017 & 2018 2019, tidak tercapai
Masa tunggu*	2 tahun	NA	NA	≤ 2 tahun	Belum dapat ditentukan
Jumlah lulusan yang langsung bekerja**	2017: 10% 2018: 15% 2019: 20%	NA	8 %	Tidak ada data	
Jumlah mhs berwirausaha**	2017: 40 2018: 60 2019: 90	NA	NA	Tidak ada data	
Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi**	2017: 220 2018: 270 2019: 310	NA	NA	Tidak ada data	

* Pernyataan standar pada SN UBB

** Target kinerja pada RENSTRA 2017

Informasi terkait tempat kerja lulusan tidak dapat diperoleh mengingat hanya ada data *tracer study* 2019 (Sumber data: BAKK 2020). *Tracer study* baru menjangkau 8.75 % lulusan (61 responden dari total 697 lulusan). Selain itu, *tracer study* tersebut belum menggali informasi yang diinginkan sehingga tidak bisa langsung diolah. Instrumen yang digunakan menggabungkan antara jumlah lulusan yang bekerja dan berwirausaha. Belum ada instrumen untuk mengklasifikasikan level pekerjaan ataupun usaha (lokal/wilayah, nasional, atau internasional).

3. Kinerja Lulusan

Tingkat kepuasan pengguna lulusan sebagaimana belum dapat dievaluasi. Tidak tersedia data di tingkat Universitas. Data sejenis umumnya dimiliki oleh setiap Program Studi, namun belum ada koordinasi pendataan di tingkat Universitas.

b. Luaran Capaian Dharma Penelitian

Luaran dan capaian dievaluasi dengan mengacu pada pernyataan standar yang tertuang pada SN UBB (Peraturan Rektor Nomor 3 tahun 2015 Nomor STD-UBB-LPPM-01-001) dan target kinerja yang tertuang dalam dokumen RENSTRA 2017.

Tabel 3.34 HaKI dan Publikasi Ilmiah

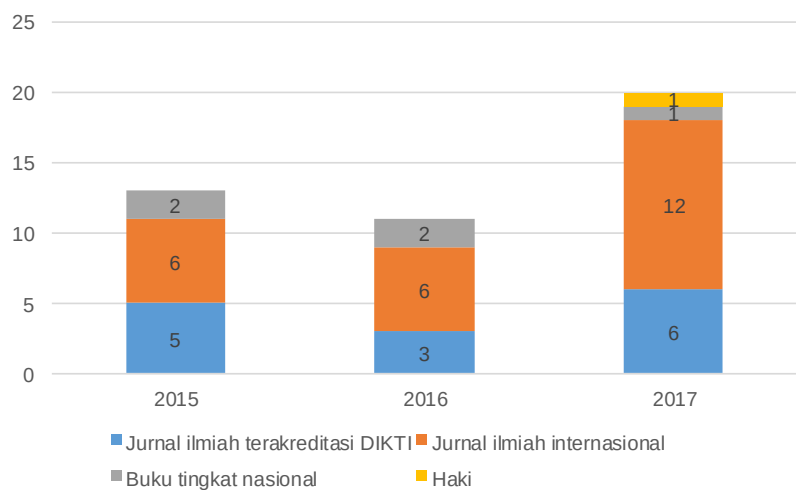
Parameter	Standar / Target	Capaian	Keterangan
HaKI	Minimal 1 per departemen/pusat dalam 3 tahun	2017 : 2 *** 2018 : 3 ***	Belum dapat ditentukan
Jumlah HKI yang didaftarkan **	2017: 1 2018: 1 2019: 22 (kumulatif)	2017 : 1 ***	Belum dapat ditentukan
Prototipe produk atau kebijakan	Minimal 1 per departemen/pusat dalam 3 tahun	Tidak ada data	Belum dapat ditentukan
Publikasi dalam bentuk buku, prosiding seminar, jurnal ilmiah nasional/internasional	Minimal 1 per penelitian	2017 : 2 *** 2018 : 3 *** (buku)	Belum dapat ditentukan
Jumlah publikasi internasional **	2017 : 20 2018 : 30 2019 : 340	Tidak ada data	Belum dapat ditentukan
Jumlah publikasi nasional **	2017 : 69 2018 : 89 2019 : 1119	Tidak ada data	Belum dapat ditentukan
Jumlah prototipe R&D **	2017 : 1 2018 : 1 2019 : 22 (kumulatif)	Tidak ada data	Belum dapat ditentukan

* Standar UBB

** Target kinerja RENSTRA 2017

*** AIPT UBB 2018

Data terkait publikasi Ilmiah (Tabel 9c) tidak tersedia data di tingkat Universitas dan sedang diupayakan oleh LPPM, sementara situs SINTA hanya menyediakan sedikit informasi yang diinginkan. Kegiatan penelitian dosen diharapkan menghasilkan publikasi berupa jurnal nasional (tidak terakreditasi, terakreditasi, dan internasional), HaKI, buku, dan prosiding. Mengacu pada dokumen Laporan Evaluasi Diri (LED) UBB tahun 2018, total publikasi pada tahun 2015 adalah sejumlah 13 publikasi, pada tahun 2016 sejumlah 11 publikasi, dan pada tahun 2017 sejumlah 20 publikasi (Gambar 9.1). Jenis luaran yang dirangkum dalam LED 2018 adalah jurnal ilmiah terakreditasi DIKTI, jurnal internasional, buku tingkat nasional dan HAKI. Berbeda dengan dokumen LED, pada dokumen Renstra UBB Tahun 2015-2019, tahun 2015 dihasilkan sejumlah 74 luaran penelitian dan 65 luaran di tahun 2016. Jenis luaran yang dirangkum dalam dokumen Renstra Tahun 2017 adalah publikasi (internasional, nasional terakreditasi, dan nasional), pemakalah (internasional, nasional, dan lokal), model/prototipe/desain/karya seni/rekayasa sosial, teknologi tepat guna, bahan ajar, dan laporan penelitian yang tidak dipublikasikan.



Gambar 3.6 Jumlah Publikasi UBB Tahun 2018

Data terkait sitasi tidak tersedia secara sistematis dan terstruktur di tingkat Universitas. LPPM berupaya untuk mengumpulkan data pada saat data tersebut dibutuhkan, sementara situs SINTA hanya menyediakan sedikit informasi yang diinginkan. Data terkait luaran lainnya (HKI : Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial, Buku yang memiliki ISBN, *Book Chapter* sebagaimana diperlukan tidak tersedia secara sistematis dan terstruktur di tingkat Universitas. LPPM berupaya untuk mengumpulkan data pada saat data tersebut dibutuhkan, sementara situs SINTA hanya menyediakan sedikit informasi yang diinginkan.

c. Luaran dan Capaian Dharma Pengabdian

Tidak tersedia data terkait luaran PkM di tingkat Universitas. Target luaran dan capaian belum ditentukan. Pernyataan standar yang tertuang pada SN UBB (Peraturan Rektor Nomor 3 tahun 2015 Nomor STD-UBB-LPPM-02-001) yang terkait bidang pengabdian kepada masyarakat (PkM) baru menitikberatkan pada isi PkM. Ada pernyataan terkait hasil PkM, namun belum ada indikator yang bersifat kuantitatif yang mudah untuk diukur sehingga sulit untuk menilai ketercapaiannya.

Tabel 3.35 Capaian Pengabdian

Parameter	Standar / Target	Capaian	Keterangan
teknologi tepat guna yang dimanfaatkan masyarakat	30	Tidak ada data	Belum dapat ditentukan
program PkM yang menghasilkan publikasi ilmiah	>50%	Tidak ada data	Belum dapat ditentukan
program PkM yang menghasilkan bahan ajar	>10%	Tidak ada data	Belum dapat ditentukan
program PkM yang menghasilkan modul pelatihan	>10%	Tidak ada data	Belum dapat ditentukan

Evaluasi Capaian Kinerja 2016 – 2019

Dilihat dari ketercapaian standar **capaian pembelajaran (kompetensi) lulusan**, khususnya untuk capaian intelektual, maka secara umum dapat disampaikan bahwa standar tersebut sudah **tercapai**. Namun demikian, tidak semua data yang dibutuhkan dapat disajikan oleh Biro terkait (BAKK), sehingga untuk menilai ketercapaian, digunakan data sekunder dari dokumen RENSTRA UBB tahun 2017 dan Borang AIPT UBB tahun 2018. Apabila dicermati, terdapat beberapa perbedaan antara data yang disajikan oleh BAKK dan data yang disajikan pada dokumen RENSTRA dan borang AIPT. Tingkat keberhasilan capaian sikap, keterampilan umum, dan KKNi **belum dapat ditentukan** mengingat indikator capaian yang bersifat kualitatif dan sulit diukur.

Dari data yang diperoleh, parameter **daya saing lulusan** **belum dapat ditentukan** tingkat ketercapaiannya. Sebagaimana daya saing lulusan, **kinerja lulusan** juga **belum dapat ditentukan** tingkat ketercapaiannya. Walaupun setiap Program Studi selama ini telah melaksanakan upaya ini secara mandiri berkaitan dengan kebutuhan data untuk reakreditasi, namun belum ada upaya untuk menjangkau kepuasan pengguna lulusan di tingkat universitas.

Beberapa faktor yang diduga sebagai pendukung tercapainya standar tersebut antara lain, untuk capaian intelektual, terdapat indikator yang bersifat kuantitatif dan terukur, sehingga memudahkan untuk menilai ketercapaiannya. Selain itu, adanya kebijakan internal universitas (misalnya SK Rektor Nomor 1120 Tahun 2015 tentang TOEFL) yang mempersyaratkan kompetensi tersebut dimiliki oleh calon lulusan. Adanya unit pelaksana teknis (UPT Bahasa) yang bergerak secara proaktif juga dinilai berperan dalam peningkatan kompetensi lulusan dalam hal kemampuan bahasa Inggris. Faktor pendukung lainnya adalah karena standar kelulusan yang ditetapkan UBB (seperti IPK) bersifat wajib dan merupakan syarat minimum kelulusan yang ditetapkan oleh SN Dikti, sehingga walaupun hal ini sudah terpenuhi, bukan berarti lulusan UBB memiliki daya saing yang kuat dibandingkan lulusan universitas lain.

Beberapa faktor yang diduga menghambat ketercapaian standar ataupun menghambat dalam analisis ketercapaian standar antara lain tidak tersedianya data yang diperlukan secara sistematis dan terstruktur. Beberapa perbedaan dalam data yang disajikan dan waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data yang diminta mencerminkan bahwa penarikan data tidak bisa segera ditampilkan sehingga menyulitkan pihak-pihak yang bertugas dalam pengendalian ketercapaian standar. Selain itu, ketercapaian standar sulit dinilai terkait adanya indikator capaian sikap, keterampilan umum, dan kualifikasi KKNi bersifat kualitatif dan sulit diukur. Belum ada panduan yang dapat digunakan oleh para pengelola untuk menilai ketercapaiannya. Penilaian daya saing lulusan dihambat oleh minimnya data yang tersedia untuk keperluan analisis. Upaya *tracer study* di tingkat universitas sudah mulai dilakukan pada tahun 2019, namun demikian, instrumen yang digunakan belum sepenuhnya dapat menggali informasi yang dibutuhkan terkait daya saing lulusan. Upaya *tracer study* yang dilakukan oleh Program Studi dipandang lebih baik dalam menyediakan data yang diinginkan, namun sayangnya bersifat parsial dan temporal.

Akar permasalahan yang dijumpai adalah **belum berjalannya siklus PPEPP** dalam standar kompetensi lulusan di tingkat Universitas. Penetapan dan pelaksanaan standar sudah dilakukan namun tahap evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar kompetensi lulusan belum dilaksanakan secara sistematis dan terkoordinir. Adanya UPT Bahasa yang mengontrol dan mengusulkan peningkatan standar dinilai sudah menjadi contoh yang baik dalam penerapan siklus PPEPP di tingkat universitas terkait butir standar nilai TOEFL. Sementara untuk butir lainnya, upaya pengendalian, evaluasi, dan peningkatan standar masih terbatas di tingkat Program Studi, belum ada koordinasi di tingkat Universitas. Selain itu, **belum adanya koordinasi antara pengelola Program Studi dan Universitas** terkait implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal, sehingga pengelola Universitas kesulitan untuk mendata kebutuhan sumberdaya yang wajib dialokasikan dalam menjamin peningkatan mutu lulusan.

Ketercapaian **standar luaran penelitian** dan **pengabdian** kepada masyarakat **belum dapat ditentukan**. Beberapa faktor yang diduga menghambat dalam analisis ketercapaian standar antara lain tidak tersedianya data yang diperlukan secara sistematis dan terstruktur.

Akar permasalahan yang dijumpai adalah **belum berjalannya siklus PPEPP** dalam standar luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat Universitas. Penetapan dan pelaksanaan standar sudah dilakukan namun tahap evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar kompetensi lulusan belum dilaksanakan secara sistematis dan terkoordinir. Selain itu, **belum adanya koordinasi** antara pengelola Program Studi dan LPPM terkait implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kekuatan atau *Strength* (S)

- 1) Setiap Program Studi umumnya memiliki data *tracer study* yang lebih baik, sehingga dapat mendukung sistem pendataan yang terpusat di tingkat universitas;
- 2) Setiap Program Studi umumnya memiliki data kepuasan pengguna secara berkala, terutama terkait pengguna lulusan (luaran Dharma Pendidikan) sehingga dapat mendukung sistem pendataan yang terpusat di tingkat universitas;
- 3) Sudah adanya dokumen standar mutu UBB yang memuat standar kompetensi, standar hasil penelitian, dan standar hasil pengabdian;
- 4) Sudah adanya Gugus Kendali Mutu Internal di setiap unit kerja yang berperan dalam terlaksananya siklus PPEPP.

Kelemahan atau *Weakness* (W)

- 1) Belum adanya peninjauan kembali standar mutu UBB untuk menuju kepada peningkatan mutu berkelanjutan;
- 2) Belum ada koordinasi terkait mekanisme penilaian luaran Dharma Pendidikan, yaitu terkait Capaian Pembelajaran Lulusan, efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing lulusan, dan kinerja lulusan;
- 3) Belum adanya mekanisme penetapan target capaian prestasi mahasiswa serta kontrol dan evaluasi ketercapaiannya;

- 4) Belum adanya mekanisme penetapan target luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta kontrol dan evaluasi ketercapaiannya;
- 5) Belum berjalannya siklus PPEPP di tingkat universitas dalam penetapan target luaran, baik terkait lulusan, maupun luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- 6) Belum adanya upaya penjangkaran kepuasan pengguna terkait kebermanfaatan luaran penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama;
- 7) Belum adanya koordinasi sistem pendataan di tingkat Program Studi dan di tingkat Universitas;
- 8) Belum adanya pusat data yang dapat diupdate secara reguler dan dipergunakan oleh semua sivitas akademika untuk kepentingan pemantauan peningkatan mutu berkelanjutan.

Peluang atau *Opportunity* (O)

- 1) Semakin banyaknya program dan potensi pendanaan untuk kerjasama, melakukan kegiatan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dari instansi atau penyandang dana eksternal cukup banyak baik dari dalam maupun luar, sehingga berpeluang untuk meningkatkan kuantitas luaran;
- 2) Adanya lembaga penjaminan mutu dan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat universitas yang dapat dioptimalkan untuk menjamin kualitas lulusan, serta luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 3) Adanya sistem *database* yang dikelola oleh Dikti yang dapat dimanfaatkan untuk evaluasi diri oleh universitas;
- 4) Adanya sistem yang dikelola Dikti yaitu SIMLITABMAS yang dapat digunakan oleh pengelola Fakultas dan LPPM untuk melihat data kinerja penelitian dosen per tahun.

Ancaman atau *Threat* (T)

- 1) Semakin banyaknya kompetitor kerjasama, maupun penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari perguruan tinggi dan lembaga lain;
- 2) Semakin tingginya persyaratan publikasi di jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan bereputasi internasional;
- 3) Berubahnya kebijakan BAN-PT terkait wajib reakreditasi sehingga dikhawatirkan menurunkan motivasi para pengelola dalam pengumpulan data-data terkait perbaikan mutu dalam pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi.

Analisis untuk Luaran dan Capaian Tridharma

Analisis Luaran dan capaian tridharma	a. Semakin banyaknya program dan potensi pendanaan untuk kerjasama, melakukan kegiatan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dari instansi atau penyandang dana eksternal cukup banyak baik dari dalam maupun luar, sehingga berpeluang untuk meningkatkan kuantitas luaran b. Adanya lembaga penjaminan mutu dan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat universitas yang dapat dioptimalkan untuk menjamin kualitas lulusan, serta luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat c. Adanya sistem <i>database</i> yang dikelola oleh Dikti yang dapat dimanfaatkan untuk evaluasi diri oleh universitas		a. Semakin banyaknya kompetitor kerjasama, maupun penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari perguruan tinggi dan lembaga lain. b. Semakin tingginya persyaratan publikasi di jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan bereputasi internasional. c. Berubahnya kebijakan BAN-PT terkait wajib reakreditasi sehingga dikhawatirkan menurunkan motivasi para pengelola dalam pengumpulan data-data terkait perbaikan mutu dalam pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi
	Opportunity		Threat
a. Setiap Program Studi umumnya memiliki data <i>tracer study</i> yang lebih baik, sehingga dapat mendukung sistem pendataan yang terpusat di tingkat universitas b. Setiap Program Studi umumnya memiliki data kepuasan pengguna secara berkala, terutama terkait pengguna lulusan (luaran Dharma Pendidikan) sehingga dapat mendukung sistem pendataan yang terpusat di tingkat universitas c. Sudah adanya dokumen standar mutu UBB yang memuat standar kompetensi, standar hasil penelitian, dan standar hasil pengabdian d. Sudah adanya Gugus Kendali Mutu Internal di setiap unit kerja yang berperan dalam terlaksananya siklus PPEPP	Strength	Penguatan koordinasi dan jejaring di internal universitas	Penguatan peran SPMI di tingkat universitas terutama berkaitan dengan mutu akademik
		Opportunity	Threat
a. Belum adanya peninjauan kembali standar mutu UBB untuk menuju kepada peningkatan mutu berkelanjutan b. Belum ada koordinasi terkait mekanisme penilaian luaran Dharma Pendidikan, yaitu terkait Capaian Pembelajaran Lulusan, efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing lulusan, dan kinerja lulusan. c. Belum adanya mekanisme penetapan target capaian prestasi mahasiswa serta kontrol dan evaluasi ketercapaiannya d. Belum adanya mekanisme penetapan target luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta kontrol dan evaluasi ketercapaiannya e. Belum berjalannya siklus PPEPP di tingkat universitas dalam penetapan target luaran, baik terkait lulusan, maupun luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat f. Belum adanya upaya penjangkaran kepuasan pengguna terkait kebermanfaatan luaran penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama g. Belum adanya koordinasi sistem pendataan di tingkat Program Studi dan di tingkat Universitas h. Belum adanya pusat data yang dapat diupdate secara reguler dan dipergunakan oleh semua sivitas akademika untuk kepentingan pemantauan peningkatan mutu berkelanjutan	Weakness	Diperlukan motivasi berupa <i>reward</i> bagi sivitas atau unit kerja yang berhasil melaksanakan atau melampaui standar yang telah ditetapkan Diperlukan pangkalan data yang dikontrol secara reguler dan sistematis	

BAB IV

ISU STRATEGIS

Berdasarkan SWOT yang telah dilakukan pada Bab III Evaluasi Diri terdapat enam isu strategis yang dapat digunakan untuk menaikkan citra dan daya saing Universitas Bangka Belitung dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 yaitu:

4.1 Peningkatan Sarana dan Prasarana

1. Peningkatan jumlah dan kualitas ruang kuliah perlu dilakukan seiring dengan didirikannya Program studi dan fakultas baru, selain itu ruang perkuliahan yang ada sekarang ini juga memerlukan perbaikan baik sarana dan prasarana yang ada guna memberikan kenyamanan sehingga berdampak pada peningkatan kualitas mahasiswa yang dihasilkan;
2. Peningkatan kualitas sarana Laboratorium Terpadu bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi dan manfaat laboratorium, dengan adanya Laboratorium terpadu seperti laboratorium komputer dan laboratorium keilmuan dasar. Selain itu untuk laboratorium yang bersifat khusus didorong agar memiliki standarisasi sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas;
3. Dalam era-globalisasi yang memasuki periode 4.0 sudah selayaknya dan menjadi suatu kebutuhan akan perlunya pembangunan pusat data UBB, perluasan dan penambahan kapasitas akses internet guna mendorong kegiatan civitas akademika yang berorientasi pada kecepatan, yang dibarengi dengan adanya aplikasi-aplikasi sistem informasi yang bersifat terpadu baik pada sektor peningkatan layanan pendidikan, peningkatan layanan keuangan dan kepegawaian sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja;
4. Penyelesaian gedung rektorat perlu dilakukan sehingga pengelolaan UBB terpusat pada satu tempat yang setidaknya ruang Lembaga yang tadinya terpisah sehingga dapat disatukan guna memudahkan untuk melakukan koordinasi dengan biro dan lembaga lainya ataupun sebaliknya selain itu juga diperlukan ruangan yang dapat digunakan untuk kegiatan pertemuan/rapat baik pada skala kecil maupun sedang;
5. Dalam upaya peningkatan kepedulian UBB terhadap lingkungan yang memanfaatkan energi terbarukan perlu dilakukan perbaikan Lampu penerangan Jalan Tenaga Surya dan sumber pembangkit listrik tenaga surya untuk gedung. Penanganan PLTS dapat dilakukan secara bertahap diawali dengan kejelasan hukumnya hingga melakukan perbaikan secara prioritas dan bertahap;
6. Penyelesaian sarana dan prasarana auditorium sudah menjadi kebutuhan mengingat tiap tahunnya UBB selalu melakukan kegiatan yang melibatkan jumlah mahasiswa yang besar seperti kegiatan PKKMB dan Wisuda, mengingat dua kegiatan ini selalu dilakukan secara rutin dengan menggunakan fasilitas tempat yang disewa dari penyedia layanan;

7. Peningkatan fasilitas Internet diperlukan dalam upaya mendukung sistem komunikasi yang cepat guna mengimbangi sistem kerja yang mengarah ada digitalisasi. Selain itu kegiatan pengajaran yang dilaksanakan pada masa pandemic Covid-19 dituntut dilakukan model pembelajaran daring.

4.2 Peningkatan Kualitas Akademik

1. Peningkatan rasio keketatan dan sebaran mahasiswa, peningkatan kualitas pendidikan dilakukan mulai dari status akreditasi Program Studi dengan melakukan konversi predikat akreditasi program studi;
2. Peningkatan kualitas pembelajaran dengan mengacu dan beradaptasi pada *merdeka belajar kampus merdeka* sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mana diantaranya adalah mahasiswa diberi hak 3 (tiga) semester melakukan pembelajaran diluar Prodi nya yang meliputi 1 (satu) semester diluar prodi di dalam universitas dan 2 (dua) semester diluar universitas dalam bentuk magang;
3. Peningkatan mutu proses dan kuantitas pembelajaran daring, *e-Modul* kuliah diperbanyak agar mudah diakses oleh mahasiswa dan sivitas akademika yang lain. *e-Modul* didukung oleh SK rektor sehingga perlu ditingkatkan peranannya dengan cara memberikan penghargaan;
4. Fasilitas praktikum baik skala laboratorium, rumah kaca maupun lapangan perlu diupayakan menjadi skala prioritas untuk meningkatkan *soft skill* mahasiswa dan peningkatan rata-rata IPK mahasiswa;
5. Perlunya didorong untuk memberikan beasiswa baik dosen maupun tendik sehingga dapat mendukung kualitas pembelajaran dan kualitas dosen serta mempersiapkan pembukaan Program Studi Vokasi dan penambahan Program Studi baik sarjana maupun pascasarjana;
6. Perlu diadakannya dosen khusus untuk MKWU sehingga tercapai rasio dosen tetap dan dosen luar biasa yang ideal.

4.3 Peningkatan Kualitas Penelitian

1. Peningkatan kualitas penelitian yang mengacu pada Visi Misi UBB dengan memperbanyak banyak dan memanfaatkan dana dari universitas dan dana kerja sama baik dari dalam maupun luar negeri. Sarana dan prasarana penunjang penelitian juga akan didorong agar berorientasi pada output penelitian yang bertaraf internasional termasuk jumlah Publikasi internasional dan paten terus akan ditingkatkan. Serta dengan memperbanyak jumlah penerbitan jurnal internasional serta publikasi di *international journal* yang bereputasi dengan mengarah pada peningkatan sitasi;
2. Dalam rangka peningkatan kualitas hasil penelitian dan pengabdian maka secara bertahap diagendakan terbitnya jurnal ilmiah terakreditasi yang dikelola oleh masing-masing PS atau unit kerja lainnya;
3. Untuk mengembangkan hasil karya dosen maupun mahasiswa baik pemikiran (konsepsi) maupun hasil penelitian, maka publikasi ilmiah dalam buku ajar, monograf, atau sejenisnya maka, dirasa perlu

menghidupkan kembali UBB-Press atau kerjasama dengan penerbit lain sehingga hasil karya dosen dapat diakses secara luas;

4. Hasil penelitian dosen yang sudah ada dan memiliki kualitas baik hendaknya diangkat menjadi proyek berskala prioritas baik dengan dana UBB sendiri atau kerjasama dengan instansi lain yang kompeten sehingga hilirisasi produk dapat segera dinikmati oleh masyarakat luas;
5. Perlunya meningkatkan kegiatan Pusat Kajian dan melakukan standarisasi biaya publikasi serta Peningkatan publikasi internasional dosen dan jumlah dosen yang mengikuti seminar internasional;
6. Perlunya memberikan penghargaan pada peneliti yang mampu menghasilkan sitasi tinggi dan mendapatkan paten guna memacu munculnya luaran penelitian yang berkualitas;
7. Hilirisasi hasil Penelitian Perlu dilakukan untuk menggali hasil hasil penelitian yang berpotensi pad kemandirian universitas.

4.4 Peningkatan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat

1. Peningkatan kualitas Pengabdian kepada masyarakat dengan banyak memanfaatkan dana dari universitas dan dana kerja sama baik dari dalam maupun luar negeri. Layanan masyarakat mulai dari inkubator bisnis, komersialisasi hasil penelitian dan pusat-pusat Studi dan layanan masyarakat bertaraf nasional dan regional akan ditingkatkan jumlah kegiatannya;
2. Sarana dan prasarana penunjang pengabdian kepada masyarakat juga akan didorong agar berorientasi pada tingkat nasional termasuk didalamnya memperbanyak jumlah pengabdian kepada masyarakat melalui kerjasama universitas ditingkat lokal, nasional maupun internasional;
3. Pengabdian kepada masyarakat akan dikembangkan dengan memperluas dan memperdalam bahan kajian pada daerah atau desa tertinggal dengan pendekatan *Participation Action Research* yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa sehinggabersifat *multi-years* yang diimplementasikan melalui adanya desa binaan oleh setiap Prodi. Hasil penelitian dan pengabdian ini akan menjadi bahan masukan bagi Universitas Bangka Belitung untuk pemerintah daerah sehingga dapat dijadikan sebagai model pembangunan wilayah tertentu;
4. Dalam rangka peningkatan kualitas pengabdian tersebut maka secara bertahap perlu diagendakan terbitnya jurnal ilmiah pengabdian yang terakreditasi;
5. Untuk meningkatkan kwalitas, memperluas dan meningkatkan jumlah pelaksanaan pengabdian dilakukan Peningkatan Kerjasama dengan Pemda dan pengusaha/sektor swasta.

4.5 Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Prestasi Kemahasiswaan dan Alumni

1. Peningkatan kualitas kemahasiswaan, dan alumni dimaksudkan untuk meningkatkan jumlah dan mutu prestasi mahasiswa di tingkat nasional maupun internasional, meningkatkan jumlah dan mutu mahasiswa yang berwirausaha, dan peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa asing. Selain itu, didorong juga

agar mutu alumni menjadi lebih baik dengan memperpendek masa studi dan masa tunggu untuk bekerja;

2. Perlu dikembangkan lebih jauh kompetisi bakat dan minat kemahasiswaan secara internal dan bagi yang berprestasi diberi kesempatan untuk pengembangan kariernya dengan menjalin kerjasama dengan lembaga atau instansi kompeten;
3. Perlu ditumbuhkembangkan adanya Tempat Uji Kompetensi (TUK) lulusan sehingga disetiap program studi dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas;
4. Perlu dilakukan Pengembangan karakter sivitas akademika yang memiliki nilai-nilai ke-UBB-an dalam upaya keikutsertaan UBB untuk membangun peradaban bangsa;
5. Perlu peningkatan kerjasama yang lebih aplikatif terhadap implementasi kerjasama dalam mewujudkan hak mahasiswa belajar di luar kampus dan di dunia usaha serta industri, sehingga perlu didorong kerjasama yang tidak hanya pada sektor dunia usaha namun perlu kerjasama dengan sekolah mitra, kampus mitra, pemerintah, kabupaten kota dan lain-lain. Dalam upaya mendukung program Merdeka Belajar Kampus merdeka;
6. Perlu peningkatan kerjasama untuk mendukung program beasiswa baik dari perusahaan swasta, BUMN, Pemerintah Pusat dan daerah bahkan dari negara asing;
7. Pengembangan kegiatan Pusat Karir dan *Tracer Study* yang berkelanjutan untuk memfasilitasi mahasiswa dan alumninya guna mendapatkan penyaluran pekerjaan yang sesuai dengan bidang mereka masing-masing selain itu digunakan untuk mengembangkan kurikulum Prodi dan mendukung kegiatan reakreditasi Prodi dan AIPT.

4.6 Peningkatan Kualitas Layanan, Tatakelola, Kelembagaan, dan Kerjasama

1. Peningkatan kesejahteraan dosen/tendik (Tunjangan/Honor/Insentif/Peralihan Status);
2. Reward and punishment (penghargaan, insentif, kepatuan pada tatib, demosi, promosi, mutasi);
3. Untuk meningkatkan kualitas dosen UBB dilakukan Peningkatan jumlah dosen bergelar S-3 baik melalui beasiswa yang bersumber pada pendanaan UBB maupun dari luar UBB;
4. Untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi, dilakukan pelatihan dari kalangan pendidik maupun tenaga kependidikan. Pelatihan-pelatihan tersebut di antaranya adalah, Pelatihan Bahasa Inggris bagi Tenaga Pendidik yang Akan Studi Lanjut di Luar Negeri; Pelatihan Penulisan Manuskrip untuk Jurnal Internasional; Pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI); Pelatihan Pendekatan Terapan (Applied Approach, AA); dan untuk mendukung terlaksananya pembelajaran jarak jauh dilaksanakan Pelatihan *e-Learning*. Selain itu pada tataran Tendik dilakukan perbaikan administrasi penerimaan keuangan dengan melakukan berbagai pelatihan seperti *e-payment*, serta untuk perbaikan sistem lelang, dilakukan pelatihan *e-procurement*, dengan harapan dapat

meningkatkan efisiensi. Sehingga diharapkan dengan efisiensi yang tinggi, kita dapat menambah berbagai fasilitas pelayanan yang ada;

5. Peningkatan jumlah jenjang akademik dosen menjadikan hal yang wajib dilakukan mengingat jumlah jenjang akademik pada suatu prodi dapat berimplikasi langsung terhadap nilai angka akreditasi Prodi tersebut selain itu Jenjang akademik juga berpengaruh pada profesionalisme dosen tersebut. Untuk itu perlu dilakukan digitalisasi terhadap proses penilaian angka kredit dosen diharapkan dengan digitalisasi yang tersistem dapat mempercepat kenaikan jabatan akademik dosen tersebut;
6. Peningkatan profesionalisme dan efisiensi kerja Tendik perlu dilakuakn mengingat sekarang ini masih tingginya rasio antara dosen dan tendik yang mendekati 1:1 hal ini menunjukkan masih kurangnya efisiensi kerja dari tendik tersebut. Perlu ditingkatkan jumlah tendik bersertifikat dibidang aplikasi perkantoran, administrasi penerimaan keuangan dengan pelatihan seperti *e-payment*, perbaikan sistem lelang dengan pelatihan *e-procurement*, dengan harapan dapat meningkatkan efisiensi. Sehingga dengan efisiensi yang tinggi, kita dapat menambah berbagai fasilitas pelayanan yang ada.Selain itu dominannya jumlah tendik yang ada direktorat dirasa perlu dilakukan pemerataan mengingat ujung tombak universitas adalah prodi yang bernaung dibawah fakultas sehingga diperlukan kebijakan untuk melakukan rotasi dan pemerataan tendik sehingga tujuan utama dari aspek pelayanan dapat lebih diutamakan;
7. Peningkatan jumlah tendik Berprestasi perlu ditingkatkan dalam era-digital seperti sekarang ini tendik perlu melakukan inovasi dalam menghadapi berbagai pekerjaan rutin yang dighadapinnya. Banyaknya tendik yang berprestasi dalam suatu perguruan tinggi selain merupakan prestasi kerja yang profesional juga menunjukkan bertambah baik pula tata kelola yang dilakukan pada perguruan tinggi tersebut. Untuk itu kegiatan pencapaian tendik berprestasi harus lah dilaksanakan secara berjenjang dan terencana sehingga dapat menghasilkan predikat yang baik ditingkat nasional.

BAB V

ARAH KEBIJAKAN DAN PROGRAM 2020-2024

5.1 Arah Pengembangan

Universitas Bangka Belitung saat ini telah menjadi salah satu perguruan tinggi dengan yang semakin dikenal. Untuk lebih meningkatkan perannya dalam membangun Peradaban telah mencanangkan pula sebagai universitas riset. Pada tanggal 16 April 2020 memasuki era kepemimpinan baru periode 2020-2024 yang memiliki visi:

Bergerak Cepat, Dengan Fondasi Kuat, Menuju UBB Hebat

Pada periode kepemimpinan kali ini UBB bergerak melalui arah menuju pengembangannya yang didasari oleh penguatan meliputi: Institusional, Konsolidasi, Digitalisasi dan Hilirisasi. Pada periode ini merupakan periode *Stability and Adaptive Learner*. Kondisi *Stability* berada pada dua tahun pertama 2020 sampai dengan 2021 merupakan kondisi sebagai langkah awal pada saat melakukan penyesuaian secara kelembagaan baik pada kondisi kepemimpinan yang baru, kondisi baru kebijakan pemerintah dengan “*New Normal*” dan tahapan kondisi baru setelah melalui proses AIPT dengan Predikat Akreditasi Institusi “B”. Pada kondisi *Stability* ini strategi yang digunakan adalah dengan melakukan strategi penguatan secara institusional dan konsolidasi. Strategi penguatan secara institusional diperlukan bertujuan untuk memperkuat system tatakelola yang ada menuju peningkatan pengelolaan dengan indikator pada kepuasan layanan dari masing-masing unit yang ada di UBB. Sedangkan strategi peningkatan secara Konsolidasi digunakan untuk melakukan sinergi dan menyelaraskan guna terciptanya sistem tatakelola yang baik untuk melakukan pergerakan dan perubahan bersama secara cepat menuju UBB hebat didasari pada pondasi tatakelola yang kuat.

Kondisi *Adaptive Learner* berada pada tahun 2023 sampai dengan 2024 merupakan kondisi lanjutan dari sebelumnya dimana pada kondisi ini penguatan strategi dilakukan dengan Digitalisasi dan Hilirisasi pada strategi kondisi digitalisasi ada dua pemaknaan, pertama adalah diupayakan setiap yang dilakukan berorientasi teknologi digital yang mengarah pada tindakan yang cepat dan tepat dalam mengatasi permasalahan di setiap unit kerja. Sedangkan strategi kedua dari Digitalisasi adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing unit kerja dan civitas akademika haruslah berorientasi pada digit/angka artinya memiliki peningkatan secara kualitas/lebih bermutu sehingga mengarah pada peningkatan prestasi UBB yang ditunjukkan melalui kenaikan angka pemeringkatan UBB di segala bidang.

Hilirisasi merupakan strategi yang bertujuan untuk menciptakan produk yang dihasilkan pada kegiatan penelitian untuk diimplementasikan secara nyata sehingga diharapkan menjadi bagian dari unit usaha yang mengarah pada penambahan pendapatan bagi UBB menuju UBB yang mandiri.

Oleh karena itu arah pengembangan ke depan perlu diarahkan pada tercapainya riset yang unggul yang berorientasi pada kemandirian universitas. Berdasarkan arah pengembangan ini diharapkan Universitas Bangka Belitung memiliki daya saing tinggi serta mampu berkompetisi secara sehat dengan perguruan-perguruan tinggi lainnya di wilayah Barat Indonesia. Upaya menuju Universitas Bangka Belitung yang mandiri diharapkan mulai terealisasi pada tahun 2024, sementara usaha-usaha yang mengarah pada tujuan tersebut sudah selayaknya harus dimulai dari sekarang. Secara rinci arah pengembangan ke depan disajikan dalam Gambar 5.1.



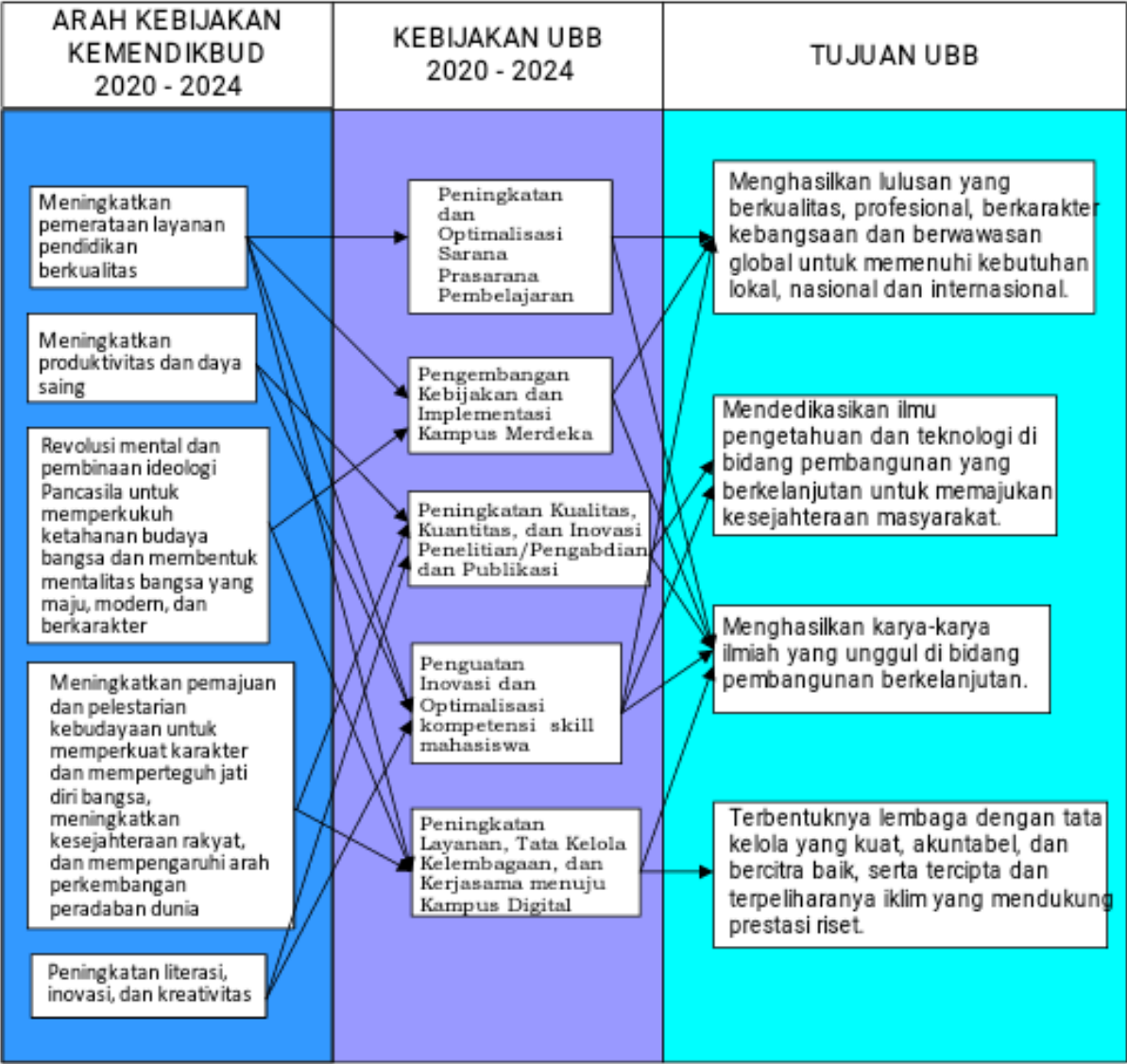
Gambar 5.1 Arah Pengembangan Universitas Bangka Belitung

Arah pengembangan Universitas Bangka Belitung pada tahun 2020-2024 merupakan tahapan menuju arah jangka panjang di tahun 2035, untuk menjadi universitas riset yang memiliki daya saing ditingkat Asean. Berdasarkan capaian prestasi saat ini, dan mengacu pada visi serta isu strategis, maka pengembangan Universitas Bangka Belitung pada tahun 2020-2024 diarahkan pada menuju **Daya Saing Indonesia Barat**. Indikator daya saing Indonesia Barat dapat dideskripsikan:

- 1) **Daya saing** diartikan mempunyai keunggulan yang berstandar nasional dalam bidang pendidikan, penelitian, dan penyebarluasan serta pemanfaatan hasil Ipteks.
- 2) **Indonesia Barat** merupakan level dimaksudkan posisi UBB sekurang-kurangnya berada pada ranking < 150, menurut pemeringkatan Dikti

5.2 Arah Kebijakan 2020-2024

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa daya saing pada level Indonesia-Barat meliputi bidang pendidikan, penelitian, dan penyebaran serta pemanfaatan hasil IPTEKS. Semua ini selaras dengan misi dan tujuan Universitas Bangka Belitung yang memiliki keterkaitan dengan kebijakan yang ada pada arah Kebijakan Kemendikbud tahun 2020-2024 yang selaras dengan arah kebijakan Rektor UBB tahun 2020-2024. Keterkaitan arah kebijakan Kemendikbud dan arah Kebijakan Rektor UBB dapat dilihat pada Gambar. 5.2



Gambar 5.2 Keterkaitan Arah Kebijakan Kemendikbud Tahun 2020-2024 dan Arah Kebijakan Rektor UBB tahun 2020-2024 sesuai dengan Tujuan UBB

Kebijakan strategis untuk mencapai tujuan Universitas Bangka Belitung sesuai dengan isu strategi terbagi dalam empat fase yang masing masing memiliki prioritas kebijakan. Terlihat bahwa pada fase pertama tahun 2020-2021 dan fase ke-dua 2020 pada kedua fase ini merupakan kebijakan yang bersifat Institusional dan konsolidasi. Untuk fase ke-tiga tahun 2023 dan fase ke-empat tahun 2024 merupakan fase dengan kebijakan prioritas pada digitalisasi dan hilirisasi. Empat fase ini diharapkan mampu untuk

menghantarkan UBB agar diperhitungkan di wilayah barat hingga memiliki daya saing tersendiri bagi PTN lain yang ada pada kawasan ini. Adanya Digitalisasi dan hilirisasi merupakan modal yang kuat untuk membawa UBB pada masa kemandiriannya menuju universitas mandiri, dinamis dan terus berkembang hingga diharapkan pada tahun 2034 UBB menjadi Universitas Riset yang dikenal pada tingkat Asean.

Tabel 5.1 Fase Kebijakan Prioritas UBB Periode 2020-2024

KEBIJAKANPRIORITAS UNIVERSITAS 2020-2024			
Stability : Institusionalisasi – Konsolidasi		Adaptive Learner : Digitalisasi - Hilirisasi	
2020-2021 (Fase I)	2022 (Fase II)	2023 (Fase III)	Tahun 2024 (Fase IV)
Peningkatan Sarana dan Prasarana	Standardisasi Sarana dan Prasarana	Optimalisasi Sarana dan Prasarana	Optimalisasi Potensi Pendapatan dari BMN
Peningkatan Kualitas akademik dan adaptasi Kebijakan merdeka Belajar	Peningkatan Inovasi Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan serta Penyelenggaraan merdeka belajar kampus merdeka	Pengembangan Kebijakan dan penguatan merdeka belajar Kampus merdeka	Peningkatan kualitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka
Peningkatan Kualitas, Kuantitas, dan Inovasi Penelitian/Pengabdian dan Publikasi	Peningkatan Kualitas dan Inovasi penelitian /Pengabdian	Pengembangan Sinergi dan jejaring Pengembangan Potensi Penelitian /Pengabdian	Penguatan Jejaring Penelitian/Pengabdian dengan Dunia Usaha/ Dunia Industri
Peningkatan Prestasi Mahasiswa	Optimalisasi Potensi, Prestasi, dan Inovasi Mahasiswa	Pengembangan kompetensi dan skill khusus mahasiswa	Penguatan kompetensi dan skill mahasiswa; link and match
Peningkatan Layanan,SDM,Tata Kelola Kelembagaan, dan Kerjasama	Standardisasi Layanan	Digitalisasi Layanan	Kampus Digital
	Penguatan Kerjasama	Pengembangan Kerjasama Nasional dan Internasional	Optimalisasi jejaring kampus dan dunia industry/bisnis
		Pengembangan Center of Excellent	Pengembangan Potensi Bisnis Kampus

5.3 Program Kerja 2020-2024

Rumusan kebijakan strategis untuk mencapai tujuan Universitas Bangka Belitung tersebut, selanjutnya dijabarkan dalam bentuk program. Secara rinci program kerja tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Peningkatan Sarana dan Prasarana

1. Pengembangan sarana kampus;
2. Peningkatan sarana dan prasarana kemahasiswaan;
3. Peningkatan sarana dan prasarana keamanan;
4. Peningkatan jaringan internet;
5. Pengembangan sarana dan prasarana Kampus UBB menuju *Green Campus*;
6. Pengembangan sarana dan prasarana TI Kampus UBB.

b. Peningkatan Kualitas Akademik

1. Peningkatan akses dan mutu calon mahasiswa;
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas daya tampung;
3. Pembentukan karakter diri mahasiswa sesuai dengan nilai-nilai Moral, Mental, Intelektual;
4. Perbaikan nisbah Mahasiswa/Dosen;
5. Peningkatan sistem informasi untuk layanan akademik;
6. Peningkatan efisiensi proses PBM;
7. Membangun sistem pembelajaran berbasis *e-learning*;
8. Membangun sistem pemutakhiran kurikulum yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi serta kebutuhan stakeholders;
9. Pengembangan pendidikan kewirausahaan;
10. Menggalakkan kewirausahaan dan ekonomi kreatif bagi mahasiswa;
11. Peningkatan sumber dan media Pendidikan;
12. Pemantapan implementasi kurikulum 4.0;
13. Peningkatan daya saing lulusan;
14. Peningkatan mutu program studi;
15. Pengembangan ragam dan akses layanan pendidikan;
16. Pengembangan program studi;
17. Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM);
18. Peningkatan daya saing nasional dan internasional.

c. Peningkatan Kualitas Penelitian

1. Peningkatan kapasitas sumberdaya untuk penelitian;

2. Peningkatan kapasitas kelembagaan;
3. Pembinaan dan peningkatan mutu penelitian;
4. Pengembangan penelitian multi disiplin dengan paradigma baru;
5. Peningkatan kerjasama penelitian dalam negeri;
6. Peningkatan jumlah publikasi;
7. Pengembangan penerbit jurnal nasional yang terakreditasi;
8. Peningkatan kualitas publikasi;
9. Peningkatan publikasi nasional;
10. Peningkatan publikasi internasional;
11. Peningkatan nilai guna penelitian (HAKI);
12. Penguatan pada riset unggulan.

d. Peningkatan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat;
2. Peningkatan kapasitas kelembagaan;
3. Pembinaan dan peningkatan mutu pengabdian;
4. Peningkatan kerjasama pengabdian tingkat wilayah/lokal;
5. Peningkatan kerjasama pengabdian tingkat nasional/Internasional;
6. Peningkatan kegiatan sosial kemasyarakatan;
7. Pengembangan entrepreneurship masyarakat;
8. Pengembangan kegiatan kaji-tindak Ipteks dan sosial yang berdaya guna.

e. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Prestasi Kemahasiswaan dan Alumni

1. Kerjasama kemahasiswaan;
2. Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa;
3. Peningkatan prestasi mahasiswa;
4. Pengembangan karir mahasiswa;
5. Peningkatan inovasi dan kreativitas mahasiswa;
6. Peningkatan kapasitas internasionalisasi mahasiswa;
7. Peningkatan kualitas kegiatan *Tracer Study*;
8. Pengembangan organisasi kemahasiswaan;
9. Pengembangan kerjasama alumni.

f. Peningkatan Kualitas Layanan, SDM, Tata Kelola, dan Kerjasama

1. Perencanaan peningkatan jumlah *student*;
2. Pemerataan dan pengelolaan jaringan internet;

3. Penguatan dan pengelolaan *e-academic*;
4. Peningkatan layanan administrasi melalui *e-office*;
5. Peningkatan komunikasi publik;
6. Peningkatan dana dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan BUMN/swasta/PMA;
7. Penguatan tata kelola dan tata pamong;
8. Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan;
9. Peningkatan kepuasan civitas akademika;
10. Pengembangan sentra bisnis sebagai profit bisnis;
11. Pengembangan Kantor Urusan Internasional;
12. Penataan hubungan kelembagaan dan harmonisasi birokrasi;
13. Penambahan Fakultas Baru;
14. Penguatan pusat studi.

BAB VI
KERANGKA PENDANAAN

NO	PRIORITAS	2020	2021	2022	2023	2024
1	Sarana dan Prasarana	7.813.691.000	7.943.398.271	8.181.700.219	8.590.785.230	9.020.324.491
2	Pembelajaran	8.591.381.000	8.733.997.925	8.996.017.862	9.445.818.755	9.918.109.693
3	Penelitian	1.073.067.000	1.090.879.912	1.123.606.310	1.179.786.625	1.238.775.956
4	Pengabdian	1.798.398.000	1.828.251.407	1.883.098.949	1.977.253.896	2.076.116.591
5	Kemahasiswaan dan Alumni	6.389.743.000	6.495.812.734	6.690.687.116	7.025.221.472	7.376.482.545
6	Tata Kelola, SDM, Kerja sama dan Kelembagaan	39.951.710.000	40.614.908.386	41.833.355.638	43.925.023.419	46.121.274.590
		65.617.990.000	66.706.473.000	68.708.466.093	72.143.889.398	75.751.083.868

BAB VII

INDIKATOR CAPAIAN

Universitas Bangka Belitung saat ini sudah termasuk kelompok perguruan tinggi yang telah memiliki sumber daya manusia yang cukup baik dengan dukungan infrastruktur yang memadai, hanya saja riset yang dikembangkan oleh sivitas akdemika belum optimal dan merata disemua program studi. UBB sebagai suatu perguruan tinggi yang unik, otonom dan akuntabel selalu membuka peluang kerja sama secara luas dan memberi kesempatan kepada seluruh sivitas akademika untuk berkreasi, berinovasi dan berprestasi. Kebebasan yang diberikan adalah kebebasan yang bertanggung jawab yang membutuhkan kebijakan finansial, jaminan mutu terhadap kualitas pendidikan dan pengelolaan yang sehat dengan manajemen yang benar.

UBB telah menjadi institusi yang dipercaya dan dipilih oleh masyarakat dengan semakin meningkatnya calon mahasiswa yang mendaftar. Untuk menunjang kualitas pendidikan masih diperlukan perbaikan di semua lini. Nisbah dosen terhadap mahasiswa masih belum merata, namun di beberapa program studi telah memenuhi standar, bahkan jauh lebih baik dari standar seharusnya. Akan tetapi di beberapa program studi masih ditemui peningkatan jumlah mahasiswa tanpa diikuti dengan penambahan dosen yang sudah master atau doktor, hal ini menyebabkan rasio dosen, mahasiswa menjadi kurang ideal, dan perlu dibukanya program pascasarjana yang diiringi dengan perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarananya. Langkah tepat yang perlu ditetapkan oleh UBB adalah penataan jumlah mahasiswa untuk Proses Belajar Mengajar (PBM) yang ideal sehingga bisa ditetapkan jumlah mahasiswa strata-1 yang ideal, dan saat bersamaan perlu adanya mahasiswa pascasarjana. Peningkatan jumlah mahasiswa pascasarjana akan signifikan bila UBB menetapkan keunikan pusat studi riset yang terpadu dengan *roadmap* dan strategi pencapaian yang didasari pada kreativitas dan inovasi yang unik serta memiliki kekhasan.

Selain itu, pembukaan program pascasarjana dan sistem promosi untuk penerimaan program pascasarjana perlu dilakukan dengan model promosi yang komprehensif seperti bekerjasama dengan perusahaan untuk penyaluran CSR, untuk beasiswa selain dari DIKTI, mengadakan kelas eksklusif untuk beberapa bidang studi, merintis program studi kedokteran, membuka pascasarjana pertanian, pascasarjana hukum dan pascasarjana manajemen, administrasi dan ekonomi. Dalam rangka mewujudkan visi UBB, maka dilakukan program atau kegiatan secara bertahap dan terarah dengan indikator capaian yang jelas dan terukur. Indikator capaian dan ukurannya disusun berdasarkan standar dari Dikti yang diselaraskan untuk kebutuhan Akreditasi melalui BAN-PT, dan ketentuan dari UBB yang sesuai dengan RIP UBB 2014. Tentu saja indikator dan ukuran ideal tidak serta merta harus dicapai pada periode 2020-2024 karena sangat tergantung pada kinerja yang telah dicapai.

Sesuai arah pengembangan UBB mejadi *Research University* pada tahun 2035, dari enam indikator seperti yang disebutkan pada BAB V sebelumnya maka secara garis besar terdapat tiga indikator utama yang digunakan dalam melihat capaian program, yakni: (A) Indikator standar pengelolaan Perguruan

Tinggi mengarah pada kekuatan dan kemampuan kualitas pengelolaan dan tata kelola, (B) Indikator *World Class University*/internasionalisasi mengarah pada daya saing dan mutu, dan (C) Indikator *entrepreneurial* yang merupakan penguatan pada penilaian aspek hasil penelitian yang mampu diimplementasikan sebagai *interpreneur product*.

Indikator standar pengelolaan perguruan tinggi

1. Keketatan mutu mahasiswa baru;
2. PS terakreditasi BAIK, BAIK SEKALI, dan UNGGUL;
3. Rasio mahasiswa S1, S2/dosen;
4. Rasio mahasiswa Pasca/dosen;
5. Persen mahasiswa pascasarjana;
6. Persen mahasiswa pascasarjana;
7. Rasio laboratorium/mahasiswa;
8. Jumlah pustaka (*texbook, e-book, journal*);
9. Persen dosen bergelar doctor;
10. Sertifikasi dosen dan tenaga kependidikan;
11. Persen guru besar;
12. Persen kuliah berbasis *learning outcome*;
13. Modul kuliah;
14. Persen lulusan tepat waktu;
15. Persen lulusan IPK > 3;
16. Lama tunggu mahasiswa mencari kerja < 6 bulan;
17. Persen lulusan TOEFL > 400 untuk S1 dan > 500 untuk pascasarjana;
18. Angka Efisiensi Edukasi;
19. Alokasi anggaran untuk penelitian;
20. Alokasi anggaran penelitian per dosen;
21. Jumlah pusat penelitian unggulan universitas;
22. Payung penelitian oleh Guru Besar berbasis pada Rencana Induk Penelitian;
23. Dana penelitian kompetitif nasional atau dari *international agency*;
24. Jumlah kerjasama penelitian;
25. Jumlah publikasi;
26. Jumlah penerbit;
27. Jumlah HAKI;
28. Jumlah riset yang didanai industri untuk pengembangan lebih lanjut;
29. Jumlah produk riset yang memiliki paten dan telah terjual ke industri atau pihak terkait;
30. Jumlah buku yang diterbitkan dari hasil penelitian;
31. Jumlah pengabdian masyarakat;
32. Jumlah desa/kelompok binaan UBB;
33. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional;
34. Jumlah pelatihan karir bagi mahasiswa;
35. Jumlah pelatihan untuk pembentukan jati diri;
36. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam lomba inovasi dan kreativitas mahasiswa;
37. Jumlah sarana dan prasarana kemahasiswaan;

38. Jumlah unit kegiatan mahasiswa;
39. Peringkat Organisasi UBB;
40. Predikat Akreditasi Insitusi.

Indikator capaian untuk internasionalisasi:

1. Jumlah PS akreditasi International;
2. Jumlah kelas international;
3. Jumlah program magister/Ph.D berbasis pada *course only*, *research only* atau *course-research*;
4. Jumlah mahasiswa asing;
5. Jumlah laboratorium bersertikat ISO;
6. Jumlah publikasi internasional di jurnal bereputasi;
7. Jumlah pusat penelitian taraf internasional;
8. Jumlah penerbit Jurnal internasional yang bereputasi;
9. Jumlah kerjasama internasional;
10. Jumlah partisipasi dosen dan mahasiswa dalam pertemuan internasional;
11. Jumlah *visiting professor* di universitas negara lain;
12. Jumlah sitasi per paper;
13. Jumlah paten internasional;
14. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional;
15. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam lomba inovasi dan kreativitas mahasiswa tingkat internasional;
16. Jumlah mahasiswa terlibat dalam pertukaran mahasiswa asing;
17. Frekuensi kegiatan lintas budaya dan internasional di UBB;
18. Jumlah mahasiswa yang terlibat asosiasi *student international* sesuai dengan bidang studi atau profesi;
19. Jumlah organisasi profesi internasional di UBB;
20. UI Green Matric *Rank*;
21. *Webometrics World rank*;
22. Ranking universitas versi Dikbud;
23. Uni Rank.

Indikator capaian untuk entrepreneurial:

1. Persentase lulusan sudah dilatih kewirausahaan;
2. Prestasi mahasiswa bidang entrepreneur;
3. Persentase lulusan yang berwirausaha;
4. Persen anggaran dari usaha dan kerjasama;
5. Jumlah UMKM yang diinkubasi;
6. Hasil IPTEK yang dikomersialkan;
7. Jumlah unit usaha yang dimiliki.

Ke-tiga indikator Utama tersebut dapat pula diturunkan lagi sehingga menjadi Road Map Indikator capaian UBB periode 2020–2024 yang secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel-tabel terlampir.

BAB VII PENUTUP

Rencana Strategis ini adalah Dokumen perencanaan Universitas Bangka Belitung Periode 2020-2024 5(lima) tahun. Renstra ini disusun untuk peningkatan kinerja penyelenggaraan Tridarma di UBB dalam kerangka mewujudkan Visi dan Misi sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UBB tahun 2014-2035.

Sasaran, program dan kegiatan dalam renstra ini telah diselaraskan dengan pencapaian sasaran, program dan kegiatan tridarma yang ada pada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk tercapainya sasaran Pembangunan Nasional di Indonesia, khususnya di Provinsi kepulauan Bangka Belitung. Hal strategis yang harus menjadi komitmen bersama adalah bahwa Renstra UBB ini akan menjadi acuan dalam Penilaian Kinerja di setiap unit kerja yang ada di lingkungan Universitas Bangka Belitung. Karena itu, renstra ini harus menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan RAK/L di setiap unit kerja yang ada di UBB.

Harus diperhatikan bahwa setiap program, lokasi dan kelompok sasaran dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di lingkungan UBB merupakan solusi yang paling tepat untuk mewujudkan target penyelenggaraan kegiatan Tridarma perguruan tinggi yang sudah dicanangkan dan harus selalu dievaluasi dan dilakukan pengendalian oleh setiap unit kerja yang dalam pelaksanaannya selalu berkoordinasi dengan Rektor. Renstra UBB ini merupakan salah satu bentuk pengendalian dalam periode 5 tahun dan hasil capaian yang diperoleh dari setiap unit kerja berdasarkan Laporan Kinerja (LKIP) dari masing-masing unit kerja sehingga akan menjadi bahan untuk menyusun Renstra pada periode berikutnya. Laporan Kinerja (LKIP) itu akan menjadi bukti (prove) pencapaian kinerja dan bahan perbaikan (improving) pencapaian kinerja UBB dimasa yang akan datang.

Akhirnya, komitmen dan semangat untuk lebih berkinerja dari semua pihak adalah kunci sukses keberhasilan target kinerja Renstra Universitas Bangka Belitung. Semoga UBB semakin hari semakin semakin unggul dalam membangun peradaban.

LAMPIRAN
TABEL PROGRAM, INDIKATOR, DAN TARGET CAPAIAN

Tabel 1. Program, Indikator dan Target Peningkatan Sarana dan Prasarana

No	Program	Kode	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target					Unit PJ
							2020	2021	2022	2023	2024	
1	Perbaikan sarana dan prasarana Kampus	1	Rasio Ruang Kuliah /Mahasiswa	M2	2 M2/Mhs	1/1	1/1	1/1	2/1	2/1	2/1	BPKKU
		2	Rasio Jumlah Kursi Kuliah Terhadap jumlah mahasiswa	Rasio	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1,5	1:1,5	BPKKU
		3	Rata-rata Jumlah Jam Penggunaan Ruang kuliah per Prodi	Jam/Hari	> 6 jam/hari	7/1	7/1	7/1	7/1	6/1	6/1	Fak/ Prodi
		4	Jumlah AC kondisi Baik terhadap ruang kuliah	AC/Ruang	2:1	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1	2:1	BPKKU
		5	Jumlah digital Proyektor kondisi baik terhadap Ruang kuliah	Proyektor/ Ruang	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1	BPKKU
		6	Rasio Jumlah ruangan Laboratorium terhadap prodi yang melakukan Praktikum	Ruang/ Prodi praktikum	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1,5	BPKKU
		7	Rata-rata Kapasitas Laboratorium	Mahasiswa	15 Mhs/lab	20/1	20/1	20/1	20/1	18/1	15/1	BPKKU
		8	Peralatan pendukung yang dapat menghasilkan Produk	Unit	1/Prodi ekstakta	NA	4	6	8	10	10	BPKKU
		9	Ruang Laboratorium Komputer terpadu	Unit	1/Univ	1	1	1	1	2	2	BPKKU
		10	Rasio Jumlah Komputer pada Laboratorium Komputer terpadu terhadap mahasiswa	Unit/Mhs	1:10	1:60	1:60	1:60	1:50	1:45	1:40	BPKKU
		11	Jumlah Program/aplikasi berlisensi yang mendukung praktikum	Lisensi	1/Prodi x total prodi	1	1	3	4	5	6	TIK

No	Program	Kode	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target					Unit PJ
							2020	2021	2022	2023	2024	
		12	Jumlah Pustaka berbentuk Teks Book	Judul/Eks	NA	11.462/29.077	11.462/29.077	11.586/29.292	11.650/29.400	11.750/29.600	12.000/29.800	UPT Perpustakaan
		13	Jumlah Pustaka berbentuk Jurnal	Judul/Eks	NA	282/1517	282/1517	290/1530	300/1540	310/1550	320/1560	UPT Perpustakaan
		14	Jumlah Pustaka berbentuk e-Journal	Judul/Eks	NA	615	615	635	655	675	695	UPT Perpustakaan
		15	Terdapatnya Sarana dan Prasarana tempat berkumpul yang memadai didalam kampus yang dapat menampung lebih dari 1.000 orang	Unit	1/Univ	0	0	0	1	1	1	BPKKU
		16	Terdapatnya Sarana penerangan Jalan yang menggunakan sumber listrik energi baru Terbarukan	Kilo Meter	Sesuai kebutuhan	1	1	1	1,25	1,5	2	BPKKU
		17	Gedung Fakultas	Unit	1/Fak	12	12	12	12	13	14	BPKKU
		18	Fasilitas mangkrak yang diselesaikan	Unit	Semua KDP	3	1	0	2	0	0	BPKKU
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Kemahasiswaan	19	Persentase UKM dan Ormawa yang memiliki ruangan untuk kegiatan Kesekretariatan terintegrasi	Persentase	100	56,25	56,25	70	75	100	100	BAKK
3	Peningkatan Sarana dan Prasarana Keamanan	20	Persentase ruangan yang memiliki CCTV yang berfungsi dengan baik	Persentase	> 50	40	40	50	60	70	90	BPKKU

No	Program	Kode	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target					Unit PJ
							2020	2021	2022	2023	2024	
4	Peningkatan Jaringan Internet	21	Persentase ruang yang tercakupi oleh jaringan Internet	Persentase	> 50	100	90	90	100	100	100	TIK
5	Pengembangan sarana dan prasarana Kampus UBB menuju <i>Green Campus</i>	22	Adanya kebijakan terkait Pemeringkatan	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1	LP3M
		23	Laporan Kegiatan upaya pemeringkatan <i>green campus</i>	Dokumen	1	1	1	1	2	2	2	LP3M
		24	Peringkat UI <i>Green Matric</i>	Peringkat kenaikan	50 peringkat /tahun	26	44	42	40	35	30	LP3M
6	Pengembangan sarana dan prasarana TI Kampus UBB	25	Infrastruktur jaringan internet	Cakupan Area Internet 100% dengan Kecepatan minimal 1 MBps per Pegawai	300 Kbps	350 Kbps	375 Kbps	400 Kbps	425 Kbps	450 Kbps	500 Kbps	TIK
		26	Jumlah aplikasi di bidang akademik, keuangan, dan kepegawaian	Aplikasi	Sesuai Kebutuhan	17	17	22	25	27	30	TIK

No	Program	Kode	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target					Unit PJ
							2020	2021	2022	2023	2024	
7	Membangun sistem pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> .	39	Persentase mata kuliah yang bermodel <i>hybrid learning</i>	Persentase	20/PS	NA	20%	30%	35%	35%	40%	Fak/ Prodi
8	Membangun sistem pemutakhiran kurikulum yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi serta kebutuhan <i>stakeholders</i> .	40	Dokumen Pemutakhiran kurikulum	Dokumen	Per 4 Tahun/Prodi	2	20	0	0	0	20	Fak/ Prodi
9	Pengembangan pendidikan kewirausahaan	41	Persentase RPS sesuai dengan jumlah matakuliah pada kurikulum PS	Persentase	Semua Mata Kuliah	100	100	100	100	100	100	Fak/ Prodi
		42	Persentase praktisi yang mengajar di program studi	Persentase	>10	NA	5	5	12	12	15	Fak/ Prodi
10	Menggalakkan kewirausahaan dan ekonomi kreatif bagi mahasiswa.	43	Jumlah Modul pembelajaran kewirausahaan yang spesifik dengan fakultas	Modul	Sesuai jumlah fakultas	0	0	1	3	3	4	Fak/ Prodi
		44	Persentase mahasiswa berwirausaha	Persentase	>10/Prodi	NA	2	4	6	8	10	Fak/ Prodi
		45	Jumlah mahasiswa yang dilatih kewirausahaan	Mahasiswa	>20/Prodi x total prodi	24	24	50	100	150	200	BAKK
11	Peningkatan sumber dan media pendidikan	46	Jumlah portal publikasi online gratis tersedia	Portal	NA	3	3	3	3	4	4	Perpus
		47	Jumlah portal publikasi online berbayar	Portal	NA	0	1	1	1	1	2	Perpus
		48	Jumlah pengunjung fasilitas perpustakaan	Orang	NA	1.135	1.135	1.500	1.175 0	2.000	2.500	Perpus

No	Program	Kode	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target					Unit PJ
							2020	2021	2022	2023	2024	
		49	Persentase Mata Kuliah yang memiliki Buku Ajar Dosen Pengampu	Persentase	> 20	NA	5	7	10	15	20	Fak/ Prodi
12	Pemantapan implementasi kurikulum 4.0	50	Persentase modul kuliah dari total Mata Kuliah	Persentase	> 50	NA	10	20	30	40	50	Fak/ Prodi
		51	Persentase mata kuliah berbasis learning outcome	Persentase	> 100	100	100	100	100	100	100	Fak/ Prodi
		52	Persentase mata kuliah yang berbasis <i>case study/team based-project</i>	Persentase	> 50	NA	10	15	20	30	50	Fak/ Prodi
13	Peningkatan daya saing lulusan	53	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	Persentase	> 50	45	39	50	55	60	65	Fak/ Prodi
		54	Persentase lulusan IPK > 3	Persentase	> 50	90	90	91	92	92	93	Fak/ Prodi
		55	Rata-rata IPK Lulusan	IPK/Tahun	>3,00	3,38	3,38	3,38	3,39	3,39	3,40	Fak/ Prodi
		56	Persentase lulusan yang bekerja < 6 bulan setelah kelulusan	Persentase	> 50	NA	35	40	45	50	55	Fak/ Prodi
		57	Persentase lulusan yang bekerja dengan gaji UMR ke atas	Persentase	> 50	NA	35	40	45	50	55	Fak/ Prodi
		58	Persentase lulusan TOEFL > 450	Persentase	> 25	12	12	13	16	20	25	Bahasa
		59	Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	Persentase	>50	18,57	18,57	20	25	40	50	Fak/ Prodi
14	Peningkatan mutu program studi	60	Jumlah Dokumen SPMI Univ	Dokumen	4	4	4	4	4	4	4	LP3M
		61	Jumlah Dokumen SPMI Fakultas (GKMI-F)	Dokumen	4/Fak x total prodi	20	20	20	20	20	20	Fak/ Prodi
		62	Jumlah Dokumen SPMI Fakultas (GKMI-J)	Dokumen	4/Prodi	80	80	80	80	80	80	Fak/ Prodi

No	Program	Kode	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target					Unit PJ
							2020	2021	2022	2023	2024	
		63	Jumlah Dokumen AMAI Universitas	Dokumen	4/Tahun	4	4	4	8	8	16	LP3M
		64	Jumlah Dokumen Monev internal GKMI-Fakultas	Dokumen	24/Fak x total Fax	5	5	25	50	100	120	Fak/Prodi
		65	Jumlah dokumen monev internal GKMI Jurusan	Dokumen	24/Prodi x total prodi	20	20	40	60	80	100	Fak/Prodi
		66	Jumlah PS terakreditasi unggul/A	Prodi	NA	0	0	0	0	1	3	Fak/Prodi
		67	Jumlah PS terakreditasi baik sekali/B	Prodi	NA	14	14	16	17	18	17	Fak/Prodi
		68	Jumlah PS terakreditasi baik/C	Prodi	NA	6	6	4	3	1	0	Fak/Prodi
15	Pengembangan Ragam dan akses layanan Pendidikan	69	Jumlah Dosen mengikuti pelatihan PEKERTI	Dosen	Semua Dosen	126	126	151	170	200	210	LP3M
		70	Jumlah Dosen mengikuti pelatihan AA	Dosen	5/Prodi x total prodi	86	86	100	120	140	160	LP3M
		71	Jumlah Dosen mengikuti pelatihan SPMI	Dosen	5/Prodi x total prodi	78	78	98	118	138	158	LP3M
		72	Jumlah Auditor AMAI	Auditor	5/Prodi x total prodi	24	24	44	64	84	104	LP3M
16	Pengembangan Program Studi	73	Jumlah Program Studi Vokasi	Prodi	Sesuai RIP	0	0	1	3	3	4	LP3M
		74	Jumlah Program Studi Sarjana	Prodi	Sesuai RIP	20	20	25	27	27	30	LP3M
		75	Jumlah Program Studi Magister	Prodi	Sesuai RIP	0	0	3	3	3	4	LP3M
17	Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	76	Dokumen regulasi tentang kurikulum MBKM	Dokumen	Sesuai bidang urusan	0	10	10	10	12	12	LP3M
		77	Jumlah Prodi dengan kurikulum MBKM	Prodi	Semua Prodi	0	20	20	20	20	20	Fak/Prodi
		78	Jumlah kegiatan Workshop Kurikulum	Kegiatan	Semua Prodi	0	20	20	20	20	20	Fak/Prodi

No	Program	Kode	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target					Unit PJ
							2020	2021	2022	2023	2024	
		79	Jumlah Prodi menyelenggarakan pembelajaran di prodi yang berbeda di dalam kampus	Prodi	Semua Prodi	0	20	20	20	20	20	Fak/ Prodi
		80	Jumlah Mitra Kuliah Luar Kampus	MoU/MoA	4 Mitra /Prodi x total prodi	0	20	40	60	80	100	Fak/ Prodi
		81	Jumlah Prodi menyelenggarakan pembelajaran di luar kampus	Prodi	Semua Prodi	0	20	20	20	20	20	Fak/ Prodi
		82	Persentase mahasiswa yang menempuh minimal 1 semester di luar kampus	Persentase	> 50	NA	0	20	30	40	55	Fak/ Prodi
		83	Jumlah kurikulum yang ditinjau	Dokumen	Semua Prodi	0	0	0	10	10	0	Fak/ Prodi
18	Peningkatan Daya Saing Nasional dan Internasional	84	Pendirian Tempat uji kompetensi	Unit	1 /Prodi Eksakta	0	1	1	2	2	3	Fak/ Prodi
		85	Jumlah kegiatan uji kompetensi	Kegiatan	1 /Prodi Eksakta	0	1	1	2	2	4	Fak/ Prodi
		86	Jumlah kegiatan berskala internasional yang diselenggarakan	Kegiatan	1 /Fak x total Fax	3	3	3	3	4	5	Fak/ Prodi
		87	Jumlah mahasiswa asing (Short time/ Fulltime)	Mahasiswa	1 /Prodi x total prodi	18	0	0	5	10	15	Fak/ Prodi
		88	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain dalam negeri	Dosen	1 /Prodi x total prodi	NA	5	10	15	20	30	Fak/ Prodi
		89	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus luar negeri, utamanya kampus QS100	Dosen	1 /Fak x total Fak	2	2	2	4	5	5	Fak/ Prodi

No	Program	Kode	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target					Unit PJ
							2020	2021	2022	2023	2024	
		90	Jumlah dosen yang bekerja sebagai konsultan/Tenaga ahli independen	Dosen	1/Prodi x total prodi	5	5	10	12	15	20	Fak/ Prodi
		91	Jumlah Program Studi yang dirintis untuk sertifikasi/akreditasi internasional	Prodi	1/Fak x total Fak	0	0	0	1	1	2	Fak/ Prodi
		92	Jumlah dosen yang mendapatkan penghargaan (rekognisi) nasional	Dosen	1/Prodi x total prodi	1	1	2	4	6	10	Fak/ Prodi
		93	Jumlah dosen yang mendapatkan penghargaan (rekognisi) internasional	Dosen	1/Fak x total Fak	NA	0	1	2	3	5	Fak/ Prodi
		94	Jumlah Dosen yang menjadi Reviewer/Editor jurnal nasional terakreditasi di luar kampus	Dosen	2/Prodi x total prodi	NA	5	7	9	12	15	Fak/ Prodi
		95	Jumlah Dosen yang menjadi Reviewer/Editor jurnal Internasional di luar kampus	Dosen	1/Fak x total Fak	NA	0	2	3	4	5	Fak/ Prodi
		96	Jumlah program studi yang bekerjasama dengan mitra kelas dunia	Dokumen	1/Fak x total Fak	2	2	2	3	4	5	Fak/ Prodi
		97	Jumlah Laboratorium bersertifikat	Sertifikat	Semua Lab Eksakta	0	0	1	2	5	6	Fak/ Prodi

Tabel 3. Program, Indikator dan Target Peningkatan Penelitian

No	Program	Kode	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target					Unit PJ
							2020	2021	2022	2023	2024	
1	Peningkatan kapasitas Sumberdaya untuk Penelitian	98	Persentase alokasi anggaran untuk penelitian	Persentase	5	1,56	1,56	2,11	3	4	5	LPPM
		99	Alokasi anggaran penelitian per dosen	Juta/Dosen/Tahun	15.000.000	7.161.510	7.161.510	7.519.586	9.500.000	12.700.000	15.000.000	LPPM
		100	Jumlah penelitian yang melibatkan mahasiswa	Proposal	2/Prodi x total Prodi	NA	4	10	20	30	40	LPPM
		101	Jumlah integrasi hasil penelitian dalam pembelajaran	MK	2/Prodi x total Prodi	NA	10	20	25	25	40	LPPM
2	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan	102	Peningkatan Klaster Penelitian	Klaster	Madya	Madya	Madya	Madya	Madya	Madya	Madya	LPPM
3	Pembinaan dan Peningkatan Mutu Penelitian	103	Payung Penelitian oleh Guru Besar	Proposal	Sesuai jumlah gurubesar	1	1	1	1	2	2	LPPM
4	Pengembangan penelitian multi disiplin dgn paradigma baru	104	Jumlah penelitian Multidisiplin	Proposal	5/Prodi	81	81	85	90	95	100	LPPM
5	Peningkatan kerjasama penelitian	105	Jumlah kerjasama penelitian tingkat lokal	Kerjasama	5/Prodi x total Prodi	15	15	20	25	30	35	LPPM
		106	Jumlah kerjasama penelitian tingkat nasional	Kegiatan	2/Prodi x total Prodi	20	20	20	25	30	35	LPPM
		107	Jumlah kerjasama penelitian tingkat internasional	Kegiatan	1/Fak x total Fak	1	0	1	2	3	4	LPPM
6	Peningkatan jumlah Publikasi	108	Jumlah publikasi per dosen	Artikel/Dosen	2/Dosen	0,794117647	1	1	1	2	2	Fak/Prodi

No	Program	Kode	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target					Unit PJ
							2020	2021	2022	2023	2024	
7	Pengembangan Penerbit Jurnal nasional yang terakreditasi	109	Jumlah Jurnal terbitan	Jurnal	1/Prodi x total Prodi	21	21	21	22	23	25	LPPM
		110	Jumlah Jurnal terbitan terakreditasi	Jurnal	1/Prodi x total Prodi	7	7	9	10	12	14	LPPM
8	Peningkatan kualitas publikasi	111	Jumlah sitasi per paper	Sitasi/Paper	1/paper	0,178988327	0,2	0,4	0,6	0,7	0,9	Fak/Prodi
		112	Jumlah rata-rata sitasi per dosen	Sitasi	10	NA	2	4	6	8	10	Fak/Prodi
9	Peningkatan publikasi nasional	113	Jumlah publikasi dosen pada jurnal terakreditasi	Artikel	10/Prodi x total Prodi	32	32	40	45	50	60	Fak/Prodi
		114	Jumlah publikasi pada prosiding terindeks	Artikel	5/Prodi x total Prodi	60	60	65	75	85	100	Fak/Prodi
		115	Jumlah tulisan di media massa	Artikel	3/Prodi x total Prodi	NA	20	30	40	50	60	Fak/Prodi
10	Peningkatan publikasi internasional	116	Jumlah publikasi pada jurnal penelitian internasional	Artikel	3/Prodi x total Prodi	13	15	18	20	22	25	Fak/Prodi
		117	Jumlah publikasi pada prosiding internasional	Artikel	2/Prodi x total Prodi	60	60	60	70	80	90	Fak/Prodi
11	Peningkatan nilai guna penelitian (HAKI)	118	Jumlah Paten Nasional/Internasional	Paten	1/Fak x total Fak	1	1	1	2	2	3	Fak/Prodi
		119	Jumlah produk riset yang memiliki paten dan telah terjual ke industri atau pihak terkait	Produk Riset	1	0	0	0	0	1	1	LPPM
		120	Jumlah produk TTG (teknologi tepat guna)	Produk	1/Fak x total Fak	0	0	2	3	4	5	Fak/Prodi
		121	Jumlah produk rekayasa sosial	Produk	1/Fak x total Fak	0	0	0	1	1	2	Fak/Prodi

No	Program	Kode	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target					Unit PJ
							2020	2021	2022	2023	2024	
		122	Jumlah buku ber-ISBN	Buku	2/Prodi x total Prodi	5	10	12	15	20	40	Fak/ Prodi
		125	Jumlah produk jasa diadopsi oleh industri/masyarakat	Produk	1/Fak x total Fak	0	0	1	1	2	2	Fak/ Prodi
12	Penguatan pada bidang riset unggulan PT	126	Jumlah Riset Budidaya dan atau Olahan Lada	Judul	5	NA	1	2	3	4	5	LPPM
		127	Jumlah Riset Budidaya dan atau Pengolahan Hasil Laut	Judul	5	NA	1	2	3	4	5	LPPM
		128	Jumlah Riset Pemanfaatan Energi Baruterbarukan	Judul	5	NA	1	2	3	4	5	LPPM
		129	Jumlah Riset Pengembangan Sosioekonomi Pasca Tambang berbasis Kepulauan	Judul	5	NA	1	2	3	4	5	LPPM

Tabel 4. Program, Indikator dan Target Peningkatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Program	Kode	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target					Unit PJ
							2020	2021	2022	2023	2024	
1	Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat	130	Jumlah proposal kegiatan pengabdian yang didanai universitas	Judul kegiatan	1/Prodi x total Prodi	37	37	42	42	45	45	LPPM
		131	Jumlah proposal kegiatan pengabdian yang didanai oleh Kemendikbud	Judul kegiatan	1/Prodi x total Prodi	9	1	4	6	8	10	LPPM
		132	Jumlah kegiatan pengabdian yang melibatkan mahasiswa	Judul kegiatan	2/Prodi x total Prodi	48	48	50	55	60	65	Fak/Prodi
		133	Jumlah integrasi hasil kegiatan pengabdian dalam pembelajaran	Judul kegiatan	1/Prodi x total Prodi	NA	5	8	10	15	20	Fak/Prodi
2	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan	134	Jumlah kegiatan pengabdian oleh pusat studi	Kegiatan	1/Pusat Studi s total Pusat Studi	4	2	2	4	6	10	LPPM
3	Pembinaan dan Peningkatan Mutu Pengabdian	135	Jumlah workshop/seminar di bidang pengabdian	Kegiatan	1/Pusat Studi x total Pusat Studi	2	1	1	2	3	4	LPPM
4	Peningkatan kerjasama pengabdian tingkat wilayah/lokal	136	Jumlah kerjasama pengabdian tingkat wilayah/lokal	Kegiatan	1/Prodi x total Prodi	5	5	5	10	15	20	LPPM
5	Peningkatan kerjasama pengabdian tingkat nasional	137	Jumlah kerjasama pengabdian tingkat nasional/Internasional	Kegiatan	1/Fak x total Fak	NA	0	1	1	2	3	LPPM

No	Program	Kode	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target					Unit PJ
							2020	2021	2022	2023	2024	
6	Peningkatan kegiatan sosial kemasyarakatan	138	Jumlah desa/kelompok binaan UBB	Desa/Kelompok	1 /Prodi x total Prodi	NA	0	5	10	15	20	Fak/Prodi
7	Pengembangan entrepreneurship masyarakat	139	Jumlah UMKM yang diinkubasi/diberdayakan	UMKM	2/Fak x total Fak	5	5	5	6	8	10	Fak/Prodi
8	Pengembangan kegiatan kaji-tindak ipteks dan sosial yang berdaya guna	140	Jumlah Kaji Tindak kerjasama	Kegiatan	1/Fak x total Fak	NA	0	1	2	4	5	LPPM

Tabel 5. Program, Indikator dan Target Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Prestasi Kemahasiswaan dan Alumni

No	Program	Kode	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target					Unit PJ
							2020	2021	2022	2023	2024	
1	Kerjasama Kemahasiswaan	141	Jumlah kerjasama di bidang kemahasiswaan	MOU/MOA	1/Fak x total Fak	NA	2	3	4	5	6	BAKK
2	Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa	142	Persentase jumlah Penerima Beasiswa S-1 hasil kerjasama wilayah/lokal	Persentase	Sesuai Alokasi Kerjasama	0,032	0,032	0,032	0,035	0,035	0,035	BAKK
		143	Persentase jumlah Penerima Beasiswa S-1 hasil kerjasama nasional	Persentase	Sesuai Alokasi Kerjasama	0,01	0,01	0,01	0,015	0,015	0,02	BAKK
		144	Persentase jumlah Penerima Beasiswa S-1 hasil kerjasama internasional	Persentase	Sesuai Alokasi Kerjasama	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,00045	0,00045	BAKK
		145	Persentase jumlah penerima beasiswa kemampuan akademik tinggi dari kalangan ekonomi lemah	Persentase	Sesuai Alokasi Kemendikbud	0,233	0,235	0,235	0,238	0,24	0,242	BAKK
		146	Persentase penerima beasiswa bersumber dana universitas	Persentase	Sesuai Alokasi Universitas	NA	0,01	0,01	0,015	0,02	0,025	BAKK
3	Peningkatan prestasi mahasiswa	147	Jumlah prestasi 3 besar mahasiswa tingkat nasional	Kegiatan	1/Prodi x total Prodi	30	30	30	35	35	40	Fak/Prodi
		148	Jumlah prestasi 3 besar mahasiswa tingkat internasional	Kegiatan	1/Fak x total Fak	1	2	2	2	3	3	Fak/Prodi
4	Pengembangan karir mahasiswa	149	Jumlah pelatihan Karier mahasiswa	Kegiatan	1/Tahun	1	1	2	4	4	6	BAKK

No	Program	Kode	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target					Unit PJ
							2020	2021	2022	2023	2024	
5	Peningkatan inovasi dan kreativitas mahasiswa	150	Jumlah proposal PKM Mahasiswa	Proposal	2/Prodi	175	169	175	200	225	250	BAKK
		151	Jumlah mahasiswa yang terlibat lomba PKM	Mahasiswa	6/Prodi	525	525	525	600	675	750	BAKK
		152	Pengembangan <i>PKM Center</i>	Unit	Setiap fakultas	1	1	3	4	5	5	BAKK
6	Peningkatan kapasitas internasionlisasi mahasiswa	153	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pertukaran mahasiswa asing	Mahasiswa	1/Fak	2	1	2	3	4	5	BAKK
7	Peningkatan Kualitas Kegiatan <i>Tracer Study</i>	154	Jumlah Dokumen <i>Tracer Study</i>	Dokumen	1/Prodi	NA	13	13	16	18	19	BAKK
8	Pengembangan organisasi kemahasiswaan	155	Jumlah kerjasama BEM/DPM lintas kampus	Dokumen	2/Tahun	11	11	13	15	17	20	BAKK
		156	Alokasi anggaran untuk kegiatan Ormawa	Juta	Sesuai Alokasi	289	289	290	325	375	400	BAKK
		157	Jumlah UKM	Unit	Sesuai Kebutuhan	14	14	14	14	15	15	BAKK
		158	Jumlah desa binaan Ormawa	Desa	1/Ormawa	10	10	12	13	13	14	BAKK
		159	Jumlah kegiatan Ormawa tingkat lokal/nasional	Kegiatan	1/Ormawa	83	83	90	95	98	100	BAKK
		160	Jumlah kegiatan Ormawa tingkat internasional	Kegiatan	1/Tahun	NA	0	1	1	1	2	BAKK
		161	Persentase Pengurus Ormawa lulus tepat waktu	Persentase	>50	48	48	50	55	60	65	BAKK

No	Program	Kode	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target					Unit PJ
							2020	2021	2022	2023	2024	
		162	Persentase Pengurus Ormawa lulus dengan IPK di atas 3,00	Persentase	>50	55	55	58	60	63	65	BAKK
9	Pengembangan kerjasama alumni	163	Kegiatan temu alumni	Kegiatan	1/Tahun	1	1	1	1	1	1	BAKK
		164	Jumlah kegiatan alumni yang melibatkan mahasiswa	Kegiatan	1/Tahun	1	1	1	1	1	1	BAKK

Tabel 6. Program, Indikator dan Target Peningkatan Layanan, SDM, Tatakelola, dan Kerjasama

No	Program	Kode	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target					Unit PJ
							2020	2021	2022	2023	2024	
1.	Perencanaan peningkatan jumlah <i>student body</i>	165	Perencanaan Peningkatan kualitas dan daya Tampung	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1	BAKK
		166	Kegiatan promosi universitas	Kegiatan	1/Tahun	1	1	1	2	2	2	BAKK
2.	Pemerataan dan Pengelolaan Jaringan Internet	167	Terdapatnya Dokumen Perencanaan Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Internet	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1	TIK
		168	Terdapatnya Laporan Kegiatan dan Pelaksanan Pengembangan dan Pengelolaan Internet	Dokumen	1/tahun	1	1	1	1	1	1	TIK
3.	Penguatan dan pengelolaan <i>e-akademic</i>	169	Terdapatnya Dokumen Perencanaan Pengembangan dan Pengelolaan <i>e-academic UBB</i>	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1	TIK
4.	Peningkatan layanan administrasi melalui <i>e-office</i>	170	Terdapat dokumen kebijakan yang dapat digunakan untuk pelaksanaan <i>e-office</i>	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1	TIK
		171	Terdapat Laporan Kegiatan Pengelolaan <i>e-office</i>	Dokumen	1/tahun	1	1	1	1	2	2	TIK
5	Peningkatan komunikasi publik	172	Tersedianya Unit Layanan Informasi Terpadu	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1	BPKKU
		173	Jumlah advetorial tingkat universitas	Dokumen	5/tahun	2	2	4	6	8	10	BAKK
		174	Jumlah media massa yang memberitakan UBB	Media massa	10 Media	NA	5	7	9	11	15	BAKK

No	Program	Kode	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target					Unit PJ
							2020	2021	2022	2023	2024	
		175	Jumlah berita yang berkonten promosi universitas	Berita	2/bulan x 12 bulan	NA	10	12	15	20	24	BAKK
		176	Jumlah media sosial universitas yang aktif	Media Sosial	4	2	2	2	3	3	4	BAKK
		177	Jumlah rilis berita universitas	Berita	1/bulan x 12 bulan	NA	6	8	10	12	12	BAKK
		178	Jumlah website fakultas yang aktif	Website	5	NA	2	3	5	5	5	Fak/ Prodi
		179	Jumlah website program studi yang aktif	Website	20	NA	5	10	15	20	20	Fak/ Prodi
6	Peningkatan dana dari <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) perusahaan BUMN/swasta/PMA	180	Adanya Dokumen Kebijakan Pengelolaan keuangan yang bersumber <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) perusahaan BUMN/swasta/PMA	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1	LPPM
		181	Adanya Laporan Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan dana <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) perusahaan BUMN/swasta/PMA	Dokumen	1/tahun	1	1	2	2	2	3	LPPM
7	Penguatan Tata Kelola dan Tata Pamong	182	Jumlah dokumen SOP	Dokumen	Sesuai bidang urusan	208	213	215	228	220	225	BPKKU
		183	Peringkat SAKIP	Peringkat	Minimal BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BPKKU

No	Program	Kode	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target					Unit PJ
							2020	2021	2022	2023	2024	
		184	Jumlah Monev di bidang keuangan, kepegawaian, dan aset	Kegiatan	Sesuai jumlah unit	12	12	12	12	12	12	SPI
		185	Persentase unit kerja yang zero temuan oleh SPI	Persentase	100	NA	80	85	90	95	100	SPI
		186	Persentase Laporan LHKPN	Persentase	100	100	100	100	100	100	100	SPI
		187	Persentase Serapan Anggaran	Persentase	98	94,69	91,23	93	95	96,5	98	SPI
		188	Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	Akreditasi	Baik Sekali	B	B	B	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	LP3M
		189	Peringkat PT UBB Versi Kemendikbud	Peringkat	<200	191	221	210	200	180	175	LP3M
8	Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan	190	Persentase dosen Bergelar Doktor	Persentase	>50	14	14	19	21	24	26	Fak/Prodi
		191	Jumlah dosen dengan jabatan guru besar	Dosen	1/Prodi x total Prodi	1	1	1	1	2	2	Fak/Prodi
		192	Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala	Dosen	2/Prodi x total Prodi	3	6	9	12	15	18	Fak/Prodi
		193	Jumlah dosen dengan jabatan lektor	Dosen	4/Prodi x total Prodi	60	86	102	117	132	147	Fak/Prodi
		194	Jumlah dosen dengan jabatan asisten ahli	Dosen	6/Prodi x total Prodi	101	81	70	60	50	40	Fak/Prodi
		195	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi	Tendik	>50 % pegawai	47	47	60	80	100	110	Fak/Prodi
		196	Jumlah tenaga dosen yang memiliki sertifikat kompetensi	Dosen	3/Prodi x total Prodi	8	8	20	45	55	70	Fak/Prodi
		197	Jumlah dosen bersertifikat pendidik	Dosen	> 80 Persen dosen per prodi	127	147	167	187	197	200	Fak/Prodi

No	Program	Kode	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target					Unit PJ
							2020	2021	2022	2023	2024	
		198	Jumlah dosen yang berpengalaman bekerja di dunia industri ataumemiliki sertifikasi di bidang industri	Dosen	1/Prodi dari minimal 50 % total Prodi	NA	2	4	6	7	10	Fak/ Prodi
9	Peningkatan Kepuasan Civitas Akademika	199	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan tendik	Persentase	> 75	71,01	71,25	72	75	77	78	LP3M
		200	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana	Persentase	> 75	NA	70	73	75	78	80	BPKKU
		201	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pegawai UBB	Persentase	> 75	78,96	79,1	79,3	79,5	79,7	80	LP3M
		202	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan fakultas	Persentase	> 75	86,9	87	87,3	87,5	87,8	88	Fak/ Prodi
		203	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	Persentase	> 75	NA	70	73	75	78	80	BAKK
		204	Tingkat kepuasan dosen terhadap layanan lembaga penelitian	Persentase	> 75	NA	70	73	75	78	80	LPPM
		205	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kegiatan PKM	Persentase	> 75	NA	70	73	75	78	80	BAKK
		206	Tingkat kepuasan mitra kerjasama terhadap UBB	Persentase	> 75	NA	70	73	75	78	80	LPPM
		207	Tingkat pemahaman visi – misi sivitas akademika	Persentase	> 75	83,92	83,95	84	84,1	84,3	84,5	LP3M
		208	Tingkat kepuasan terhadap layanan perpustakaan	Persentase	> 75	NA	70	73	75	78	80	UPT Perpustak aan

No	Program	Kode	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target					Unit PJ
							2020	2021	2022	2023	2024	
		209	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas kurikulum	Persentase	> 75	NA	70	73	75	78	80	Fak/ Prodi
		210	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan Pembelajaran	Persentase	> 75	NA	70	73	75	78	80	LP3M
		211	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Layanan data dan Sistem Informasi	Persentase	> 75	NA	70	73	75	78	80	TIK
		212	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Lab. Bahasa	Persentase	> 75	NA	70	73	75	78	80	UPT Bahasa
		213	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Jaringan Internet	Persentase	> 75	NA	70	73	75	78	80	TIK
		214	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Beasiswa	Persentase	> 75	NA	70	73	75	78	80	BAKK
		215	Tingkat kepuasan tamu terhadap layanan sekretariat rektorat	Persentase	> 75	NA	70	73	75	78	80	BPKKU
		216	Tingkat kepuasan layanan kebersihan oleh OB	Persentase	> 75	NA	70	73	75	78	80	BPKKU
		217	Tingkat kepuasan sivitas terhadap tata kelola keuangan	Persentase	> 75	NA	70	73	75	78	80	SPI
		218	Tingkat Kepuasan layanan <i>e-academic</i>	Persentase	> 75	NA	70	73	75	78	80	BAKK
10	Pengembangan sentra bisnis sebagai <i>profit center</i>	219	Adanya dokumen kebijakan pendirian Unit Bisnis	Dokumen	1	0	0	1	1	1	1	LPPM
		220	Adanya Dokumen Laporan Kegiatan Unit Bisnis	Dokumen	>50 % jumlah prodi	1	1	5	8	10	12	LPPM

No	Program	Kode	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Baseline	Target					Unit PJ
							2020	2021	2022	2023	2024	
		221	Program Hilirisasi Produktif	Kegiatan	>50 % jumlah prodi	NA	0	5	6	7	10	LPPM
		222	Alokasi dana untuk Program Hilirisasi Produktif	Rupiah	Sesuai alokasi	0	0	500	600	700	800	LPPM
11	Pengembangan Kantor Urusan Internasional (KUI)	223	Pembentukan KUI	Dokumen	1/Univ	1	1	1	1	1	1	BPKKU
		224	Adanya Dokumen Laporan Kegiatan KUI	Dokumen	1/Tahun	1	1	2	2	3	3	BPKKU
		225	Adanya kegiatan internasional yang digagas KUI	Kegiatan	2/Tahun	0	0	1	1	2	2	BPKKU
12	Penataan Hubungan Kelembagaan dan Harmonisasi Birokrasi	226	Adanya kegiatan Pembangunan Karakter untuk dosen dan tendik	Kegiatan	1/Tahun	2	2	2	2	4	4	BPKKU
		227	Terselenggaranya Musrenbang Universitas	Kegiatan	1/Tahun	1	1	1	1	1	1	BPKKU
		228	Terselenggaranya rapat evaluasi kinerja tahunan	Kegiatan	1/Tahun	1	1	1	1	1	1	BPKKU
13	Penambahan Fakultas Baru	229	Terdapatnya dokumen Naskah akademik untuk pendirian Fakultas Baru	Dokumen	Sesuai RIP	1	1	3	0	0	1	LP3M
14	Penguatan Pusat Studi	230	Jumlah pusat studi	Unit	20	18	18	18	18	20	20	LPPM
		231	Laporan Kegiatan Pusat Studi	Dokumen	1/Pusat Studi	18	18	18	18	20	20	LPPM
		232	Penambahan jumlah pusat studi baru	Unit	Sesuai kebutuhan	5	1	1	1	3	5	LPPM